

**LAPORAN**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SMA NEGERI 1 MAGELANG**  
**Jl. Cepaka No.01 Magelang, Kode Pos 56122**



**Disusun oleh:**

Erli Kurniati

14413241036

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini. Kami selaku pembina Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Erli Kurniati  
NIM : 14413241036  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

  
Ashadi, M. Ham., Ed.D.

NIP. 19760324 200801 1 007

  
Sarono, S. Sos

NIP. 19590712 198601 1 002

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMA N 1 Magelang

SMA N 1 Magelang

  
Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

  
Sumarsono, S. Pd., M. Eng.

NIP. 19710314 199702 1 004



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PLT dan laporan PLT yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA N 1 Magelang. Dalam pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini, mahasiswa praktikan menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan Mahasiswa PLT
3. Bapak Drs. Suahyo Wibowo, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Magelang yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 1 Magelang
4. Bapak Ashadi, M.Hum., Ed.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SMA N 1 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PLT.
5. Bapak Sumarsono, S.Pd., M.Eng. selaku koordinator PLT SMA N 1 Magelang yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dengan sekolah dan memberikan bimbingannya.
6. Bapak Saroni S.Sos\_s selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PLT.
7. Seluruh guru, karyawan, Tata Usaha, serta peserta didik SMA N 1 Magelang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PLT.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan mahasiswa praktikan.
9. Segenap rekan yang senantiasa bersama dalam melaksanakan Praktik Latihan Terbimbing
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan PLT di SMA N 1 Magelang.

Magelang, 15 November 2017

Penyusun,

Erli Kurniati

NIM: 14413241036



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI ..... v

ABSTRAKSI..... vi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 1

    B. Perumusan Program Kegiatan PLT ..... 9

        1. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Program PLT ..... 9

BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..... 13

    A. Kegiatan PLT Individu ..... 13

        1. Persiapan..... 13

        2. Pelaksanaan ..... 15

        3. Analisis Hasil..... 24

BAB III PENUTUP ..... 27

    A. Kesimpulan..... 27

    B. Saran ..... 27

LAMPIRAN ..... 28

**PELAKSANAAN  
KEGIATAN PLT UNY 2017  
LOKASI : SMA NEGERI 1 MAGELANG**

**Oleh:  
Erli Kurniati  
14413241036**

---

*ABSTRAK*

---

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu institusi pendidikan yang mengedepankan pengembangan diri untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang professional dengan berdasar pada nilai dan norma. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa serangkaian mata kuliah praktik antara lain Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Tujuan utama dari kegiatan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka belajar dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Magelang, mahasiswa praktikan mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yakni pengajaran mikro, pembekalan PLT yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017, observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 13 September 2017, dan persiapan pembuatan materi untuk mengajar. Kegiatan PLT dimulai pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Di dalam PLT ini terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yakni penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PLT. Pengajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2017 sampai dengan 9 November 2017. Pengajaran dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing Sosiologi di SMA Negeri 1 Magelang. Melalui kegiatan PLT ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para praktikan dalam hal mengajar. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik serta dapat memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman faktual yang diperoleh dari kegiatan ini baik dalam hal pengembangan metode pembelajaran dan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.

*Kata kunci: Institusi Pendidikan, PLT, proses pengajaran*

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT ini dilaksanakan dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang profesional dengan berlandaskan nilai dan norma. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dari proses belajar di universitas dalam proses pengajaran di sekolah.

PLT merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama menempuh bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang dalam hal ini meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pra PLT yaitu pembelajaran *micro teaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dalam kelompok kecil pada semester yang telah ditempuh sebelumnya. Tujuannya adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi dan menguasai kelas. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah dilakukan sebelum melaksanakan PLT. Observasi bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

Sekolah yang digunakan sebagai tempat Praktik Lapangan Terbimbing adalah SMA Negeri 1 Magelang. Sekolah ini beralamat di Jl. Cepaka 1, Magelang. Sekolah ini terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Magelang sebagai pusat kota. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sangat diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung proses pembelajaran, letaknya juga sangat strategis, sehingga mudah dijangkau.

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 06.45 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit. Pada hari senin-kamis kelas X menempuh 10 jam pelajaran. Untuk kelas XI dan XII menempuh 11 jam pelajaran pada hari senin dan selasa, sedangkan pada hari rabu dan kamis menempuh 10 jam pelajaran. Untuk hari jumat siswa SMAN 1 Magelang menempuh 6 jam pelajaran.

SMA Negeri 1 Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk siswa kelas X, XI, dan XII yaitu IPA dan IPS.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut :

### **1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Magelang**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang meliputi:

#### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya Warga Sekolah yang beriman dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur.

#### **b. Misi Sekolah**

- 1) Mengoptimalkan Kegiatan belajar Mengajar (KBM).
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan ekstra
- 4) Meningkatkan Keteertiban dan Kedisiplinan Sekolah
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- 6) Meningkatkan semangat didalam mengikutiberbagai kegiatan ilmiah.
- 7) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

Pada tahun 1947 diadakan SMA Persiapan dibawah pimpinan Bapak Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung Christelyke M.U.L.O yang akhirnya berkembang dan berubah menjadi SMA N 1 Magelang. SMA N 1 Magelang merupakan sekolah yang

paling tua di Kabupaten dan Kota Magelang. Selama hampir kurang lebih 70 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. Selain itu, SMA N 1 Magelang yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Perumahan Warga
- c. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Gladiool Park

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

- a. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
- b. Pukul 06.45 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
- c. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 06.45 WIB
- d. Pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur di masjid sekolah.
- e. Khusus untuk hari Jum'at, KBM pada tiap jam hanya 40 menit dan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 WIB.
- f. Khusus untuk hari Jumat kegiatan pada pukul 06.45 – 07.30 WIB digunakan untuk berbagai kegiatan yang bervariasi di tiap minggunya, seperti: ada siraman rohani, senam, kerjabakti, dll
- g. Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Tempat parkir sudah cukup tertata rapi, halaman sekolah terjaga dengan baik, toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam gedung sekolah cukup bersih dan layak digunakan.

SMA N 1 Magelang terdiri dari 30 kelas ( 6 kelas X IPA, 4 kelas X IPS, 6 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 6 kelas XII IPA dan 4 kelas XII IPS), 3 Lab IPA (fisika, kimia, dan biologi), Lab Bahasa, Lab Multi Media, Lab Komputer, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Wakasek, Ruang TU.

## 3. Potensi Siswa

Siswa SMA N 1 Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Siswa dari masing masing angkatan rata-rata berjumlah kurang lebih 250.

## 4. Potensi Karyawan

- a. Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- b. Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
- c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- e. Manajemen sekolah secara umum baik.

## 5. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru di SMA N 1 Magelang lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.

Potensi guru baik, banyak guru senior yang mengajar di SMA 1 Magelang. Guru senior lebih berpengalaman untuk memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk menangkap materi pembelajaran.

### a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang

- 2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 70 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 10 orang, lulusan S1 sebanyak 60 orang.

**b. Tenaga Kependidikan**

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Magelang dibantu:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 15 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

**6. Fasilitas KBM dan Media**

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, spidol, Audio, meja dan kursi guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga beberapa meja dan kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas dan terdapat Projector di beberapa kelas yang rusak, tetapi sekolah menyediakan Projector tambahan yang bisa dipinjam. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

**7. Perpustakaan**

Koran yang disediakan adalah koran terbaru dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga, jumlah buku sudah cukup banyak, tidak hanya buku pelajaran dan pengetahuan umum, karya-karya sastra juga dapat ditemukan di Perpustakaan SMA N 1 Magelang

a. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Magelang:

- 1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
- 2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan.
- 3) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman
- 4) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
- 5) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.

b. Kondisi perpustakaan :

- 1) Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.
- 2) Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
- 3) Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.
- 4) Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang koneksi internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa
- 5) Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpustakaan. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

## **8. Laboratorium**

- a. Laboratorium Multimedia
- b. Laboratorium Bahasa
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium Fisika
- e. Laboratorium Kimia
- f. Laboratorium Biologi

## **9. Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Magelang. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.



Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

#### **10. Bimbingan Belajar**

KBM dilaksanakan mulai pukul 06.45, bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi. Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar yang mengedepankan kepada prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Namun yang paling dikedepankan adalah di bidang akademik yang memang merupakan tugas utama siswa bersekolah yaitu cerdas di bidang akademik sedangkan prestasi-prestasi di bidang non akademik hanya merupakan penunjang. Jadi bimbingan belajar yang dilaksanakan dilaksanakan agar siswa bisa menguasai materi akademik, terutama untuk kelas XII yang akan melaksanakan Ujian Nasional (UN).

#### **11. Ekstrakurikuler**

Di SMA N 1 Magelang terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, yaitu:

- a. Sepak Bola
- b. Badminton
- c. Basket
- d. Glacial (Pecinta Alam)
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Pramuka
- g. Paduan Suara
- h. PASPARA
- i. PMR
- j. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- k. MRS
- l. ESC
- m. DIS Tartil Qur'an
- n. Christal/PSK
- o. MUDIKA
- p. ICC/Robotik
- q. Teater

r. Seni Tari & Cheer Leaders

**12. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Ruang OSIS tampak tidak terawat karena jarang terpakai. Akan tetapi fasilitas OSIS sudah cukup lengkap.

**13. Organisasi dan Fasilitas UKS**

Di Ruang UKS terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri. PMR merupakan ujung tombak dari palang merah yang berada di tingkat lingkungan sekolah dan ini merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler bidang kemanusiaan.

Kegiatan :

- a. Siap siaga, ketika dilaksanakan upacara di sekolah yaitu setiap hari Senin dan hari lain yang telah ditentukan pihak sekolah.
- b. Mengecek persediaan obat

Fasilitas yang dimiliki:

- a. Kotak obat
- b. Obat-obatan
- c. Tandu / Dragbar
- d. Tempat tidur
- e. Bantal
- f. Selimut

**14. Koperasi Siswa**

Koperasi siswa SMA N 1 Magelang, siswa sudah dituntut untuk menerapkan koperasi berbasis kantin kejujuran. Berisi aneka macam makanan sehat, perlengkapan sekolah dan mesin fotocopy.

**15. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah : Masjid

Letak : Barat gedung kelas dan timur parkir siswa

Kelengkapan :

- a. Al-Quran (jumlah mencukupi)
- b. Tafsir (lengkap)
- c. Mukena (jumlah mencukupi namun perlu dicuci)
- d. Sajadah (jumlah mencukupi)
- e. Sarung (Jumlah mencukupi)

- f. Tempat wudhu (baik)
- g. Kamar mandi (baik)
- h. Mimbar (baik)
- i. Lemari (berjumlah buah dan berfungsi dengan baik)
- j. Kondisi fisik secara keseluruhan baik

#### **16. Kesehatan Lingkungan**

- a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.
- b. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*.
- d. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai.

#### **17. Keamanan**

- a. Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- b. Tempat parkir guru dan karyawan berada pada sebelah selatan ruang guru dan tamu bertempat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau lebih tepatnya belakang masjid.
- c. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP dan memberikan laporan kepada guru piket.
- d. Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam.

### **B. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka disusun lah program kerja PLT yang diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pihak sekolah atau lembaga.

#### **1. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Program PPL**

Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan kompeten. Dengan kegiatan PLT mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan

proses pengajaran sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PLT ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PLT diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

b. Tahap latihan mengajar di kampus (*micro teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

c. Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PLT. Kegiatan observasi meliputi:

- 1) Observasi perangkat pembelajaran.
- 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
- 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

d. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di masing-masing fakultas dengan materi pembekalan mengenai kompetensi pengajar dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung ke sekolah.

e. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 15 September 2017 hingga 15 November 2017 untuk melaksanakan program PLT.

f. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PLT adalah:

1) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLT.

2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

Secara ringkas rencana kegiatan PLT UNY tahun 2017 sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	11 September 2017	GOR UNY
2.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	13 September 2017	SMA Negeri 1 Magelang
3.	Penerjunan ke Sekolah	15 September 2017	SMA Negeri 1 Magelang
4.	Praktik Mengajar.	2 Oktober – 2 November 2017	SMA Negeri 1 Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	8 November – 15 November 2017	SMA Negeri 1 Magelang, Rumah, dan Universitas Negeri Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa PLT	15 November 2017	SMA Negeri 1 Magelang

Sebagaimana program PLT akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PLT.

Adapun rumusan program PLT yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
2. Pembuatan Media Pembelajaran  
Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu

mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 1 XII IPS 1, X II IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4.

4. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

5. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN**

### **DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan PLT Individu**

##### **1. Persiapan**

Persiapan PLT ini dilakukan mahasiswa praktikan jauh sebelum penerjunan mahasiswa praktikan di sekolah yang akan digunakan sebagai lokasi PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran mahasiswa dalam melakukan praktik pengajaran di SMA yang telah ditentukan. Persiapan PLT ini dilakukan dengan berbagai tahap, antara lain:

##### **a. Menempuh mata kuliah strategi belajar mengajar II atau *micro teaching***

Pada semester enam mahasiswa telah menempuh dan lulus pada mata kuliah *micro teaching*. Hal ini ditujukan untuk memberikan mahasiswa praktikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan pengajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai silabus. Kegiatan perkuliahan *micro teaching* dilakukan agar mahasiswa siap dalam menghadapi segala situasi yang terjadi di dalam kelas.

##### **b. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT dilakukan di ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 September 2017. Pada kesempatan ini mahasiswa PLT dijelaskan mengenai sistematika pelaksanaan PLT. Pada kegiatan pembekalan ini mahasiswa PLT juga diberikan materi tentang tujuan pelaksanaan program PLT, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

##### **c. Observasi**

Observasi fisik dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2017. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi

sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Ibu Dra. Retnowati selaku guru pengampu bidang studi Sosiologi.

### **Perangkat pembelajaran**

#### **a. Kurikulum 2013**

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2016/2017.

#### **b. Silabus**

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

#### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan 5 M.

### **1) Proses Pembelajaran**

#### **a) Membuka pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan peserta didik.

#### **b) Penyajian materi**

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari.

#### **c) Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

#### **d) Penggunaan bahasa**

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh peserta didik. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

#### **e) Penggunaan waktu**

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

#### **f) Gerak**

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar peserta didik.



h) Cara memotivasi peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban peserta didik. Selain itu guru juga meminta peserta didik mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian peserta didik.

i) Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh peserta didik dikelas, kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

j) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada peserta didik yang tidak fokus.

k) Penggunaan media

Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.

l) Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

m) Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

**2) Perilaku peserta didik**

**a) Perilaku peserta didik di dalam kelas**

Secara umum perilaku peserta didik di kelas sudah cukup baik. Peserta didik terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik. Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diterangkan oleh guru.

**b) Perilaku peserta didik di luar kelas**

Perilaku peserta didik di luar kelas juga sudah baik. Peserta didik terlihat sopan dan ramah.

**2. Pelaksanaan**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PLT ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini mahasiswa dapat

mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan PLT antara lain:

**a. Persiapan mengajar**

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi paling awal yakni setelah penerjunan mahasiswa PLT dilakukan untuk mendapatkan informasi dan bekal-bekal khusus dari guru pembimbing pelajaran Sosiologi di SMA N 1 Magelang. Selanjutnya secara rutin konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar, ataupun saat tidak ada jam pelajaran Sosiologi di dalam kelas. Guru mengoreksi RPP dan materi yang akan diajarkan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PLT. Dalam konsultasi ini mahasiswa diberikan pengetahuan tentang strategi mengajar dan referensi-referensi materi ajar agar materi yang diberikan tidak monoton dan hanya berasal dari satu sumber.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus se suai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PLT harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa dapat menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan dan menyesuaikan dengan program semester yang telah dibuat. Sehingga penyampaian materi kepada peserta didik tidak terlalu lama ataupun terlalu cepat.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PLT ini

media yang dibuat berupa materi ajar dan presentasi *Power Point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas yang memadai.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, Lembar Kerja Peserta didik, Lembar Kerja Kelompok, dan Kartu Kuis Sosiologi.

**b. Program Praktik Lapangan Terbimbing**

**1) Praktik mengajar**

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PLT, praktikan mengajar kelas X IPS 1, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4. Materi yang diajarkan untuk kelas X, adalah materi Interaksi Sosial yang merupakan materi bab pertama semester ganjil, kemudian materi Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial. Adapun, untuk kelas XII mulai dilakukan pembahasan dan pengulasan seluruh materi, yang mencakup materi kelas X, XI dan XII, yang berkaitan dengan persiapan Ujian Nasional. Peserta didik mulai dikenalkan dan di ajak untuk mengerjakan, memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan Ujian Nasional. Adapun materi pembelajaran secara umum yang diberikan adalah materi Kearifan Lokal dan Pemberdayaan Komunitas, hingga Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup. Metode yang digunakan bervariasi, meliputi ceramah interaktif yakni melalui pendekatan CTL/ *Contextual Teaching and Learning*, metode *brain storming*, tanya jawab, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *cooperative learning*, dan diskusi kelas. Sedangkan media yang digunakan antara lain presentasi *power point*, lembar kerja dan modul Sosiologi.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas X IPS ada 3 jam pelajaran/ JP, dengan pembagian 1 JP dan 2 JP setiap minggunya. Sedangkan untuk kelas XII ada 4 jam pelajaran, dengan pembagian 2 JP dan 2 JP, atau 2 JP, 1 JP dan 1 JP pada setiap minggunya.

Adapun rincian praktik mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan yaitu :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan Belajar	Keterlaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Senin, 02 Oktober 2017	X IPS 1	7-8	• Membahas PTS, ulas materi BAB 1	Terlaksana
2	Senin, 02 Oktober 2017	XII IPS 1	9	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII	Terlaksana
3	Senin, 02 Oktober 2017	XII IPS 3	10-11	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII	Terlaksana
4	Selasa, 03 Oktober 2017	XII IPS 2	6-7	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII	Terlaksana
5	Rabu, 04 Oktober 2017	XII IPS 3	1-2	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII, latihan-analisis soal UN	Terlaksana
6	Rabu, 04 Oktober 2017	XII IPS 2	7-8	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII, latihan-analisis soal UN	Terlaksana
7	Rabu, 04 Oktober 2017	XI IPS 3	9-10	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII, latihan-analisis soal UN	Terlaksana
8	Kamis, 05 Oktober 2017	XII IPS 1	3	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII, latihan-analisis soal UN	Terlaksana
9	Kamis, 05 Oktober 2017	XII IPS 2	5-6	• Membahas PTS, ulas materi kelas X, XI dan XII, latihan-analisis soal UN	Terlaksana
10	Jumat, 06	XII IPS 4	5-6	• Membahas PTS, ulas	Terlaksana

	Oktober 2017			materi kelas X, XI dan XII, latihan-analisis soal UN.	
11	Senin, 09 Oktober 2017	X IPS 1	7	• Interaksi Sosial	Terlaksana
12	Senin, 09 Oktober 2017	XII IPS 4	8-9	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
13	Senin, 09 Oktober 2017	XII IPS 1	10-11	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
14	Selasa, 10 Oktober 2017	XII IPS 2	3-4	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
15	Selasa, 10 Oktober 2017	XII IPS 3	5-6	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
16	Selasa, 10 Oktober 2017	XII IPS 1	7	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
17	Rabu, 11 Oktober 2017	X IPS 1	5-6	• Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial (Hakikat, ciri/ karakteristik, faktor pendorong).	Terlaksana
18	Rabu, 11 Oktober 2017	XII IPS 4	7-8	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
19	Kamis, 12 Oktober 2017	XII IPS 1	5	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
20	Kamis, 12 Oktober 2017	XII IPS 2	7-8	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)	Terlaksana
21	Kamis, 12 Oktober 2017	XII IPS 3	9-10	• Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal,	Terlaksana

				bentuk kearifan lokal)	
22	Senin, 16 Oktober 2017	X IPS 1	7	• Macam-macam Kelompok Teratur	Terlaksana
23	Senin, 16 Oktober 2017	XII IPS 4	8-9	• Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan)	Terlaksana
24	Senin, 16 Oktober 2017	XII IPS 1	10-11	• Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan)	Terlaksana
25	Selasa, 17 Oktober 2017	XII IPS 2	3-4	• Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan)	Terlaksana
26	Selasa, 17 Oktober 2017	XII IPS 3	5-6	• Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan)	Terlaksana
27	Selasa, 17 Oktober 2017	XII IPS 1	7	• Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan)	Terlaksana
28	Rabu, 18 Oktober 2017	X IPS 1	5-6	• Bentuk-Bentuk Masyarakat Multikultural	Terlaksana
29	Rabu, 18 Oktober 2017	XII IPS 4	7-8	• Pemberdayaan Komunitas (strategi, prinsip, kelebihan dan kekurangan, upaya)	Terlaksana
30	Kamis, 19 Oktober 2017	XII IPS 1	5	• Pemberdayaan Komunitas (strategi, prinsip, kelebihan dan kekurangan, upaya)	Terlaksana
31	Kamis, 19 Oktober 2017	XII IPS 2	7-8	• Pemberdayaan Komunitas (strategi, prinsip, kelebihan dan kekurangan, upaya)	Terlaksana
32	Kamis, 19	XII IPS 3	9-10	• Pemberdayaan	Terlaksana

	Oktober 2017			Komunitas (strategi, prinsip, kelebihan dan kekurangan, upaya)	
33	Senin, 16 Oktober 2017	X IPS 1	7	• Macam-macam Kelompok Semu	Terlaksana
34	Senin, 23 Oktober 2017	XII IPS 4	8-9	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
35	Senin, 23 Oktober 2017	XII IPS 1	10-11	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
36	Selasa, 23 Oktober 2017	XII IPS 2	3-4	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
37	Selasa, 24 Oktober 2017	XII IPS 3	5-6	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
38	Selasa, 24 Oktober 2017	XII IPS 1	7	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
39	Rabu, 25 Oktober 2017	X IPS 1	5-6	• Jenis Kelompok Sosial (Semu, Teratur, Masyarakat Kota dan Urban)	Terlaksana
40	Rabu, 25 Oktober 2017	XII IPS 4	7-8	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
41	Kamis, 26 Oktober 2017	XII IPS 1	5	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
42	Kamis, 26 Oktober 2017	XII IPS 2	7-8	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal	Terlaksana
43	Kamis, 26 Oktober 2017	XII IPS 3	9-10	• Pemberdayaan Komunitas Berbasisi	Terlaksana

				Nilai Kearifan Lokal	
44	Senin, 30 Oktober 2017	X IPS 1	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk hubungan sosial dan dampak hubungan sosial</li> </ul>	Terlaksana
45	Senin, 30 Oktober 2017	XII IPS 4	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan Komunitas dan Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup</li> </ul>	Terlaksana
46	Senin, 30 Oktober 2017	XII IPS 1	10-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan Komunitas dan Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup</li> </ul>	Terlaksana
47	Selasa, 31 November 2017	XII IPS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian</li> </ul>	Terlaksana
48	Selasa, 31 November 2017	XII IPS 3	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian</li> </ul>	Terlaksana
49	Selasa, 31 November 2017	XII IPS 1	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian Tahap I</li> </ul>	Terlaksana
50	Rabu, 01 November 2017	X IPS 1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian</li> </ul>	Terlaksana
51	Rabu, 01 Oktober 2017	XII IPS 4	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas soal Ulangan Harian</li> </ul>	Terlaksana
52	Kamis, 02 November 2017	XII IPS 1	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian Tahap II</li> </ul>	Terlaksana
53	Kamis, 02 November 2017	XII IPS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas soal Ulangan Harian</li> </ul>	Terlaksana
54	Kamis, 02 November 2017	XII IPS 3	9-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas soal Ulangan Harian</li> </ul>	Terlaksana
55	Senin, 06	X IPS 1	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas soal Ulangan</li> </ul>	Terlaksana



	November 2017			Harian	
56	Senin, 06 November 2017	XII IPS 4	8-9	• Membahas soal Ulangan Harian	Terlaksana
57	Senin, 06 November 2017	XII IPS 1	10-11	• Membahas soal Ulangan Harian	Terlaksana
58	Selasa, 07 November 2017	XII IPS 2	3-4	• Membahas soal Ulangan Harian	Terlaksana
59	Selasa, 07 November 2017	XII IPS 3	5-6	• Membahas soal Ulangan Harian	Terlaksana
60	Selasa, 07 November 2017	XII IPS 1	7	• Membahas soal UN dan Bimbingan Belajar Neutron • Materi Sosialisasi	Terlaksana
61	Rabu, 08 November 2017	X IPS 1	5-6	• Pembahasan soal Ulangan Harian, ulas materi BAB 1-2 (persiapan UAS)	Terlaksana
62	Rabu, 08 November 2017	XII IPS 4	7-8	• Membahas soal UN dan Bimbingan Belajar Neutron • Materi Sosialisasi	Terlaksana
63	Kamis, 09 November 2017	XII IPS 1	5	• Membahas soal UN dan Bimbingan Belajar Neutron • Materi Sosialisasi	Terlaksana
64	Kamis, 09 November 2017	XII IPS 2	7-8	• Membahas soal UN dan Bimbingan Belajar Neutron • Materi Sosialisasi	Terlaksana
65	Kamis, 09 November	XII IPS 3	9-10	• Membahas soal UN dan Bimbingan Belajar	Terlaksana

	2017			Neutron	
				• Materi Sosialisasi	

**2) Evaluasi**

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan megajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan peserta didik, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap peserta didik ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian
- Analisis nilai ulangan harian
- Remedial dan pengayaan

**3) Penyusunan laporan**

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PLT. Laporan PLT disusun secara individu yang berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Selain laporan pelaksanaan dalam laporan PLT juga memuat lampiran mengenai RPP dan berkas lainnya.

**4) Penarikan**

Penarikan PLT dilakukan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak LPPMP dalam hal ini diwakilkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Lapangan Terbimbing.

**2. Analisis Hasil**

**a. Analisis pelaksanaan program**

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah kali. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat

sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- 1) Kelas yang diajar adalah kelas X IPS 1, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.
- 2) Jumlah KBM sebanyak 65 pertemuan
- 3) Ulangan harian sebanyak 5 pertemuan
- 4) Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- 5) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- 6) Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan metode pembelajaran *coopetative*.
- 7) Penilaian dilakukan dengan lembar kerja peserta didik (LKS), pekerjaan rumah, dan ulangan harian.
- 8) Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

- 1) Faktor Pendukung
  - a) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
  - b) Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
  - c) Fasilitas pendukung lainnya yaitu peralatan alat tulis seperti spidol, White board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena disemua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.
- 2) Faktor Penghambat beserta Solusinya
  - a) Peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam pelajaran Sosiologi, selain karena sudah merasa bahwa Sosiologi adalah materi hafalan bukan materi terapan.

- b) Suara praktikan masih terlaru lirih saat mengelola kelas, sehingga terkadang peserta tidak terlalu memerhatikan.
- c) Pembelajaran yang dilaksanakan di jam siang membuat peserta didik menjadi kurang kondusif dalam belajar.
- d) Kemampuan peserta didik menangkap materi tidak sama, sehingga terkadang mahasiswa praktikan harus mengulang-ulang penjelasan sampai semua memahami materi yang disampaikan.

Persiapan yang memadai dan proses pembelajaran yang cepat membuat Praktek Lapangan Terbimbing ini menjadi lancar dan berhasil. Selain itu dukungan dan bimbingan dari Ibu Dra. Retnowati, selaku guru pembimbing, bapak Ashadi, M.Hum. Ed.D., bapak Amika Wardana, Ph.D. dan ibu Aris Martiana, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan PLT telah banyak membantu dalam menghadapi tantangan-tantangan selama masa PLT berlangsung.

- 9) Kepedulian sesama rekan PLT di SMA N 1 Magelang khususnya dari PLT UNY, dan umumnya rekan-rekan PPL dari UNNES dan UNTIDAR telah banyak membantu dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Tidak kalah pentingnya, kerjasama dari peserta didik kelas kelas X IPS 1, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

Demikian analisis yang dapat disampaikan sebagai laporan dari mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai tantangan yang harus dihadapi dengan penuh tanggungjawab. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan PLT. Penyusunan laporan PLT sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan PLT 2 di SMA Negeri 1 Magelang, diperoleh kesimpulan bahwa, pelaksanaan PLT sangat diperlukan bagi mahasiswa kependidikan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik, pengajar profesional di masa depan. Adapun, agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, maka guru harus mampu menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu; terampil bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi mengajar, menjelaskan, terampil membuka dan menutup pelajaran, memimpin diskusi, membuat model pembelajaran yang inovatif, terampil mengelola kelas, mengajar kelompok dan perorangan. Selain itu, guru juga harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing, apabila menemukan suatu permasalahan, baik terkait dengan materi pembelajaran ataupun keadaan siswa, sehingga menjadi bahan evaluasi, arahan dan kontrol bagi mahasiswa kedepannya.

#### **B. Saran**

Lebih mampu menjalin, menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah. Lebih mampu untuk saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa praktikan diharapkan lebih mampu berdisiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLT. Adapun, bagi UPT PLT UNY, hendaknya tetap dipertahankan adanya Praktik Lapangan Terbimbing bagi mahasiswa kependidikan, sehingga mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar memperoleh tempat berlatih yang memadai dan kondusif.

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN: 2017**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang  
 Alamat Sekolah : Jl. Cepaka no.1 Magelang  
 Guru Pembimbing : Sarono, S.Sos.

	Program Kegiatan	SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			Jumlah Jam
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>											
	Pembekalan PLT	7										7
	Observasi	4										4
	Penerjunan PLT	2										2
	Penyusunan Matriks PLT	1										1
	Konsultasi dengan DPL PLT							1				1
	Penarikan PLT										1	1
<b>B</b>	<b>KEGIATAN MENGAJAR</b>											
	Persiapan											
	a) Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	1										1
	b) Mengumpulkan Materi		1									1
	c) Observasi KBM				7							7
	d) Menyusun RPP					1.5	1.5	1.5	1.5	4		10
	e) Menyiapkan Media Pembelajaran				2	2		1	1	2		8
	f) Menyusun Materi/ Lembar Kerja Siswa			2	2	2	2	3	4			15
	g) Konsultasi RPP/ LKS					1.5	1.5	1.5	1.5			6
	2 Pelaksanaan Mengajar Terbimbing				2	17	19	19	19	17		93
	3 Merekapitulasi Nilai								6	8		14

<b>C</b>	<b>KEGIATAN NON MENGAJAR</b>												
	1	Upacara Bendera			1	1	1	1	1	1	1	1	7
	2	Piket Pengawas PTS	4.5	4.5									9
	3	Piket Guru	2	2			2	2	2				10
	4	Piket Perpustakaan				3		2					5
	5	Piket Menyapa Siswa Pagi		0.75	1.5	0.75	1.5	1.5	1.5	1.5	0.75		9.75
<b>D</b>	<b>KEGIATAN INSIDENTAL</b>												
	1	Memberikan bimbingan belajar siswa	2										2
	2	Mengoreksi PTS Sosiologi	2	4									6
	3	Upacara Hari Kesaktian Pancasila			1								1
	4	Menghadiri perpisahan UNNES				1							
	5	Upacara Hari Sumpah Pemuda						1					1
	6	UH susulan dan tambahan pembelajaran							2				2
	7	Upacara Hari Pahlawan								1			1
<b>E</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b>												
	1	Penyusunan Laporan PLT									10	22.5	32.5
	JUMLAH JAM												257.25

Mengetahui/ Menyetujui



Kepala Sekolah

Drs. Sucarno Wibowo, M.Pd  
NIP. 19641204 199512 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Ashadi, M.Hum., Ed.D.  
NIP. 19760324 200801 1 007

Mahasiswa PLT

Erli Kurniati  
NIM: 14413241036





**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

**TAHUN: 2017**

NAMA MAHASISWA : Erli Kurniati  
NO. MAHASISWA : 14413241036  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pendidikan Sosiologi

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka, No 1

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Jumat/15- 09-2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 10 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 5 orang	
		09.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : terobservasi laboratorium IPA Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	
		11.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat koordinasi Mahasiswa dan kesekretariatan PLT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur organisasi tersusun, dan pembagian tugas secara jelas</li> <li>• Ruang sekretariat PLT bersih dan nyaman (untuk pelaksanaan PLT selama 2 bulan ke depan)</li> </ul>	
2.	Senin/18-09-2017	07.30-12.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa PLT bersiap siaga, apabila pihak sekolah memerlukan bantuan untuk mengawasi PTS</li> </ul>	
		12.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Koordinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Mahasiswa PLT</li> <li>• Jadwal piket kebersihan tersusun</li> <li>• Jadwal piket bersalaman dengan peserta didik</li> </ul>	

				tersusun	
3.	Selasa, 19-09-2017	07.30-09.30  09.30-12.30  12.30-14.00  14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi PTS</li> <li>• Piket sekolah</li> <li>• Evaluasi hasil kerja mahasiswa PLT</li> <li>• Piket sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTS mapel Fisika di kelas X MIPA 2 berjalan dengan lancar dan kondusif</li> <li>• Bersiap menerima panggilan untuk berjaga/mengawasi PTS</li> <li>• Kekurangan perlengkapan segera disiapkan</li> <li>• Rencana PLT ke depan, telah dibahas dengan baik</li> <li>• Bersiap menerima panggilan apabila terkait keperluan sekolah</li> </ul>	
4.	Rabu, 20-09-2017	07.30-08.30  08.30-10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket TU</li> <li>• Piket sekolah dan diskusi dengan rekan UNNES</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu pelaksanaan PTS, sehingga berjalan dengan lancar, memastikan semua kelas telah terbagi lembar jawaban dengan cukup</li> <li>• Siap siaga menerima panggilan sekolah, terkait pelaksanaan PLT</li> <li>• Memahami kondisi kelas dan peserta didik yang</li> </ul>	

		10.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi PTS</li> </ul>	<p>akan di ajar dan ditemui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing materi pembelajaran yang akan disampaikan</li> <li>• PTS mapel Bahasa jawa kelas X IPS 2, berjalan dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
		11.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperolah buku pinjaman Sosiologi untuk kelas XII, buku pendalaman materim dan buku latihan soal persiapan UN</li> </ul>	
5.	Kamis, 21-09-2017	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur Tahun Baru Hijriyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur (1 Muharam)</li> </ul>	
6.	Jum'at, 22-09-2017	07.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi PTS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTS mata pelajaran matematika kelas XII IPS 2 lancar dan kondusif</li> </ul>	
		10.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi PTS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTS mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olah Raga, berjalan dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
		11.30-13.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan materi tambahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi ulasan/ tambahan tersampaikan dengan baik dan jelas</li> </ul>	

		11.30-14.00	(permintaan peserta didik kelas XII IPS 2) • Koreksi hasil PTS	• Pembelajaran berlangsung kondusif • Memahami dan meniali jawaban analisis dari peserta didik	
7.	Senin, 25;09-2017	10.00-11.30  12.30-14.00  14.00-15.30	• Mengawasi PTS  • Koreksi PTS  • Mengunjungi Perpustakaan	• PTS mata pelajaran Lintas Minat Matematika kelas X IPS 2 berjalan dengan lancar dan kondusif  • Menilai jawaban, hasil analisis peserta didik • Diskusi dengan rekan UNNES terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skorisasai jawaban PTS</li> <li>- Kunci jawaban</li> <li>- Indikator penilaian dan pencapaian peserta didik</li> <li>- Beberapa lembar terkoreksi</li> </ul> • Memperoleh beberapa informasi baru (terkait materi sosiologi), melalui buku dan media massa/ koran harian.	
8.	Selasa, 26-09-2017	07.00-09.00  09.30-11.00	• Mengawasi PTS  • Mengawasi PTS	• PTS mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII IPS 2 berjalan dengan lancar dan kondusif • PTS mata pelajaran PKN kelas XII IPS 4 berjalan	

		12.30-14.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan koreksi hasil PTS</li> </ul>	<p>dengan lancar dan kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa lembar jawab peserta didik telah terkoreksi dengan tuntas</li> <li>• Mahasiswa bersiap siaga apabila ada panggilan dari pihak sekolah</li> </ul>	
		14.30-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekolah</li> </ul>		
9.	Rabu, 27-09-2017	07.30-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi PTS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTS mata pelajaran pendidikan Agama (Islam, Katolik, Kristen) di kelas X IPS 2 berjalan dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
		09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dengan rekan UNNES</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui kendala yang sempat dihadapi rekan UNNES ketika mengajar, menemukan solusi dan strategi untuk langkah pembelajaran ke depan</li> </ul>	
		11.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi PTS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan proses koreksi yang dilakukan</li> </ul>	
		14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa lembar jawab PTS selesai dikoreksi</li> <li>• Bersiap apabila memperoleh tugas, terkait keperluan sekolah</li> </ul>	
10.	Kamis, 28-09-2017	07.30-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi PTS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTS mata pelajaran Matematika peminatan, kelas X MIPA 4, berjalan dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
		09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi hasil PTS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa lembar PTS selesai dikoreksi</li> </ul>	

		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Takziah, meninggalnya orang tua (Ibu) dari Ibu Kepala TU, Ibu Siti Maryatun K, S.Pd.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Takziah bersama rekan perwakilan UNNES dan UNTIDAR</li> <li>Bersama pihak/ rombongan guru SMA N 1 Magelang</li> <li>Bersama berbela sungkawa, mendoakan</li> <li>Bersiap siaga apabila ada panggilan, terkait tugas sekolah</li> </ul>	
		13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket sekolah</li> </ul>		
11.	Minggu, 01-10-2017	06.30-selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara Hari Kesaktian Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar</li> </ul>	
12.	Senin, 02-10-2017	06.45-10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket sekretariat</li> <li>Periapan materi ajar kelas X IPS 1</li> <li>Persiapan materi ajar kelas XII IPS 1</li> <li>Persiapan materi ajar kelas XII IPS 2</li> <li>Persiapan materi ajar kelas XII IPX S 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang sekretariat bersih dan rapi</li> <li>Materi tersiapkan dengan baik</li> <li>Materi ajar tersiapkan dengan baik</li> <li>Materi ajar tersiapkan dengan baik</li> <li>Materi ajar tersiapkan dengan baik</li> </ul>	

		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan pertama</li> <li>• Mengajar, mengulas PTS kelas X IPS 1</li> <li>• Penyampaian materi untuk pertemuan berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Menyepakati kontrak belajar</li> <li>• PTS dibahas dengan baik</li> <li>• Kesulitan dan kebingungan peserta didik telah terjawab</li> <li>• Rencana pengajaran berikutnya telah tersampaikan</li> <li>• Bersiap siaga, apabila ada penyampaian tugas bagi mahasiswa, terkait keperluan sekolah</li> </ul>	
		13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekolah</li> </ul>		
13	Selasa, 03-10-2017	06.00-06.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Salaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik sangat tertib dan sopan</li> </ul>	
		06.45-10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan materi ajar dan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi ajar dan media pembelajaran disiapkan dengan baik</li> </ul>	
		11.45-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Pertemuan pertama</li> <li>• Penyampaian kontrak belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berlangsung kondusif dan menyenangkan</li> <li>• Perkenalan dengan peserta didik</li> <li>• Kontrak belajar tersampaikan dengan baik</li> <li>• PTS dibahas dengan lancar</li> </ul>	



		13.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas PTS</li> <li>• Membrikan soal latiihan UN</li> <li>• Piket sekolah dan diskusi dengan guru pamong, terkait rencana dan persiapan materi untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebingungan dan kesulitan soal dapat terjawab</li> <li>• Mengulas materi yang berkaitan dengan ajaran/ pembelajaran kelas X, XI dan XII</li> <li>• Mengaitkan soal PTS dan materi dengan contoh soal UN, dan peserta didik mencoba menjawab dan menjelaskan</li> <li>• Rencana “penyampaian materi pembelajaran” untuk beberapa pertemuan ke dapan, tersampaikan dengan lancar</li> <li>• Bersiap siaga apabila ada penyampaian tugas sekolah</li> <li>• Materi, rancangan, konsep pembelajaran telah siap (dalam bentuk <i>print-out</i>)</li> </ul>	
14.	Rabu, 04-10-2017	06.45-08.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> <li>• Pertemuan pertama</li> <li>• Penyampaian kontrak belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berlangsung kondusif dan menyenangkan</li> <li>• Perkenalan dengan peserta didik</li> <li>• Kontrak belajar tersampaikan dengan baik</li> <li>• PTS terbahas dengan lancar</li> </ul>	

		09.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas PTS</li> <li>• Membrikan soal latiihan UN</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebingungan dan kesulitan soal dapat terjawab</li> <li>• Mengulas materi yang berkaitan dengan ajaran/ pembelajaran kelas X, XI dan XII</li> <li>• Mengaitkan soal PTS dan materi dengan contoh soal UN, dan peserta didik mencoba menjawab dan menjelaskan</li> <li>• Rencana “penyampaian materi pembelajaran” untuk beberapa pertemuan ke dapan, tersampaikan dengan lancar</li> <li>• Pembelajaran berlangsung kondusif dan menyenangkan</li> <li>• Perkenalan dengan peserta didik</li> <li>• Kontrak belajar tersampaikan dengan baik</li> <li>• PTS terbahas dengan lancar</li> <li>• Kebingungan dan kesulitan soal dapat terjawab</li> <li>• Mengulas materi yang berkaitan dengan ajaran/ pembelajaran kelas X, XI dan XII</li> <li>• Mengaitkan soal PTS dan materi dengan contoh soal</li> </ul>	
--	--	-------------	---	---	--

		13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<p>UN, dan peserta didik mencoba menjawab dan menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana “penyampaian materi pembelajaran” untuk beberapa pertemuan ke depan, tersampaikan dengan lancar</li> <li>• Pembelajaran berlangsung kondusif dan menyenangkan</li> <li>• Perkenalan dengan peserta didik</li> <li>• Kontrak belajar tersampaikan dengan baik</li> <li>• PTS dibahas dengan lancar</li> <li>• Kebingungan dan kesulitan soal dapat terjawab</li> <li>• Mengulas materi yang berkaitan dengan ajaran/ pembelajaran kelas X, XI dan XII</li> <li>• Mengaitkan soal PTS dan materi dengan contoh soal UN, dan peserta didik mencoba menjawab dan menjelaskan</li> <li>• Rencana “penyampaian materi pembelajaran” untuk beberapa pertemuan ke depan, tersampaikan dengan</li> </ul>	
--	--	-------------	---	--	--

				lancar	
15	Kamis, 05-10-2017	06.45-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan materi mengajar</li> <li>• Persiapan soal UN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi ajar tersiapkan dengan baik</li> <li>• Soal-soal UN telah siap, dan dapat dibagikan pada peserta didik</li> </ul>	
		08.15-09.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> <li>• Memperoleh lembar soal (baru) untuk menunjang ulasan materi kelas X, XI, dan XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pembahasan materi sebelumnya</li> <li>• Mengulas beberapa materi kelas X, XI dan XII</li> <li>• Latihan soal (baru)</li> <li>• Peserta didik hadir seluruhnya</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
		10.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pembahasan materi sebelumnya</li> <li>• Mengulas beberapa materi kelas X, XI dan XII</li> <li>• Latihan soal (baru)</li> <li>• Peserta didik hadir 30 dari 31 (1 sakit, atas nama Pratama Aziz Ahmad Alvito)</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan</li> </ul>	

		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> </ul>	<p>kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pendalam materi Interaksi Sosial (bentuk-syarat, serta macam-macamnya)</li> <li>• Materi tersampaikan dengan jelas</li> <li>• Peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> <li>• Peserta didik hadir 28 dari 30 (2 izin, atas nama Fatlkkhul Ma'arif dan Frichatul Hidayah)</li> </ul>	
		14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekolah</li> <li>• Persiapan materi ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersiap apabila memperoleh tugas dari pihak sekolah</li> <li>• Materi tersiapkan dengan baik</li> <li>• Dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing</li> </ul>	
16	Senin, 09-10-2017	06.00-06.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket salaman dengan peserta didik</li> <li>• Piket sekretariat</li> <li>• Persiapan materi ajar</li> <li>• Diskusi dengan pamong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik datang ke sekolah dengan disiplin, tertib, dan dengan sikap yang sangat sopan</li> <li>• Sekretariat bersih dan rapi</li> <li>• Materi tersiapkan dengan baik</li> <li>• Dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing</li> </ul>	

		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1, materi Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial di dalam Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Interaksi Sosial tersampaikan dengan baik dan jelas</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> <li>• Memberikan pendalam materi Interaksi Sosial (bentuk-syarat, serta macam-macamnya)</li> <li>• Peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> </ul>	
		12.45-14.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)tersampaikan dengan baik dan jelas</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> <li>• Peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> </ul>	
		14.15-15.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan</li> </ul>	

				<p>lokal, bentuk kearifan lokal) tersampaikan dengan baik dan jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> <li>• Peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> </ul>	
17	Selasa, 10-10-2017	<p>08.15-09.45</p> <p>10.00-11.30</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal) tersampaikan dengan baik dan jelas</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar, kondusif dan peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal) tersampaikan dengan baik dan jelas</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar, kondusif dan peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> </ul>	

		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal) tersampaikan dengan baik dan jelas</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar, kondusif dan peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik</li> </ul>	
		13.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekolah</li> <li>• Persiapan materi ajar (berbagai fenomena, fakta dan perkembangan kearifan lokal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersiap menerima tugas, terkait keperluan sekolah</li> <li>• Materi ajar untuk pertemuan selanjutnya, disiapkan dengan baik</li> </ul>	
18	Rabu, 11-10-2017	06.00-06.45 07.00-09.00  10.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket salaman</li> <li>• Persiapan materi ajar</li> <li>• Persiapan soal UN</li> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berangkat dengan disiplin, dengan penuh sopan santun</li> <li>• Materi ajar disiapkan dengan baik</li> <li>• Soal UN disiapkan dan siap untuk dibagikan</li> <li>• Materi Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial (Hakikat, ciri/ karakteristik, faktor pendorong),</li> </ul>	



		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> </ul>	<p>tersampaikan dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan lancar</li> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)</li> <li>• Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan lancar</li> </ul>	
		14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersiap menerima tugas, terkait keperluan sekolah</li> </ul>	
19	Kamis, 12-10-2017	10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)</li> <li>• Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan lancar</li> </ul>	
		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)</li> <li>• Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan lancar</li> </ul>	

		13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar di kelas XII IPS 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Kearifan lokal, (hakikat, dimensi kearifan lokal, bentuk kearifan lokal)</li> <li>Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan lancar</li> </ul>	
20	Jum'at, 13-10-2017	09.00-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghadiri perpisahan UNNES</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Acara perpisahan berjalan dengan lancar</li> </ul>	
21	Senin, 16-10-2017	06.00-06.45 06.45-07.30  11.30-12.15  12.45-14.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket salaman</li> <li>Upacara Bendera</li> <li>Mengajar di kelas X IPS 1</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 4</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik hadir dengan disiplin dan sopan</li> <li>Kegiatan upacara bendera berlangsung dengan khidmat dan lancar</li> <li>Materi mengenai Macam-macam Kelompok Teratur, tersampaikan dengan baik</li> <li>Materi mengenai Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan), tersampaikan dengan baik dan lancar</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif</li> <li>Materi Pemberdayaan Komunitas (pengetian,</li> </ul>	

		14.15-15.45		<p>tujuan, pendekatan), tersampaikan dengan baik dan lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan kondusif</li> </ul>	
22	Selasa, 17-10-2017	<p>08.15-09.45</p> <p>10.00-11.30</p> <p>11.30-12.15</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan), tersampaikan dengan baik</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> <li>• Materi Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan), tersampaikan dengan baik</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> <li>• Materi Pemberdayaan Komunitas (pengertian, tujuan, pendekatan), tersampaikan dengan baik</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
23	Rabu, 18-10-2017	<p>09.00-09.30</p> <p>10.00-11.30</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpisahan UNTIDAR</li> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpamit dengan rekan PLT UNTIDAR</li> <li>• Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	



		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pemberdayaan Komunitas (strategi, prinsip, kelebihan dan kekurangan, upaya dalam pemberdayaan komunitas), berjalan dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
		13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pemberdayaan Komunitas (strategi, prinsip, kelebihan dan kekurangan, upaya dalam pemberdayaan komunitas), berjalan dengan lancar dan kondusif</li> </ul>	
25	Senin, 23-10-2017	06.45-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Bendera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar</li> <li>• Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	
		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi “Macam-macam Kelompok Semu” tersampaikan dengan baik dan lancar</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> </ul>	
		12.45-14.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasisi</li> </ul>	

		14.15-15.45	IPS 4  <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik  <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> </ul>	
26	Selasa, 24-10-2017	06.00-06.45   08.15-09.45   10.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket salaman</li> <li>Piket TU (soal Matematika)</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik hadir dengan tertib, disiplin, dengan sopan dan ramah</li> <li>Lembar soal matematika tersampaikan untuk beberapa kelas</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> </ul>	

		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> </ul>	
27	Rabu, 25-10-2017	07.30-09.45  10.00-11.30  11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket perpustakaan</li> <li>Mengajar di kelas X IPS 1</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa buku paket pembelajaran, telah tertandai dan siap untuk di pinjamkan pada peserta didik</li> <li>Materi “Jenis Kelompok Sosial” (Semu, Teratur, Masyarakat Kota dan Urban) tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung lancar, aktif, dan interaktif</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif,</li> </ul>	

		14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket perpustakaan</li> </ul>	<p>aktif-interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan piket perpustakaan</li> <li>Beberapa buku paket pembelajaran telah ditandai, dan siap untuk dipinjamkan pada peserta didik</li> </ul>	
28	Kamis, 26-10-2017	07.30-09.00  10.00-10.45  11.30-12.15  13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket TU</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 1</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>Mengajar di kelas XII IPS 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantarkan tugas Pendidikan Agama Islam pada beberapa kelas</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> <li>Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasisi Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>Pembelajaran berlangsung dengan kondusif,</li> </ul>	



				aktif-interaktif	
29	Sabtu, 28-20-2017	06.45-selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Hari Sumpah Pemuda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara berlangsung dengan lancar dan khidmat</li> <li>• Petugas upacara yang berbeda dan khusus, dalam upacara memperingati Hari Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober</li> </ul>	
30	Senin, 30-10-2017	06.00-06.45  11.30-12.15  12.45-14.15  14.15-15.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara bendera</li> <li>• Piket sekretariat</li> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara berlangsung dengan lancar dan khidmat</li> <li>• Ruang sekretariat bersih dan rapi</li> <li>• Materi “Bentuk hubungan sosial dan dampak hubungan sosial dalam masyarakat” tersampaikan dengan lancar dan baik</li> <li>• Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan kondusif, aktif dan interaktif</li> <li>• Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, aktif-interaktif</li> <li>• Materi “Pemberdayaan Komunitas Berbasis Nilai Kearifan Lokal” tersampaikan dengan baik</li> <li>• Pembelajaran berlangsung dengan kondusif,</li> </ul>	

				aktif-interaktif	
31	Selasa, 31-10-2017	06.00-06.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket salaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hadir ke sekolah dengan tertib dan disiplin, dengan ramah dan sopan</li> </ul>	
		08.15-09.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Mengadakan Ulangan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian berlangsung dengan tertib dan tenang</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan maksimal, dalam waktu 90 menit</li> </ul>	
		10.45-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> <li>• Mengadakan Ulangan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian berlangsung dengan tertib dan tenang</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan maksimal, dalam waktu 90 menit</li> </ul>	
		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> <li>• Mengadakan Ulangan Harian tahap 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian tahap 1 (selama waktu 45 menit), berlangsung dengan tertib dan tenang</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan maksimal, dalam waktu 45 menit, dengan jumlah soal 10 butir mengenai “Kearifan Lokal”</li> <li>• Peserta didik menuiliskan jawaban beserta</li> </ul>	

				analisis-alasan atas jawaban yang dipilih	
32	Rabu, 01-11-2017	07.30-09.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa eksemplar buku, telah ditandai (sebagai buku milik Perpustakaan SMA N 1 Magelang) dan siap untuk dipinjamkan</li> </ul>	
		10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> <li>• Mengadakan Ulangan Harian Materi BAB II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian (materi Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial dalam Masyarakat) berlangsung dengan tertib dan tenang</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan maksimal, dalam waktu 90 menit</li> </ul>	
		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> <li>• Mengadakan Ulangan Harian Materi BAB terakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian berlangsung dengan tertib dan tenang</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan maksimal, dalam waktu 90 menit</li> <li>• Peserta didik menuiliskan jawaban beserta analisis-alasan atas jawaban yang dipilih</li> </ul>	
		14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi Ulangan Harian peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui hasil analisis peserta didik</li> <li>• Mengetahui kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal yang telah diberikan</li> <li>• Beberapa lembar jawab telah dikoreksi</li> </ul>	

33	Kamis, 01-11-2017	10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> <li>• Melakukan Ulangan Harian BAB akhir, Tahap 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian berlangsung dengan tertib dan tenang</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan maksimal, dalam waktu 45 menit</li> <li>• Peserta didik menuiliskan jawaban beserta analisis-alasan atas jawaban yang dipilih</li> </ul>	
		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik, dalam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> </ul>	
		13.30-14.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik, dalam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> </ul>	
34	Senin, 06-11-	06.45-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Bendera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara berlangsung lancar dan khidmat</li> </ul>	

	2017	<p>8.00-10.30</p> <p>11.30-12.15</p> <p>12.45-13.30</p> <p>14.15-15.45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket sekretariat</li> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> <li>• Diskusi terbuka</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> <li>• Diskusi terbuka</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> <li>• Diskusi terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang sekretariat bersih dan nyaman</li> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik,d alam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik,d alam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik, dalam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> </ul>	
35	Selasa, 07-11-	06.00-06.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Salaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hadir dengan disiplin, dengan</li> </ul>	

	2017	08.15-09.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> <li>• Diskusi terbuka</li> </ul>	<p>sopan dan ramah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik, dalam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> </ul>	
		10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> <li>• Diskusi terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Ulangan Harian dibahas secara detail, secara keseluruhan dengan sangat jelas</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik, dalam membahas soal dan materi yang di Ujikan</li> </ul>	
		11.30-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan membahas soal Ulangan Harian secara detail</li> <li>• Muncul diskusi aktif-interaktif guru dengan peserta didik, dalam membahas soal dan materi</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas soal Ulangan Harian</li> <li>• Diskusi terbuka</li> <li>• Mmembahas soal UN tahun 2017 dan soal Sosiologi, Bimbingan Belajar Neutron</li> </ul>	<p>yang di Ujikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas dan mengerjakan soal UN dan Bimbingan Belajar Neutron, materi mengenai Sosialisasi yang disesuaikan dengan silabus UN Sosiologi</li> </ul>	
36	Rabu, 08-11-2017	<p>07.30-09.30</p> <p>10.00-10.45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi UH</li> <li>• Mengajar di kelas X IPS 1</li> <li>• Ulas materi BAB I-II, persiapan UAS</li> <li>• Pertemuan terakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar jawaban telah terkoreksi</li> <li>• Nilai hasil Ulangan Harian telah siap</li> <li>• Lembar jawab siap dibagikan</li> <li>• Melanjutkan pembahasan soal Ulangan Harian.</li> <li>• Materi BAB I-II tersampaikan kembali</li> <li>• UAS segera siap</li> <li>• Berpamitan dengan peserta didik kelas X IPS 1</li> </ul>	

		11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 4</li> <li>• Membahas soal UN tahun 2007, dan soal Bimbingan Belajar Neutron</li> <li>• Membahas “Sosialisasi”</li> <li>• Pertemuan terakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pembahasan soal Ulangan Harian.</li> <li>• Beberapa soal UN tahun 2007 dan soal Bimbingan Belajar Neutron dapat terselesaikan, terbahas dengan jelas dan detail, khususnya mengenai Sosialisasi yang disesuaikan dengan urutan silabus UN tahun 2018</li> <li>• Diskusi dan presentasi acak, aktif-interaktif</li> <li>• Memotivasi peserta didik</li> <li>• Berpamitan dengan peserta didik kelas XII IPS 4</li> </ul>	
		14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekap nilai</li> <li>• Persiapan Ulangan Susulan bagi beberapa peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai peserta didik telah terdata</li> <li>• Mengetahui peserta didik yang masih belum memenuhi tugas/ nilai (sebab ketidak hadirn atau izin)</li> <li>• Soal dan lembar jawab untuk ulangan susulan telah siap</li> </ul>	
		15.00-16.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan susulan peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mengikuti Ulangan Harian, telah mengikuti.</li> </ul>	



				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengikuti ulangan susulan dengan maksimal</li> </ul>	
37	Kamis, 09-11-2017	06.45-09.00  10.00-10.45          11.30-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan PLT</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 1</li> <li>• Pembahasan soal UN dan soal Bimbingan Belajar Neutron</li> <li>• Pertemuan akhir</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>• Pembahasan soal UN dan soal Bimbingan Belajar Neutron</li> <li>• Pertemuan akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa bagian dari laporan telah siap</li> <li>• Beberapa soal UN tahun 2007 dan soal Bimbingan Belajar Neutron dapat terselesaikan, terbahas dengan jelas dan detail, khususnya mengenai Sosialisasi yang disesuaikan dengan urutan silabus UN tahun 2018</li> <li>• Diskusi dan presentasi acak, aktif-interaktif</li> <li>• Memotivasi peserta didik</li> <li>• Berpamitan dengan peserta didik kelas XII IPS 1</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa soal UN tahun 2007 dan soal Bimbingan Belajar Neutron dapat terselesaikan, terbahas dengan jelas dan detail, khususnya mengenai Sosialisasi yang disesuaikan dengan urutan silabus UN tahun 2018</li> <li>• Diskusi dan presentasi acak, aktif-interaktif</li> </ul>	

		13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi</li> <li>• Berpamitan</li> <li>• Mengajar di kelas XII IPS 3</li> <li>• Pembahasan soal UN dan soal Bimbingan Belajar Neutron</li> <li>• Pertemuan akhir</li> <li>• Memberikan motivasi</li> <li>• Berpamitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi peserta didik</li> <li>• Berpamitan dengan peserta didik kelas XII IPS 2</li> <li>• Beberapa soal UN tahun 2007 dan soal Bimbingan Belajar Neutron dapat terselesaikan, terbahas dengan jelas dan detail, khususnya mengenai Sosialisasi yang disesuaikan dengan urutan silabus UN tahun 2018</li> <li>• Diskusi dan presentasi acak, aktif-interaktif</li> <li>• Memotivasi peserta didik</li> <li>• Berpamitan dengan peserta didik kelas XII IPS 3</li> </ul>	
38	Jum'at, 10-11-2017	06.45-selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara memperingati hari Pahlawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat</li> </ul>	
39	Senin, 13-11-2017	06.45-07.30  08.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara bendera</li> <li>• Jadwal piket sekretariat</li> <li>• Konsultasi dengan guru Pamong</li> <li>• Penyelesaian laporan PLT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan upacara berjalan dengan lancar dan tertib</li> <li>• Sekretariat bersih dan nyaman</li> <li>• Beberapa hal terkait penarikan, terkait kegiatan belajar peserta didik selanjutnya, telah terbahas</li> <li>• Menyusun laporan PLT</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekap nilai keseluruhan untuk diserahkan pada guru Pembimbing</li> <li>• Persiapan Perpisahan, Penarikan Resmi PLT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data nilai keseluruhan peserta didik telah siap</li> <li>• Beberapa perlengkapan-keperluan, telah siap</li> </ul>	
40	Selasa, 14-11-2017	06.00-06.45  06.45-07.30 07.30-selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket salaman</li> <li>• Persiapan penarikan</li> <li>• RPP keseluruhan</li> <li>• Penyelesaian laporan PLT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hadir dengan disiplin, rapi, dengan ramah dan sopan</li> <li>• Perlengkapan dan keperluan, siap</li> <li>• Beberapa bagian laporan telah terselesaikan</li> <li>• RPP pembelajaran secara keseluruhan telah siap</li> <li>• Beberapa bagian laporan disepakati dan dilihat oleh guru Pembimbing</li> </ul>	
41	Rabu, 15-11-2017	06.45-selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan penarikan</li> <li>• Penarikan Mahasiswa PLT di SMA N 1 Magelang oleh DPL, dilakukan “Serah Terima” secara resmi</li> <li>• Penyerahan kenang-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Snack untuk acara penarikan telah siap</li> <li>• Kenang-kenangan untuk pihak sekolah telah siap</li> <li>• Bingkisan untuk pamong siap</li> <li>• Laporan PLT siap</li> <li>• Ruang ISO siap untuk acara penarikan mahasiswa PLT</li> <li>• “Serah” dan “Terima” dari pihak/ Kepala Sekolah</li> </ul>	

			<p>kenangan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berpamitan pada semua pihak</li><li>• Sayonara</li><li>• Membersihkan sekretariat</li></ul>	<p>SMA N 1 Magelang secara resmi kepada DPL Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berpamitan pada semua pihak sekolah (guru, karyawan dan pihak kantin)</li><li>• Sayonara</li><li>• Ruang sekretariat bersih dan rapi seperti sebelumnya</li></ul>	
--	--	--	---	---	--

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT**  
TAHUN AJARAN : 2017/2018

NAMA LOKASI : SMA N 1 Magelang  
ALAMAT LOKASI : Jl. Cepaka no.1 Magelang  
GURU PEMBIMBING : Sasoro, S.Sos

NAMA MAHASISWA : Erli Kurniati  
NIM : 14413241036  
FAKULTAS/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi  
DOSEN PEMBIMBING: Ashadi, M.Hum., Ed.D.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)					Jumlah
			Swadaya Masy	Mahasiswa	Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Mencetak matrik kegiatan PLT	Matrik PLT	-	Rp 1.500,00	-	-	-	Rp 1.500,00
2.	Alat Penunjang KBM	Spidol, Tinta	-	Rp. 18.000,00	-	-	-	Rp. 18.000,00
3.	Mencetak Media Pembelajaran	Lembar Kerja Individu dan Kelompok, Lembar Gambar	-	Rp 8.000,00	-	-	-	Rp 9.000,00

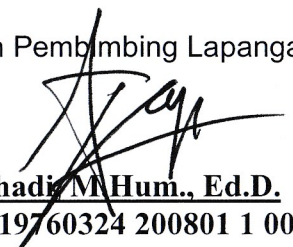
4.	Mencetak Lembar Uji Kompetensi	Ulangan Harian	-	Rp 48.500,00	-	-	-	Rp 48.500,00
5.	Mencetak Soal UN	Rp. 8.900,00	-	Rp. 8.900,00	-	-	-	Rp. 8.900,00
6.	Mencetak Silabus UN	Rp. 2.800,00	-	Rp. 2.800,00	-	-	-	Rp.2.800,00
7.	Mencetak RPP	Rp. 19.800,00	-	Rp. 19.800,00	-	-	-	Rp. 19.800,00
8.	Mencetak Laporan	Rp. 28.700,00	-	Rp. 28.700,00	-	-	-	Rp. 28.700,00
	<b>Jumlah Total Dana</b>		-	Rp.136.200,00	-	-	-	Rp.136.200,00

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat  
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

  
 Kepala Sekolah  
 SMA N 1 Magelang  
Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.  
 NIP. 19641204 199512 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Ashadi M Hum., Ed.D.  
 NIP. 19760324 200801 1 007

Mahasiswa Praktikan

  
Erlin Kurniati  
 NIM. 14413241036



LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang  
NAMA MAHASISWA : Erli Kurniati  
NO. MAHASISWA : 14413241036  
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sosiologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.</li><li>Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.</li><li>Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.</li></ul>	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan	

		beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , <i>speaker</i> , serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman.</li> <li>• Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak.</li> <li>• Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa</li> </ul>	



		bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X.</li> <li>• Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.</li> </ul>	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK</li> <li>• Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga, ruangan penuh dengan barang-barang.</li> </ul>	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.</li> </ul>	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari.</li> <li>• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.</li> </ul>	
14	Karya Tulis Ilmiah	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait	

	Remaja	dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	<p>Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik, bahkan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik.</p> <p>Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.</p>	
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapangan basket sendiri lepas dari lapangan upacara.</li> <li>• Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.</li> </ul>	

Mengetahui,

Koordinator PLT Sekolah

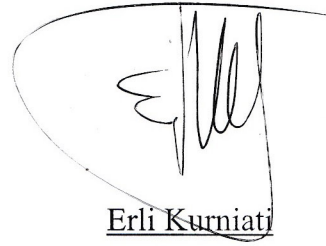


Sumarsono, S.Pd, M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Magelang, November 2017

Mahasiswa



Erli Kurniati

NIM 14413241036



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Erli Kurniati  
NO. MAHASISWA : 14413241036  
Fak/ Jur : FIS/ Pend. Sosiologi  
TEMPAT : SMA N Magelang  
TGL. OBSERVASI : 4 Oktober 2017  
PUKUL : 10.45-selesai

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada

		penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif, <i>Inquiry Learning</i> Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep sosiologi dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membayangkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi.  Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan

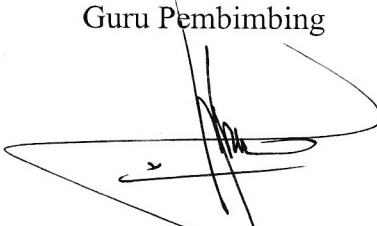
		siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Sosiologi untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan <i>gadget</i> untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya  Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Mengetahui,

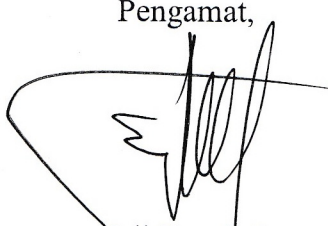
Magelang, November 2017

Guru Pembimbing

Pengamat,



Saroni S. Sos



Erli Kurniati

NIP. 19670904 199502 2 001

NIM. 14413241036

## **SILABUS MATA PELAJARAN SOSIOLOGI (PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)**

Satuan Pendidikan :SMA/MA

1. Kelas : X

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	1. Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana memraktekkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Memberikan arti,</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi Sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>	24 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	2. Individu, kelompok dan hubungan sosial	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar Sosiologi, yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber</p>	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis</p>	<p>bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok yang mengikuti prosedur atau aturan sesuai</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi</p>	<p>dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap bentuk hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
<p>3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhan yang tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep dasar Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat		<p>pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasikan:</b></p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial untuk memahami hubungan sosial dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey</p>		dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mengomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala</p>	<p>tentang keragaman gejala sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman gejala sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat			
<p>3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4 Menyusunrancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengomunikasikan dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	4. Metode Penelitian Sosial	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam</p>	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p> <p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengolah data, menganalisis</p>	<p>menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana tentang keragaman gejala sosial terkait hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok di masyarakat</p> <p>Sikap:</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan menyimpulkan hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

**SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI**  
**(PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)**

Satuan pendidikan :SMA/MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat					
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial					
2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial					
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi	5. Pembentukan	<b>Mengamati:</b>	Tes:	24 JP	Buku teks pelajaran,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	kelompok sosial	<p>Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengelompokan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokan sosial di masyarakat</p> <p>Observasi: Penilaian tentang perilaku saling menghormati,</p>		<p>buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>	6. Permasalahan sosial dalam masyarakat	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</b></p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil survey tentang permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang</p>	28 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p>	<p>perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan			
<p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan</p>	7. Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan prinsi-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p> <p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan</p>	28 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p>	<p>masyarakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan</p>	<p>tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara			
<p>3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya</p> <p>4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya</p>	8. Konflik, kekerasan, dan upaya penyelesaiannya	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai)</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan kekerasan</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan</p>	32 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian</p>	<p>merumuskan upaya penyelesaian</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan</p>			
3.5 Menerapkan	4 Integrasi	<b>Mengamati:</b>	Tes:	32 JP	Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-</p>	<p>dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p>	<p>Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</b></p> <p>Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan</p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan melaporkan hasil analisis tentang kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p>		<p>pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
visual		<p>upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan , analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <p>Melaksanakan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah dengan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian di masyarakat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengolah data, menganalisis</p>	<p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p> <p>Merumuskan hasil diskusi</p>	<p>penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat			

## SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : XII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Membuka					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
wawasan terhadap berbagai peradaban dunia untuk memperkuat nilai keagamaan dan mendorong penghormatan terhadap keragaman peradaban.					
2.1 Mengembangkan kemampuan penyesuaian diri terhadap perubahan sosial.					
2.2 Menunjukkan rasa empati terhadap ketimpangan sosial di masyarakat sekitar dan mendorong partisipasi dalam					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mengatasinya					
<p>3.1 Menganalisis perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya</p>	9. Perubahan sosial dan dampaknya	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan tanggungjawab etika sosial dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik</p> <p>Mengkaji konsep perubahan sosial berkaitan dengan pengertian, penyebab dan dampaknya, baik positif maupun negatif melalui berbagai contoh yang ada di masyarakat serta membandingkannya dengan pendapat para pengamat dan ahli</p> <p><b>Menanya:</b></p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang perubahan sosial dan dampaknya</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang penyebab dan dampak perubahan sosial dalam masyarakat dan menyebutkan sumber-sumber bacaan yang</p>	24 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menumbuhkan rasa ingin tahu dan mendiskusikan tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat setempat dengan menggunakan contoh-contoh nyata yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengidentifikasi hasil diskusi tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis realitas dan data tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi di masyarakat</p>	digunakan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Mengomunikasikan:</b>  Mempresentasikan hasil pengamatan dan pengkajian tentang perubahan sosial di masyarakat			
3.2 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi  4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial	10. Globalisasi dan perubahan komunitas lokal	<b>Mengamati:</b>  Mengamati ragam permasalahan akibat perubahan sosial karena pengaruh globalisasi di komunitas dan masyarakat sekitar  Melakukan kajian dokumen tentang perubahan sosial dan permasalahan sosial di komunitas lokal sebagai akibat atau dampak globalisasi  <b>Menanya:</b>	Tes:  Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep globalisasi dan pengaruhnya pada perubahan sosial  Tugas:  Membuat tinjauan ilmiah sederhana hasil	28 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
di tengah-tengah pengaruh globalisasi		<p>Menumbuhkan rasa ingin tahu dan mendiskusikan hasil pengamatan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan berbagai permasalahan sosial terkait dampak globalisasi terhadap kehidupan komunitas lokal</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan survey tentang perubahan komunitas lokal sebagai akibat globalisasi melalui observasi dan wawancara</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis data hasil survey tentang perubahan komunitas lokal sebagai akibat globalisasi dan mengaitkan</p>	<p>pengamatan dan atau studi dokumen tentang permasalahan sosial yang terkait dengan adanya globalisasi</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku tanggung jawab, disiplin, jujur, kerjasama, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri</p>		setempat



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan konsep perubahan sosial</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil kajian tentang perubahan sosial dan permasalahan sosial di komunitas lokal akibat globalisasi</p>	<p>atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pengaruh globalisasi pada masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
3.3 Menganalisis ketimpangan sosial sebagai	11. Ketimpangan sosial	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati ketimpangan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes</p>	28 JP	Buku teks pelajaran, buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi  4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi	sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi	<p>sosial sebagai dampak dari perubahan sosial di tengah globalisasi untuk menumbuhkan sikap empati dan rasa saling menghargai diantara sesama manusia dan warga masyarakat</p> <p>Mengkaji berbagai faktor penyebab ketimpangan sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi melalui studi dokumen</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kaitan dengan konsep dari studi dokumen mengenai pengaruh perubahan sosial dan globalisasi terhadap ketimpangan sosial dalam masyarakat</p>	<p>untuk mengetahui pemahaman siswa tentang ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang pengaruh globalisasi dan perubahan sosial terhadap terjadinya ketimpangan di masyarakat dengan menyebut</p>		referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengidentifikasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar dengan sikap kritis dan kepekaan untuk pemecahan masalah</p> <p>Melakukan pengumpulan data terkait dengan masalah ketimpangan sosial di masyarakat sekitar</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengolah data dan menganalisis ketimpangan sosial berdasarkan hasil kajian dan pengumpulan data</p> <p>Mengajukan pendapat atau</p>	<p>sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku tanggung jawab, disiplin, jujur, kerjasama, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>usulan tentang upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan hasil pengolahan data dan kajian dokumen</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil pengumpulan data dan usulan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat</p> <p>Merumuskan usulan atau rekomendasi kelompok atau bersama tentang upaya mengatasi ketimpangan akibat perubahan sosial di tengah globalisasi</p>	<p>dan/atau disepakati bersama</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang ketimpangan sosial di masyarakat setempat</p>		
3.4 Menerapkan strategi pemberdayaan	12. Kearifan lokal dan pemberda	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati praktek</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes</p>	64 JP	Buku teks pelajaran, buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>3.5 Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial</p> <p>4.4 Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh</p>	<p>yaan komunitas</p>	<p>pemberdayaan komunitas untuk mengatasi ketimpangan dari sudut pandang kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk menumbuhkan kepekaan dan tanggungjawab terhadap pelestarian alam sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mengkaji dan mendiskusikan konsep-konsep dasar pemberdayaan komunitas, kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasar hasil pengamatan tentang praktek pemberdayaan komunitas</p>	<p>untuk mengetahui pemahaman siswa prinsip dan konsep dasar pemberdayaan komunitas dalam menghadapi globalisasi</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat tinjauan, usulan dan rekomendasi tentang aksi pemberdayaan masyarakat di masyarakat sekitarnya</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang</p>		<p>referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan lingkungan setempat serta komunitas di masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>globalisasi</p> <p>4.5 Memaparkan inisiatif, usulan, alternatif dan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi aksi pemberdayaan komunitas</p>		<p>dalam kaitan dengan masalah-masalah yang timbul, kelemahan dan kelebihanannya dalam mengatasi ketimpangan sosial berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap ketimpangan sosial di masyarakat untuk mendorong aksi pemberdayaan komunitas berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Merancang penelitian berorientasi pada pemecahan masalah menggunakan metode identifikasi</p>	<p>perilaku tanggung jawab, disiplin, jujur, kerjasama, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebutuhan, pemetaan aktor dan kepentingan untuk menentukan langkah dan aksi pemberdayaan komunitas berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Melakukan praktek aksi pemberdayaan komunitas yang berorientasi pada kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai metode (partisipasi, pembimbingan, dan sejenisnya) pada masyarakat di lingkungan setempat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Melakukan analisis dan</p>	<p>dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merancang, melaksanakan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil praktek aksi pemberdayaan komunitas</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>evaluasi terhadap keterlaksanaan aksi pemberdayaan komunitas yang berorientasi pada kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Mengemukakan inisiatif, usulan, alternatif pemecahan masalah dan rekomendasi terkait dengan hasil analisis dan evaluasi tentang praktek aksi pemberdayaan komunitas untuk penguatan kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan dan mendiskusikan hasil praktek pemberdayaan komunitas di masyarakat dengan</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan serta partisipasi siswa terhadap pentingnya pemberdayaan komunitas melalui berbagai instrumen</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>melakukan evaluasi atas keterlaksanaannya dari masing-masing kelompok di dalam diskusi kelas</p> <p>Merumuskan hasil diskusi kelas dan pembelajaran yang bisa dipetik dari praktek aksi pemberdayaan komunitas dengan mengemukakan inisiatif, usulan, alternatif dan rekomendasi untuk perbaikan aksi pemberdayaan komunitas ke depan berorientasi pada penguatan kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</p>			

**PROGRAM TAHUNAN**

**MATA PELAJARAN**  
**KELAS / PROGRAM**  
**SEMESTER**

**: SOSIOLOGI**  
**: XII / IPS**  
**: 1 (Gasal)**

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Uraian	Alokasi Waktu	Jam Pelajaran
5.1.	Menjelaskan proses perubahan sosial di masyarakat	· Menyebutkan pengertian proses perubahan sosial menurut beberapa ilmuwan sosial.	2	16
		· Menyimpulkan pengertian proses perubahan sosial		
		· Menjelaskan hubungan perubahan sosial & kebudayaan.		
		· Menjelaskan teori-teori perubahan sosial.	4	
		· Mengidentifikasi contoh perubahan sosial di masyarakat sesuai dg pemahaman teoritis siswa		
		· Membedakan bentuk-bentuk perubahan sosial dan kebudayaan.	2	
		· Mengemukakan faktor-faktor penyebab perubahan sosial dan kebudayaan.	2	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses perubahan.</li> </ul>	2	
		Ulangan Harian 1	2	
		RTL dan Pengayaan 1	2	
5.2.	Menganalisis dampak perubahan sosial thd kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menjelaskan proses penyesuaian masyarakat terhadap perubahan sosial.</li> </ul>	4	20
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengidentifikasi saluran-saluran perubahan sosial dalam masyarakat.</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Memahami beberapa konsep dampak perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.</li> </ul>	6	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menunjukkan contoh kasus dampak perubahan sosial: Modernisasi, Globalisasi, Westernisasi.</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengemukakan gagasan atau pemikiran untuk mengatasi mudarnya jati diri bangsa</li> </ul>	6	
		Ulangan Harian 2	2	
		RTL dan Pengayaan 2	2	
6.1.	Menjelaskan hakikat lembaga sosial ( <i>social institutions</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menyebutkan pengertian lembaga sosial menurut bbrp ilmuwan sosial.</li> </ul>	2	20
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendefinisikan konsep lembaga sosial berdasarkan pengertian tentang lembaga sosial.</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menjelaskan proses pertumbuhan lembaga sosial.</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menjelaskan ciri-ciri umum lembaga</li> </ul>		

		sosial.		
6.2.	Mengklasifikasikan tipe-tipe lembaga sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menjelaskan tipe-tipe lembaga sosial berdasarkan kriteria tertentu</li> <li>· Memberikan contoh tipe-tipe lembaga sosial yang ada di masyarakat.</li> </ul>	6	
6.3.	Mendeskripsikan peran dan fungsi lembaga sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menguraikan peran dan fungsi lembaga keluarga, agama, pendidikan, politik dan ekonomi.</li> <li>· Mengidentifikasi peran dan fungsi lembaga sosial yang ada di masyarakat</li> </ul>	6	
		Ulangan Harian 3 dan Remedial	2	
		RTL dan Pengayaan 3	2	
		Cadangan Waktu	0	0

56

56

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.**

NIP : 19641204199512 1 001

Magelang, November 2017  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

**S a r o n o . S.Sos**

NIP:19590711986011002

## PROGRAM PER SEMESTER

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Januari				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2			
				x	0	0	x		x	x	x	X		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	0	0						
5	Memahami dampak	5.1. Menjelaskan proses perubahan sosial	12JP	MOPB 2017/2018	Libur Idul Fitri 1438 H	Minggu pertama masuk sekolah																																
	perubahan sosial	di masyarakat																																				
		*Ulangan Harian/Remedial	4 JP																																			
		5.2. Menganalisis dampak perubahan sosial thd kehidupan masyarakat	16 JP																																			
		*Ulangan Harian/Remedial	4 JP																																			
6	Memahami kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas	6.1. Menjelaskan hakikat kearifan lokal	16 JP																																			
		6.2. Menjelaskan dan mendeskripsikan upaya pemberdayaan komunitas																																				
		6.3. Mendeskripsi upaya pelestarian,																																				
				MOPB 2017/2018					Libur Idul Fitri 1438 H					Minggu pertama masuk sekolah					Ulangan Tengah Semester 1					Ulangan Akhir Semester 1 2017 / 2018					classmetting					Libur Semester 1 2017 / 2018				



**KISI-KISI UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH  
ALIYAH, SEKOLAH MENENGAH TEOLOGI KRISTEN, DAN SEKOLAH  
MENENGAH AGAMA KATOLIK, TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**17. Sosiologi - IPS SMA/MA**

Level Kognitif	Lingkup Materi			
	Konsep dan Objek Kajian Sosiologi	Kehidupan sosial, permasalahan dan solusinya	Masyarakat Multikultural dan Perubahan Sosial	Penelitian Sosial
<b>Pengetahuan dan Pemahaman</b> • Menjelaskan • Menentukan • Mengategorikan • Membedakan • Memberi contoh	Peserta didik dapat memahami dan menguasai tentang: - teori dan pengetahuan sosiologi - objek sosiologi - fungsi dan manfaat sosiologi	Peserta didik dapat memahami dan menguasai tentang: - nilai dan norma - sosialisasi - penyimpangan dan pengendalian sosial - struktur sosial - diferensiasi sosial - kelompok sosial - mobilitas sosial - konflik dan integrasi sosial - lembaga sosial	Peserta didik dapat memahami dan menguasai tentang: - masyarakat multikultural - perubahan sosial - globalisasi dan dampaknya	Peserta didik dapat memahami dan menguasai tentang: - jenis-jenis penelitian - prosedur dan pilihan metode penelitian - pendekatan penelitian - data penelitian - teknik pengumpulan data
<b>Aplikasi</b> • Menghubungkan • Menerapkan • Menginterpretasi • Mengidentifikasi • Menentukan	Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: - interaksi sosial antar individu, kelompok, dan antar kelompok dengan konsep dasar sosiologi	Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: - nilai dan norma - hubungan sosialisasi dengan perilaku menyimpang - dinamika struktur sosial dan diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang - mobilitas sosial dan dinamika kelompok sosial - terjadinya permasalahan-permasalahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di berbagai bidang - praktik lembaga sosial	Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: - hubungan antarkelompok dalam masyarakat multikultural - menciptakan masyarakat multikultural yang harmonis - proses dan dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat - perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi	Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: - penentuan topik penelitian - perumusan masalah penelitian - rancangan penelitian (jenis dan data penelitian, sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data penelitian)

*Kisi-Kisi UN SMA/MA, SMTK, dan SMAK Tahun Pelajaran 2017/2018*

| 35

Level Kognitif	Lingkup Materi			
	Konsep dan Objek Kajian Sosiologi	Kehidupan sosial, permasalahan dan solusinya	Masyarakat Multikultural dan Perubahan Sosial	Penelitian Sosial
<b>Penalaran</b> • Membandingkan • Menyimpulkan • Menganalisis • Mensintesis • Mengevaluasi • Memprediksi • Menyelesaikan masalah	Peserta didik dapat menggunakan nalar dalam mengkaji: - gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan menggunakan konsep sosiologi	Peserta didik dapat menggunakan nalar dalam mengkaji: - dinamika struktur sosial dan diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang - permasalahan sosial dalam masyarakat yang berpotensi menimbulkan konflik sosial - pemecahan masalah sosial dalam masyarakat - peran lembaga sosial dalam Menyelesaikan masalah sosial dalam masyarakat	Peserta didik dapat menggunakan nalar dalam mengkaji: - pemecahan masalah yang muncul sebagai dampak keanekaragaman masyarakat multikultural - masyarakat multikultural dalam bingkai NKRI - tantangan masa depan bangsa dalam menghadapi globalisasi	Peserta didik dapat menggunakan nalar dalam mengkaji: - kesesuaian jenis penelitian dengan data penelitian - keunggulan dan kelemahan teknik pengumpulan data - pengolahan data penelitian - interpretasi data hasil penelitian - penyusunan laporan hasil penelitian - manfaat hasil penelitian

*Kisi-Kisi UN SMA/MA, SMTK, dan SMAK Tahun Pelajaran 2017/2018*

| 36



KALENDER AKADEMIK  
TAHUN 2017/2018



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jl Cepoka 1, Magelang, 56122, telepon / faksimile (0293) 362531

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

<table><tr><td>BULAN</td><td>JULI 2017</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>RABU</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>1 8 15 22 29</td></tr></table>	BULAN	JULI 2017	HARI		MINGGU	2 9 16 23 30	SENIN	3 10 17 24 31	SELASA	4 11 18 25	RABU	5 12 19 26	KAMIS	6 13 20 27	JUM'AT	7 14 21 28	SABTU	1 8 15 22 29	<table><tr><td>BULAN</td><td>AGUSTUS 2017</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>RABU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>5 12 19 26</td></tr></table>	BULAN	AGUSTUS 2017	HARI		MINGGU	6 13 20 27	SENIN	7 14 21 28	SELASA	1 8 15 22 29	RABU	2 9 16 23 30	KAMIS	3 10 17 24 31	JUM'AT	4 11 18 25	SABTU	5 12 19 26	<table><tr><td>BULAN</td><td>SEPTEMBER 2017</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>3 10 17 24</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>RABU</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>8 15 22 29</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr></table>	BULAN	SEPTEMBER 2017	HARI		MINGGU	3 10 17 24	SENIN	4 11 18 25	SELASA	5 12 19 26	RABU	6 13 20 27	KAMIS	7 14 21 28	JUM'AT	8 15 22 29	SABTU	2 9 16 23 30
BULAN	JULI 2017																																																							
HARI																																																								
MINGGU	2 9 16 23 30																																																							
SENIN	3 10 17 24 31																																																							
SELASA	4 11 18 25																																																							
RABU	5 12 19 26																																																							
KAMIS	6 13 20 27																																																							
JUM'AT	7 14 21 28																																																							
SABTU	1 8 15 22 29																																																							
BULAN	AGUSTUS 2017																																																							
HARI																																																								
MINGGU	6 13 20 27																																																							
SENIN	7 14 21 28																																																							
SELASA	1 8 15 22 29																																																							
RABU	2 9 16 23 30																																																							
KAMIS	3 10 17 24 31																																																							
JUM'AT	4 11 18 25																																																							
SABTU	5 12 19 26																																																							
BULAN	SEPTEMBER 2017																																																							
HARI																																																								
MINGGU	3 10 17 24																																																							
SENIN	4 11 18 25																																																							
SELASA	5 12 19 26																																																							
RABU	6 13 20 27																																																							
KAMIS	7 14 21 28																																																							
JUM'AT	8 15 22 29																																																							
SABTU	2 9 16 23 30																																																							
<table><tr><td>BULAN</td><td>OKTOBER 2017</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>RABU</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>7 14 21 28</td></tr></table>	BULAN	OKTOBER 2017	HARI		MINGGU	1 8 15 22 29	SENIN	2 9 16 23 30	SELASA	3 10 17 24 31	RABU	4 11 18 25	KAMIS	5 12 19 26	JUM'AT	6 13 20 27	SABTU	7 14 21 28	<table><tr><td>BULAN</td><td>NOVEMBER 2017</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>RABU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>5 12 19 26</td></tr></table>	BULAN	NOVEMBER 2017	HARI		MINGGU	5 12 19 26	SENIN	6 13 20 27	SELASA	1 8 15 22 29	RABU	2 9 16 23 30	KAMIS	3 10 17 24 31	JUM'AT	4 11 18 25	SABTU	5 12 19 26	<table><tr><td>BULAN</td><td>DESEMBER 2017</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>RABU</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>8 15 22 29</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr></table>	BULAN	DESEMBER 2017	HARI		MINGGU	3 10 17 24 31	SENIN	4 11 18 25	SELASA	5 12 19 26	RABU	6 13 20 27	KAMIS	7 14 21 28	JUM'AT	8 15 22 29	SABTU	2 9 16 23 30
BULAN	OKTOBER 2017																																																							
HARI																																																								
MINGGU	1 8 15 22 29																																																							
SENIN	2 9 16 23 30																																																							
SELASA	3 10 17 24 31																																																							
RABU	4 11 18 25																																																							
KAMIS	5 12 19 26																																																							
JUM'AT	6 13 20 27																																																							
SABTU	7 14 21 28																																																							
BULAN	NOVEMBER 2017																																																							
HARI																																																								
MINGGU	5 12 19 26																																																							
SENIN	6 13 20 27																																																							
SELASA	1 8 15 22 29																																																							
RABU	2 9 16 23 30																																																							
KAMIS	3 10 17 24 31																																																							
JUM'AT	4 11 18 25																																																							
SABTU	5 12 19 26																																																							
BULAN	DESEMBER 2017																																																							
HARI																																																								
MINGGU	3 10 17 24 31																																																							
SENIN	4 11 18 25																																																							
SELASA	5 12 19 26																																																							
RABU	6 13 20 27																																																							
KAMIS	7 14 21 28																																																							
JUM'AT	8 15 22 29																																																							
SABTU	2 9 16 23 30																																																							
<table><tr><td>BULAN</td><td>JANUARI 2018</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>RABU</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>6 13 20 27</td></tr></table>	BULAN	JANUARI 2018	HARI		MINGGU	7 14 21 28	SENIN	1 8 15 22 29	SELASA	2 9 16 23 30	RABU	3 10 17 24 31	KAMIS	4 11 18 25	JUM'AT	5 12 19 26	SABTU	6 13 20 27	<table><tr><td>BULAN</td><td>FEBRUARI 2018</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>RABU</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>1 8 15 22</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>2 9 16 23</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>3 10 17 24</td></tr></table>	BULAN	FEBRUARI 2018	HARI		MINGGU	4 11 18 25	SENIN	5 12 19 26	SELASA	6 13 20 27	RABU	7 14 21 28	KAMIS	1 8 15 22	JUM'AT	2 9 16 23	SABTU	3 10 17 24	<table><tr><td>BULAN</td><td>MARET 2018</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>RABU</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>1 8 15 22</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>2 9 16 23</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>3 10 17 24</td></tr></table>	BULAN	MARET 2018	HARI		MINGGU	4 11 18 25	SENIN	5 12 19 26	SELASA	6 13 20 27	RABU	7 14 21 28	KAMIS	1 8 15 22	JUM'AT	2 9 16 23	SABTU	3 10 17 24
BULAN	JANUARI 2018																																																							
HARI																																																								
MINGGU	7 14 21 28																																																							
SENIN	1 8 15 22 29																																																							
SELASA	2 9 16 23 30																																																							
RABU	3 10 17 24 31																																																							
KAMIS	4 11 18 25																																																							
JUM'AT	5 12 19 26																																																							
SABTU	6 13 20 27																																																							
BULAN	FEBRUARI 2018																																																							
HARI																																																								
MINGGU	4 11 18 25																																																							
SENIN	5 12 19 26																																																							
SELASA	6 13 20 27																																																							
RABU	7 14 21 28																																																							
KAMIS	1 8 15 22																																																							
JUM'AT	2 9 16 23																																																							
SABTU	3 10 17 24																																																							
BULAN	MARET 2018																																																							
HARI																																																								
MINGGU	4 11 18 25																																																							
SENIN	5 12 19 26																																																							
SELASA	6 13 20 27																																																							
RABU	7 14 21 28																																																							
KAMIS	1 8 15 22																																																							
JUM'AT	2 9 16 23																																																							
SABTU	3 10 17 24																																																							
<table><tr><td>BULAN</td><td>APRIL 2018</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>3 10 17 24</td></tr><tr><td>RABU</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>7 14 21 28</td></tr></table>	BULAN	APRIL 2018	HARI		MINGGU	1 8 15 22 29	SENIN	2 9 16 23 30	SELASA	3 10 17 24	RABU	4 11 18 25	KAMIS	5 12 19 26	JUM'AT	6 13 20 27	SABTU	7 14 21 28	<table><tr><td>BULAN</td><td>MEI 2018</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>RABU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>3 10 17 24 31</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>5 12 19 26</td></tr></table>	BULAN	MEI 2018	HARI		MINGGU	6 13 20 27	SENIN	7 14 21 28	SELASA	1 8 15 22 29	RABU	2 9 16 23 30	KAMIS	3 10 17 24 31	JUM'AT	4 11 18 25	SABTU	5 12 19 26	<table><tr><td>BULAN</td><td>JUNI 2018</td></tr><tr><td>HARI</td><td></td></tr><tr><td>MINGGU</td><td>3 10 17 24</td></tr><tr><td>SENIN</td><td>4 11 18 25</td></tr><tr><td>SELASA</td><td>5 12 19 26</td></tr><tr><td>RABU</td><td>6 13 20 27</td></tr><tr><td>KAMIS</td><td>7 14 21 28</td></tr><tr><td>JUM'AT</td><td>1 8 15 22 29</td></tr><tr><td>SABTU</td><td>2 9 16 23 30</td></tr></table>	BULAN	JUNI 2018	HARI		MINGGU	3 10 17 24	SENIN	4 11 18 25	SELASA	5 12 19 26	RABU	6 13 20 27	KAMIS	7 14 21 28	JUM'AT	1 8 15 22 29	SABTU	2 9 16 23 30
BULAN	APRIL 2018																																																							
HARI																																																								
MINGGU	1 8 15 22 29																																																							
SENIN	2 9 16 23 30																																																							
SELASA	3 10 17 24																																																							
RABU	4 11 18 25																																																							
KAMIS	5 12 19 26																																																							
JUM'AT	6 13 20 27																																																							
SABTU	7 14 21 28																																																							
BULAN	MEI 2018																																																							
HARI																																																								
MINGGU	6 13 20 27																																																							
SENIN	7 14 21 28																																																							
SELASA	1 8 15 22 29																																																							
RABU	2 9 16 23 30																																																							
KAMIS	3 10 17 24 31																																																							
JUM'AT	4 11 18 25																																																							
SABTU	5 12 19 26																																																							
BULAN	JUNI 2018																																																							
HARI																																																								
MINGGU	3 10 17 24																																																							
SENIN	4 11 18 25																																																							
SELASA	5 12 19 26																																																							
RABU	6 13 20 27																																																							
KAMIS	7 14 21 28																																																							
JUM'AT	1 8 15 22 29																																																							
SABTU	2 9 16 23 30																																																							

	Hari Pertama Masuk Sekolah
	PLS (Peng.Lingkungan Sekolah)
	HUT Kemerdekaan RI
	Hari Raya Idul Adha 1438 H
	Tahun baru Islam 1439 H
	Maulid Nabi Muhammad SAW
	Hari raya Natal
	Tahun Baru 2018
	Awal Semester Genap
	Tahun baru IMLEK
	Hari Raya Nyepi
	Wafatnya Isa Almasih
	Ira Miraj Nabi Muhammad SAW
	Hari Buruh
	Kenaikan Isa Almasih
	Hari Raya Waisak
	Hari Lahir Pancasila
	Hari Raya Idul Fitri

	Penggandaan Soal TPM
	Tes Pengendali Mutu SMTR 1
	Studi Lapangan
	Pembagian Hasil TPM
	JAM ke - 0
	Penilaian Akhir Semester 1
	Susulan PAS
	Pembagian PAS 1
	Jam ke - 0
	Tryout ke - 1
	Ujian Praktik
	Tryout ke - 2
	Ujian Sekolah & USBN
	Koreksi Bersama
	Susulan US & USBN
	TPM Semester 2
	Tryout ke - 3
	Perkiraan UNBK

	PAS Semester 2
	Susulan PAS
	Pembagian Raport

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Magelang  
  
Drs. Suchyo Wibowo, M.Pd.  
NIP. 196412041995121001

JADWAL MENGAJAR

SOSIOLOGI KELAS X IPS 1, KELAS XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3,

DAN XII IPS 4

Berlaku mulai Senin 24 Juli 2017

**Bpk Sarono S. Sos**

SMA N 1 Magelang

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Sen							X IPS 1	X IPS 1	X IPS 3		
Sel						X IPS 2					
Rab	X IPS 3						X IPS 4	X IPS 1			
Kam		X IPS 1			X IPS 2	X IPS 1					
Jum						X IPS 4					

Penempatan otomatis 14/7/2017

Hari Senin 2 Okt 2017

1 06.45 – 07.45 Up : Info

2 07.45 – 08.25

3 08.25 – 09.05

4 09.05 – 09.45

ist 1 09.45 – 10.00

5 10.00 – 10.45

6 10.45 – 11.30

7 11.30 – 12.15

ist 2 12.15 – 12.45

8 12.45 – 13.30


9 13.30 – 14.15

10 14.15 – 15.00

11\*) 15.00 – 15.45

Magelang, 2 Okt 2017

Kepala SMAN 1 Magelang



Drs. Sarono S. Sos

Berlaku mulai Senin 9 Oktober 2017

**Bpk Sarono S. Sos**

SMA N 1 Magelang

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Sen							X IPS 1	X IPS 4	X IPS 1		
Sel			X IPS 2	X IPS 3	X IPS 1						
Rab					X IPS 1	X IPS 4					
Kam					X IPS 1	X IPS 2	X IPS 3				
Jum											

Penempatan otomatis 12/10/2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**  
**SOSIOLOGI KELAS X IPS**



**Oleh:**  
**Erli Kurniati**

**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**SMA NEGERI 1 MAGELANG**  
**Jalan Cepaka 1 Magelang 56122 Telp/fak (0293) 362531**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMAN 1 MAGELANG  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Materi Pokok : Interaksi Sosial  
Alokasi Waktu : 3 JP  
Pertemuan ke : Pertemuan minggu ke-I, Oktober 2017

- Pertemuan pertama dengan peserta didik, kelas X IPS 1
- Perkenalan dengan peserta didik
- Tegur sapa-ramah-mengenal peserta didik lebih dekat
- Membuat kontrak belajar, untuk beberapa minggu ke depan
- Menyampaikan materi-materi, kompetensi yang harus dicapai, penugasan, dan penilaian selama beberapa minggu ke depan, pada peserta didik
- Membahas soal Penilaian Tengah Semester/ PTS ganjil 2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	:	SMAN 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	X/Ganjil
Materi Pokok	:	Interaksi Sosial
Alokasi Waktu	:	3 JP
Pertemuan ke	:	Pertemuan minggu ke-II, Oktober 2017

**KOMPETENSI INTI**

<i>KI 3</i>	:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,  konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<i>KI 4</i>	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan  ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**KOMPETENSI DASAR**

3.2	Menerapkan konsep - konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.
4.2	Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antara individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.

**INDIKATOR**

3.2.1	Menjelaskan berbagai hal terkait individu/manusia, interaksi sosial, kelompok sosial, masyarakat, nilai sosial, norma sosial, dan sosialisasi sebagai konsep dasar Sosiologi.
-------	---

Pertemuan ini akan mengkaji mengenai interaksi sosial (hakekat, syarat berlangsungnya, karakteristik, dan sifat). Agar berlangsungnya pembelajaran tidak membosankan, guru dapat bersikap humoris, mengambil contoh-contoh dari keseharian yang diakrabi peserta didik, serta memberikan saran-saran praktis yang bisa diterapkan saat berinteraksi dalam lingkungan pergaulan.

#### **a. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. menjelaskan hakekat interaksi sosial;
2. menjelaskan syarat berlangsungnya interaksi sosial;
3. memahami karakteristik dan sifat interaksi sosial;

#### **b. Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah Bab II, Sub Bab C, Bagian 1, 2, dan 3, yakni mengenai interaksi sosial (hakekat, syarat berlangsungnya, karakteristik, dan sifat). Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dibagi atas tiga tahapan, yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

##### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memastikan kondisi kelas telah kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran; menyiapkan media, alat, dan buku yang diperlukan; memantau kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran; serta meminta peserta didik untuk merapikan meja dan bangku masing-masing.
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa peserta didik untuk menyegarkan ingatan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
  - a) Bagaimanakah tahap-tahap perkembangan suatu kelompok sosial ?
  - b) Apakah yang dimaksud dengan kelompok primer (*primary group*) ?
3. Guru mengemukakan topik yang akan dipelajari dan menjabarkan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

1. Guru menyajikan materi (halaman 40-47) mengenai hakekat interaksi sosial sebagai hubungan timbal balik yang terjadi karena, sebagai makhluk sosial, individu tidak dapat hidup tanpa sesamanya. Berikutnya, guru menjabarkan syarat berlangsungnya interaksi sosial, yakni adanya kontak sosial serta komunikasi. Selanjutnya, penjelasan beralih pada karakteristik dan sifat interaksi sosial.

2. Untuk mengetahui daya serap peserta didik, guru membagi peserta didik atas kelompok berpasangan (beranggotakan dua orang).
3. Guru meminta seorang dari pasangan itu untuk menguraikan materi yang baru disajikan oleh guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bertukar peran. Begitu juga kelompok lainnya. Peserta didik tidak diperkenankan melihat buku teks pelajaran Sosiologi.
4. Mintalah masing-masing peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pencatatan dari uraian pasangannya.
5. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru bertanya kepada peserta didik, apakah telah dapat memahami hakekat dan syarat berlangsungnya interaksi sosial, serta karakteristik dan sifat interaksi sosial.
2. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, sembari menegaskan bahwa dalam interaksi sosial dengan sesama perlu dikembangkan prinsip *universalisme*, yakni kesediaan memperlakukan semua orang secara bersamaan, tanpa membedakan latar belakang (ras, suku, agama, golongan, maupun lapisan sosial) mereka.
3. Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya.
4. Guru mengucapkan salam penutup.

### **c. Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. *Alat* : seperangkat komputer jinjing (laptop), LCD Projector.
2. *Sumber Pembelajaran* : Buku ‘Membentang Fakta Dunia Sosial : SOSIOLOGI SMA/MA Kelas X’, buku-buku pendukung lain yang relevan.

### **d. Penilaian**

1. Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan setelah pembelajaran melalui observasi oleh guru. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentunya ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Adapun rubrik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :



RUBRIK PENILAIAN ASPEK KINERJA DALAM DISKUSI

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	SKOR
1.	Pola berpikir saat menyampaikan informasi runtut/teratur	
2.	Saat bertanya ada kejelasan fokus/ arah pertanyaan	
3.	Pola berpikir saat memberikan argumentasi runtut/teratur	
4.	Pola berpikir saat memberikan kritikan runtut/teratur	
5.	Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi) lancar	
6.	Bahasa yang dipakai (untuk menyampaikan informasi, kritikan ataupun argumentasi) baik/benar	
JUMLAH SKOR		

Catatan : beri skor 1 jika sesuai kriteria yang ditetapkan

RUBRIK PENILAIAN ASPEK SIKAP DALAM DISKUSI

NO.	INDIKATOR	SKOR			
1.	Kehadiran di kelas				
2.	Aktivitas di kelas				
3.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas				
4.	Kerapian buku catatan				
5.	Partisipasi kegiatan kelompok				
JUMLAH SKOR					

Keterangan:

- 1 : sangat kurang/sangat jarang
- 2 : kurang/jarang
- 3 : cukup
- 4 : baik/sepenuhnya

2. Untuk mengukur pengetahuan peserta didik, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan, misalnya :
- a) Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial ?
  - b) Apakah syarat berlangsungnya interaksi sosial ?

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	



1.								
2.								
3.								
dst.								

**Keterangan:**

*Aspek 1* = pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir

*Aspek 2* = penjelasan lengkap dan jelas

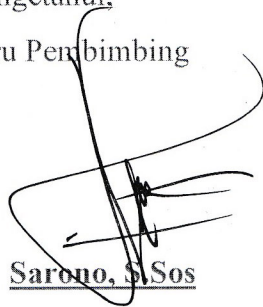
*Aspek 3* = argumen logis dan kuat

*Aspek 4* = saran jelas dan logis

*Aspek 5* = berbicara lancar

*Aspek 6* = bahasa baik/benar

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Sarono, S.Sos

NIP.19670904 199502 2 001

Magelang, November 2017

Mahasiswa Praktikan



Erli Kurniati

NIM. 14413241036

Lampiran 1

MEDIA PEMBELAJARAN

Bahan Ajar Peserta Didik  
"INTERAKSI SOSIAL"

Materi Pembelajaran

Proses & Pengertian Interaksi Sosial

Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Bentuk Interaksi Sosial

Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

1

PROSES DAN PENGERTIAN INTERAKSI

2

SYARAT TERJADINYA INTERAKSI SOSIAL

3

BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL

1

Proses Asosiatif

KERJASAMA

AKOMODASI

ASIMILASI

AKULTURASI

4

FAKTOR PENDORONG (MEMPENGHARUHI) INTERAKSI SOSIAL

2

Proses disosiatif

PERSAINGAN

KONTRAVENSI

KONFLIK

Faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial

Menurut Syahril & Rusdiyanta (2009:27) Kelangsungan interaksi sosial, sekalipun dalam bentuknya yang sederhana, ternyata merupakan proses yang kompleks, tetapi dapat kita bedakan beberapa faktor yang mendasari, baik secara tunggal maupun bergabung yaitu :

1. Faktor imitasi

2. Faktor sugesti

3. Faktor identifikasi

4. Faktor simpati

Daftar Pustaka

- Anwar, Yesmil. 2013. *Sosiologi untuk universitas*. Bandung: PT Relika Aditama.
- Basrowi. 2008. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gunawan, Ary H.2000.*Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Setiadi, Ely M & Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana
- Suekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soyomukti, Nurani. 2013. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori, Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarbaini, Syahril. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

## **Lampiran 2**

### **MATERI PEMBELAJARAN**

Gillin dan Gillin dalam Soekanto (2006), menyebutkan adanya dua bentuk proses interaksi sosial yang timbul sebagai akibat berlangsungnya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif (*process of association*) dan proses dissosiatif (*process of dissociation*). Proses asosiatif merupakan proses yang mengindikasikan adanya gerak pendekatan atau penyatuan, sedangkan proses dissosiatif sering juga disebut sebagai proses oposisional yang berarti cara berjuang melawan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **1. Proses Asosiatif**

Proses asosiatif mempunyai bentuk yang beragam. Adapun bentuk-bentuk proses asosiatif yaitu kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodation*), asimilasi (*assimilation*), dan akulturasi (*acculturation*).

##### **a. Kerja Sama (*cooperation*)**

Kerja sama adalah perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang untuk bekerja bersama-sama dalam suatu kesepakatan, meskipun motifnya mungkin saja tertuju pada kepentingan diri sendiri. Charles Horton Cooley dalam Soekanto (2006) menyatakan bahwa kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Bentuk-bentuk dalam kerja sama yaitu:

- 1) Kerukunan yang mencakup pelaksanaan gotong royong dan tolong menolong.
- 2) Tawar menawar, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua atau lebih individu ataupun organisasi
- 3) Kooptasi adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari terjadinya kegoncangan.
- 4) Koalisi terjadi ketika dua organisasi atau lebih yang meskipun mempunyai struktur yang berbeda, namun bentuk mengejar tujuan yang sama.

- 5) Patungan merupakan kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu, dimana hasilnya nanti akan dibagi secara proposional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.

b. Akomodasi (*accomodation*)

Akomodasi dapat dimaknai sebagai proses ke arah tercapainya kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa.

Bentuk-bentuk dari akomodasi adalah sebagai berikut:

- 1) Koersi (*coercion*) adalah suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan dengan paksaan. Koersi dapat dilakukan jika salah satu pihak berada dalam keadaan yang lebih lemah dibandingkan pihak lawan. Contoh koersi adalah praktik perbudakan.
- 2) Kompromi (*compromise*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan memudahkan berlangsungnya penyesuaian.
- 3) Arbitrasi (*arbitration*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang terlibat perselisihan tidak dapat lagi menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah, dengan kewenangan untuk memberikan keputusan yang mengikat kedua belah pihak dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak.
- 4) Mediasi (*mediation*) hampir menyerupai arbitrasi, hanya saja peranan pihak ketiga mempunyai sikap tidak memihak dan tetap mencoba untuk mempertahankan serta mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa di mana nantinya juga akan diberikan saran atau masukan yang bersifat konstruktif dengan saran atau masukan tidak harus selalu dipatuhi.
- 5) Konsiliasi (*conciliation*) adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- 6) Toleransi (*toleration*) adalah suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal. Pertenggangan terjadi karena para pihak bersedia menerima perbedaan yang ada sebagai suatu kenyataan, untuk menghindari diri dari perselisihan-perselisihan yang mungkin terjadi.
- 7) Stalemate merupakan bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertentangan karena mempunyai kekuatan yang seimbang akhirnya pertikaian tersebut sampai pada posisi untuk maju maupun mundur sudah tidak bisa lagi.

8) Ajudikasi (*ajudication*) adalah penyelesaian perselisihan atau sengketa melalui jalur pengadilan. Masing-masing pihak berhak mengajukan argumen, namun putusan akhir berada di tangan hakim.

Gillin dan Gillin (Soekanto, 2006) menguraikan hasil-hasil suatu proses akomodasi dengan mengambil contoh-contoh dari sejarah. Antara lain hasil-hasilnya adalah yaitu akomodasi dan integrasi masyarakat, menekan oposisi, koordinasi berbagai kepribadian yang berbeda, perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan agar sesuai dengan keadaan baru atau keadaan yang berubah, perubahan-perubahan dalam kedudukan dan akomodasi membuka jalan ke asimilasi

c. Asimilasi (*assimilation*)

Asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antarindividu ataupun kelompok, dan juga mencakup upaya meningkatkan kesatuan sikap, tindakan, maupun proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan atau tujuan bersama. Menurut Soerjono Soekanto (2006: 74), proses asimilasi timbul bila ada yaitu *pertama*, kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaan. *Kedua*, orang-perorangan sebagai warga kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan intensif untuk waktu yang lama. *Ketiga*, kebudayaan-kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Adapun faktor-faktor terjadinya asimilasi yaitu menurut Soerjono Soekanto (2006) ada yang mendukung terjadinya asimilasi dan ada juga yang menghambat terjadinya asimilasi. Faktor yang mendukung antara lain yaitu toleransi, kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi, sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, perkawinan campuran (*amalgamation*), dan adanya musuh bersama dari luar. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kehidupan yang terisolasi, tidak punya pengetahuan budaya yang lainnya, perasaan takut pada budaya lain, ada perbedaan ciri fisik, *in-group feeling* yang kuat, dan perbedaan kepentingan.

d. Akulturasi

Akulturası adalah proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Akulturası dapat diketahui karena unsur-unsur kebudayaan yang diperoleh dari kebudayaan lain adalah sebagai akibat dengan pergaulan yang terjadai intensif dan lama. Asimilasi menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan sosial dan dalam pola adat istiadat serta interaksi sosial. Proses yang disebut terakhir biasanya dinamakan akulturası. Berikut akan diperjelas melalui gambar visual yang membedakan antara asimilasi dan akulturası.

## 2. Proses Disosiatif

Proses disosiatif sering disebut sebagai *oppositional process*, hampir sama dengan halnya kerja sama, dapat ditemukan pada setiap masyarakat (Nurani Soyomukti, 2013). Faktor yang memengaruhi adalah karena kebudayaan yang memengaruhinya dan juga fakto material objektif, contohnya ada suatu komunitas masyarakat yang sangat suka bereaksi ketika ada hal-hal yang dianggap merugikan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana faktor material membentuk karakter dan budaya suatu masyarakat.

Untuk melihat pola-pola interaksi yang disosiatif terdapat tiga bentuk yang dikategorikan masuk di dalamnya yaitu: pertama, persaingan (*competition*), kedua kontravensi (*contravention*), dan ketiga, pertentangan atau pertikaian (*conflict*), (Nurani Soyomukti, 2013).

### a. Persaingan (*competition*)

Persaingan adalah suatu perjuangan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman. Tipe dalam persaingan yaitu disebut dengan persaingan pribadi yang terjadi antar perorangan dan persaingan kelompok yang terjadi antar kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan dengan mengalahkan lawannya.

Bentuk-bentuk dari sebuah persaingan yaitu sebagai berikut:

- 1) Persaingan ekonomi. Timbul karena terbatasnya persediaan apabila dibandingkan dengan jumlah konsumen.

- 2) Persaingan kebudayaan. Terjadi ketika para pedagang Barat berdagang di pelabuhan-pelabuhan Jepang atau sewaktu pendeta-pendeta agama kristen meluaskan agamanya di Jepang.
- 3) Persaingan untuk mencapai suatu kedudukan dan peranan yang tertentu dalam masyarakat.
- 4) Persaingan karena perbedaan ras. Sebenarnya juga merupakan persaingan kebudayaan, perbedaan ras karena perbedaan warna kulit, bentuk tubuh, maupun corak rambut dan lain sebagainya.

Persaingan juga memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menyalurkan keinginan-keinginan yang bersifat kompetitif
- 2) Sebagai jalan di mana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian tersalurkan dengan sebaik-baiknya
- 3) Sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar seks dan seleksi sosial
- 4) Sebagai alat untuk menyaring warga golongan-golongan karya untuk mengadakan pembagian kerja.

Hasil suatu persaingan akan menimbulkan sebagai berikut:

- 1) Perubahan kepribadian seseorang. Persaingan dapat memperluas pandangan pengertian serta pengetahuan dan juga perasaan simpati sesorang
  - 1) Kemajuan. Persaingan akan mendorong seseorang untuk bekerja keras agar dapat memberikan sahamnya bagi pembangunan masyarakat.
  - 2) Solidaritas kelompok. Persaingan yang jujur akan menyebabkan para individu akan saling menyesuaikan diri dalam hubungan-hubungan sosial hingga tercapai keserasian.
  - 3) Disorganisasi. Perubahan yang terlalu cepat akan mengakibatkan disorganisasi karena masyarakat hampir tidak mendapat kesempatan untuk menyesuaikan diri dan mengadakan reorganisasi.
- b. Kontravensi (*contravention*)

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Kontravensi ditandai dengan adanya gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan kebencian atau keraguan. Bentuk-bentuk kontravensi menurut Leopold van Wiese dan Howard Becker dalam Soekanto (2006) ada lima yaitu:

- 1) Kontravensi umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain.
- 2) Kontravensi sederhana, dengan menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki melalui surat-surat selebaran, mencerca, memfitnah, melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain dan lain sebagainya.
- 3) Kontravensi intensif, dengan mencakup penghasutan, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak-pihak lain dan lain sebagainya.
- 4) Kontravensi rahasia, seperti mengumumkan rahasia pihak lain, perbuatan khianat, dan lain sebagainya.
- 5) Kontravensi taktis, dengan cara mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain, seperti dalam kampanye partai-partai politik dalam pemilu.

c. Pertentangan atau pertikaian (*conflict*)

Konflik adalah bagian dari proses interaksi sosial yang saling berlawanan. Artinya, konflik merupakan bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok karena mereka yang terlibat memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan. Pertentangan dan pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan. Bentuk khusus pertentangan yaitu menurut Soekanto (2006), sebagai berikut:

- 1) Pertentangan pribadi. Timbul karena adanya rasa saling membenci.
- 2) Pertentangan rasial. Timbul akibat kesadaran betapa adanya perbedaan-perbedaan antara pihak-pihak yang bertentangan dan saling menimbulkan pertikaian.
- 3) Pertentangan antara kelas-kelas sosial. Disebabkan oleh perbedaan kepentingan.
- 4) Pertentangan politik. Menyangkut antara golongan-golongan dalam satu masyarakat.
- 5) Pertentangan yang bersifat internasional. Karena perbedaan-perbedaan kepentingan yang kemudian merembes ke kedaulatan negara.

Akibat atau hasil yang diperoleh akibat pertentangan yaitu semakin bertambahnya solidaritas in-group, goyah dan retaknya persatuan kelompok,



perubahan kepribadian, dan akomodasi dominasi serta takhluknya satu pihak tertentu. Baik persaingan maupun pertentangan juga kontravensi merupakan bentuk-bentuk proses sosial disosiatif yang terdapat pada setiap masyarakat yang harus kita ketahui bersama sebagai pemahaman pribadi agar tidak salah dalam menentukan tujuan hidup.

1. Faktor pendorong Hubungan sosial

- Imitasi
- Sugesti
- Simpati
- Identifikasi
- Empati
- Motivasi

**1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**LKPD.01**

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

1) Bacalah Artikel berikut ini

Ratusan peserta didik dari SMA se-Kota Solo melakukan deklarasi anti nakal (antinarkoba, antialkohol dan antikekerasan, antiasusila atau pornoaksi. Deklarasi tersebut dilakukan di halaman SMA N 1 Solo, Deklarasi dibacakan oleh salah satu peserta didik yang bernama Zainudin Ma'ruf dan ditirukan oleh ratusan peserta didik lainnya. Deklarasi ini juga dihadiri oleh perwakilan dari sekolah lain. Semua peserta didik yang terlibat dalam deklarasi ini membubuhkan tanda tangan di lembar deklarasi dan spanduk sepanjang 6 meter. Zainudin ketika diwawancarai oleh seorang wartawan mengaku senang dengan terlaksananya deklarasi tersebut. Dia bersama peserta didik lainnya bertekad untuk menjauhi barang-barang tersebut, Meskipun Zainudin mengaku tanpa adanya Deklarasi tersebut dia sudah anti terhadap narkoba, miras, pornoaksi dan kekerasan.

Deklarasi antinakal juga dihadiri oleh Walikota Solo. Beliau mengaku senang karena peserta didik berkomitmen antinakal. Beliau berjanji akan mendukung dengan bantuan penyuluhan ke sekolah-sekolah. Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Surakarta mengatakan

pihaknya mendukung deklarasi tersebut. Polresta selalu bekerjasama dengan Pemkot Solo untuk memberitahukan penyuluhan , terutama perihal tertib lalu lintas . Razia di sekitar sekolah terhadap peserta didik yang belum memenuhi syarat berkendara terus di lakukan.Menurut Kasat Lantas Polresta Surakarta , Meskipun pihaknya bersama sekolah telah melakukan sosialisasi perihal tertib lalu lintas terhadap peserta didik dan orang tua ,masih banyak penyelenggaraan di lakukan. Selain itu , Kasat Lantas Polresta Surakarta mengatakan penertiban yang di lakukan di sekolah terbukti efektif karena berhasil menurunkan angka kecelakaan plajar hingga 48 %.

2). Bagaimana sudut pandang Ilmu sosiologi dalam mengkaji realitas sosial di atas ? Untuk memperoleh analisis yang tepat sesuai konsep hubungan sosial,jawablah pertanyaan berikut.

a. Identifikasilah bacaan tersebut mengenai contoh hubungan sosial dalam artikel diatas ?

b. Apa saja faktor pendorong hubungan sosial berdasarkan artikel tersebut ?

3). Tuliskan hasil analisis anda pada buku tugas , kemudian bandingkan dengan jawaban teman anda !

4). Kumpulkan hasil tugas anda sesuai tenggang waktu yang telah ditentukan. Kesesuaian waktu mengumpulkan hasil tugas analisis dengan tenggang waktu menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab anda.

## **2. FORMAT PENILAIAN**

### **A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

#### **1. Penilaian Observasi**

##### **Rubrik:**

##### ***Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:***

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

***Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.***

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

***Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.***

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	:	SMAN 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	X/Ganjil
Materi Pokok	:	Individu/Manusia
Alokasi Waktu	:	3 JP
Pertemuan ke	:	Pertemuan minggu ke-III, Oktober 2017

**KOMPETENSI INTI**

*KI 3* : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,

konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

*KI 4* : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan

ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**KOMPETENSI DASAR**

3.2 Menerapkan konsep - konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.

4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antara individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.

**INDIKATOR**

1.2.1 Menjelaskan berbagai hal terkait individu/manusia, interaksi sosial, kelompok sosial, masyarakat, nilai sosial, norma sosial, dan sosialisasi sebagai konsep dasar Sosiologi.

1.2.2 Pertemuan ini akan mengkaji mengenai keberadaan individu/manusia sebagai salah satu konsep dasar Sosiologi. Demi mengoptimalkan capaian proses pembelajaran, guru dituntut mampu menunjukkan manfaat pembelajaran yang berarti bagi peserta didik. Dalam hal ini, melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami keberadaan dirinya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

#### **a. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk pribadi;
2. menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial.

#### **b. Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah Bab II, Sub Bab A, yakni pengertian konsep dan individu/manusia sebagai salah satu konsep dasar Sosiologi. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dibagi atas tiga tahapan, yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

##### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memastikan kondisi kelas telah kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran; menyiapkan media, alat, dan buku yang diperlukan; memantau kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran; serta meminta peserta didik untuk merapikan meja dan bangku masing-masing.
2. Guru mengemukakan topik yang akan dipelajari dan menjabarkan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada bagian awal bab (halaman 35). Guru memberikan penjelasan tentang gambar tersebut. Peserta didik diminta untuk turut aktif menanggapi gambar tersebut. Misalnya dengan cara bertanya, memberikan komentar, dan menganalisis., sehingga mereka memiliki secercah gambaran tentang konsep-konsep dasar Sosiologi yang akan dipelajari.
2. Guru menyajikan materi tentang pengertian konsep dan hakekat manusia sebagai makhluk pribadi, sekaligus makhluk sosial. Selanjutnya, penjelasan dilanjutkan pada teori perkembangan manusia (teori nativisme, teori empirisme, teori konvergensi) sebagai makhluk individu dan sosial. Berikutnya, guru menjelaskan mengenai sejumlah hal yang menandai keberadaan manusia sebagai makhluk sosial.

3. Guru menempelkan beberapa gambar di papan tulis atau menayangkannya menggunakan LCD Projector. Perlu diingat agar keterangan gambar tidak diperlihatkan kepada peserta didik.
4. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar-gambar yang disediakan dan melakukan analisis dengan menghubungkannya pada hakikat manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial.
5. Guru memanggil beberapa peserta didik secara acak dan meminta mereka menyampaikan hasil analisisnya di depan kelas. Sementara itu, peserta didik lainnya diperkenankan bertanya atau memberi tanggapan, dengan senantiasa mengedepankan sikap santun dan saling menghargai pendapat.
6. Guru memberi penjelasan mengenai gambar yang terkait dengan keberadaan manusia sebagai makhluk pribadi juga makhluk sosial, sembari menegaskan bahwa setiap manusia dituntut untuk dapat mengembangkan potensinya secara individual sekaligus tetap menghayati keberadaannya sebagai makhluk sosial.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru bertanya kepada peserta didik, apakah telah dapat memahami mengenai pengertian konsep, serta keberadaan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.
2. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan menyampaikan kepada peserta didik bahwa keberadaan mereka sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga harus dimanfaatkan sebaik mungkin demi membawa kebaikan di tengah masyarakat yang disarati keberagaman.
3. Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya.
4. Guru mengucapkan salam penutup.

#### **c. Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. *Alat* : seperangkat komputer jinjing (laptop), LCD Projector.
2. *Sumber Pembelajaran* : Buku 'Membentang Fakta Dunia Sosial : SOSIOLOGI SMA/MA Kelas X', buku-buku pendukung lain yang relevan, file gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, media cetak (surat kabar atau majalah).

#### **d. Penilaian**

- Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan setelah pembelajaran melalui observasi oleh guru. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentunya ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Adapun rubrik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst.								

**Keterangan:**

- Aspek 1* = pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir
- Aspek 2* = penjelasan lengkap dan jelas
- Aspek 3* = argumen logis dan kuat
- Aspek 4* = saran jelas dan logis
- Aspek 5* = berbicara lancar
- Aspek 6* = bahasa baik/benar

- Untuk mengukur pengetahuan peserta didik, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan, misalnya :
  - a) Jelaskan mengenai teori konvergensi !
  - b) Jelaskan hal-hal yang menandai keberadaan manusia sebagai makhluk sosial !

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst.								

**Keterangan:**

- Aspek 1* = pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir
- Aspek 2* = penjelasan lengkap dan jelas

Aspek 3 = argumen logis dan kuat

Aspek 4 = saran jelas dan logis

Aspek 5 = berbicara lancar

Aspek 6 = bahasa baik/benar

3. Peserta didik diberikan penugasan yang diambil dari buku teks.

*Cobalah amati dan lakukan analisa sederhana mengenai keberadaan manusia sebagai makhluk sosial di lingkungan sekitar kalian, kemudian tuliskan hasilnya pada buku tugas dan diskusikan temuan kalian di depan kelas!*

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR		TOTAL SKOR
		Isi Analisis	Penyajian dan Diskusi Hasil Analisis	

Pedoman Penskoran

1 : sangat kurang


2 : kurang

3 : cukup

4 : baik

5 : sangat baik


Mengetahui,  
Guru Pembimbing

  
Sarono, S.Sos

NIP.19670904 199502 2 001

Magelang, November 2017

Mahasiswa Praktikan

  
Erli Kurniati

NIM. 14413241036



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	:	SMAN 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/Semester	:	X/Ganjil
Materi Pokok	:	Kelompok Sosial
Alokasi Waktu	:	3 JP
Pertemuan ke	:	Pertemuan minggu ke-IV, Oktober 2017

**KOMPETENSI INTI**

<i>KI 3</i>	:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,  konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<i>KI 4</i>	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan  ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**KOMPETENSI DASAR**

3.2	Menerapkan konsep - konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.
4.2	Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antara individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.

**INDIKATOR**

3.2.1	Menjelaskan berbagai hal terkait individu/manusia, interaksi sosial, kelompok sosial, masyarakat, nilai sosial, norma sosial, dan sosialisasi sebagai konsep dasar Sosiologi.
-------	---

Pertemuan ini akan mengkaji mengenai kelompok sosial. Agar peserta didik dapat merasakan manfaat mempelajari Sosiologi, guru bisa mengambil contoh-contoh dari lingkungan sosial sekitar atau keseharian yang diakrabi peserta didik, misalnya menghubungkan materi kelompok sosial dengan kelompok persahabatan yang pasti dimiliki tiap peserta didik.

#### **a. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian kelompok sosial;
2. memahami tahap perkembangan kelompok sosial.

#### **b. Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah Bab II, Sub Bab B, yakni mengenai kelompok sosial (pengertian dan tahap perkembangan). Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dibagi atas tiga tahapan, yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

##### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memastikan kondisi kelas telah kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran; menyiapkan media, alat, dan buku yang diperlukan; memantau kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran; serta meminta peserta didik untuk merapikan meja dan bangku masing-masing.
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa peserta didik untuk menyegarkan ingatan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
  - a) Apakah yang dimaksud dengan teori nativisme ?
  - b) Apakah yang dimaksud dengan empirisme ?
3. Guru mengemukakan topik yang akan dipelajari dan menjabarkan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

1. Guru menyajikan materi (halaman 38-40) mengenai pengertian kelompok sosial dan tahap perkembangannya (tahap pra-afiliasi, tahap fungsional, tahap disolusi).
2. Untuk mengetahui daya serap peserta didik, guru membagi peserta didik atas kelompok berpasangan (beranggotakan dua orang).
3. Guru meminta seorang dari pasangan itu untuk menguraikan materi yang baru disajikan oleh guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bertukar peran. Begitu juga kelompok

- lainnya. Peserta didik tidak diperkenankan melihat buku teks pelajaran Sosiologi.
- Mintalah masing-masing peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pencatatan dari uraian pasangannya.
  - Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

**Kegiatan Penutup**

- Guru bertanya kepada peserta didik, apakah telah dapat memahami mengenai kelompok sosial (pengertian dan tahap perkembangan).
- Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan menyampaikan kepada peserta didik bahwa naluri berkelompok merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada tiap manusia sebagai makhluk sosial. Dalam berkelompok dan menjalin hubungan sosial, peserta didik hendaknya tidak membedakan latar belakang apa pun (ras, suku, agama, lapisan sosial) demi tetap kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

**c. Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Alat* : seperangkat komputer jinjing (laptop), LCD Projector.
- Sumber Pembelajaran* : Buku ‘Membentang Fakta Dunia Sosial : SOSIOLOGI SMA/MA Kelas X’, buku-buku pendukung lain yang relevan.

**d. Penilaian**

- Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan setelah pembelajaran melalui observasi oleh guru. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentunya ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan dari guru. Adapun rubrik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

*RUBRIK PENILAIAN ASPEK KINERJA DALAM DISKUSI*

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	SKOR
1.	Pola berpikir saat menyampaikan informasi runtut/teratur	

2.	Saat bertanya ada kejelasan fokus/ arah pertanyaan	
3.	Pola berpikir saat memberikan argumentasi runtut/teratur	
4.	Pola berpikir saat memberikan kritikan runtut/teratur	
5.	Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi) lancar	
6.	Bahasa yang dipakai (untuk menyampaikan informasi, kritikan ataupun argumentasi) baik/benar	
<b>JUMLAH SKOR</b>		

Catatan : beri skor 1 jika sesuai kriteria yang ditetapkan

RUBRIK PENILAIAN ASPEK SIKAP DALAM DISKUSI

NO.	INDIKATOR	SKOR			
1.	Kehadiran di kelas				
2.	Aktivitas di kelas				
3.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas				
4.	Kerapian buku catatan				
5.	Partisipasi kegiatan kelompok				
<b>JUMLAH SKOR</b>					

Keterangan:

- 1 : sangat kurang/sangat jarang
- 2 : kurang/jarang
- 3 : cukup
- 4 : baik/sepenuhnya

- Untuk mengukur pengetahuan peserta didik, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan, misalnya :
  - Apakah yang dimaksud dengan kelompok sosial ?
  - Jelaskan perbedaan kelompok sosial berdasarkan strukturnya !

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst.								

- Keterangan:**
- Aspek 1 = pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir
  - Aspek 2 = penjelasan lengkap dan jelas
  - Aspek 3 = argumen logis dan kuat
  - Aspek 4 = saran jelas dan logis
  - Aspek 5 = berbicara lancar
  - Aspek 6 = bahasa baik/benar

3. Peserta didik diberikan penugasan yang diambil dari buku teks.

**Tugas Individu**

- Lakukan tanya jawab dengan teman-teman sekelasmu ! Tanyakan apakah yang menjadi alasan utama mereka membentuk kelompok persahabatan ! Apa saja yang dijadikan pertimbangan dalam memilih sahabat ?
- Rangkumlah jawaban-jawaban yang kamu peroleh dalam buku tugasmu ! Serahkan kepada guru untuk dinilai !
- Jadikan juga rangkuman itu sebagai refleksi diri untuk menjadi sahabat yang lebih baik bagi orang lain !

5. Contoh rubrik penilaian penugasan adalah sebagai berikut.

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR			TOTAL SKOR
		Keaktifan dalam pelaksanaan tugas	Berlangsungnya proses tanya jawab (dilihat dari bobot pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik dan jawaban yang diberikan peserta didik lainnya)	Isi rangkuman	

--	--	--	--	--	--

Pedoman Penskoran

- 1 : sangat kurang
- 2 : kurang
- 3 : cukup
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

Mengetahui,

Guru Pembimbing

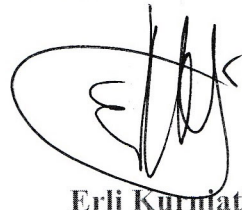


Sarono, S.Sos

NIP.19670904 199502 2 001

Magelang, November 2017

Mahasiswa Praktikan



Erli Kurniati

NIM. 14413241036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMAN 1 MAGELANG  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Materi Pokok : Individu, Kelompok dan Hubungan  
Alokasi Waktu : 3 JP  
Pertemuan ke : Pertemuan minggu ke-I, November 2017

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	<b>Pertemuan 1</b>  3.3.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.3.2 Membedakan jenis-jenis hubungan sosial 3.3.3 Menyebutkan syarat-syarat hubungan sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	3.3.4 Menjelaskan syarat-syarat hubungan social
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 mengamati contoh jenis-jenis interaksi sosial berdasarkan realitas di masyarakat

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

**D. Materi Pembelajaran**

**Materi Faktual**

- Berbagai macam dan bentuk hubungan sosial yang terjadi di masyarakat

**E. Materi konseptual**

- Pengertian Kelompok Sosial
- Kriteria Kelompok Sosial
- Ciri-ciri Kelompok Sosial
- Faktor Pembentuk Kelompok Sosial
- Macam-macam Kelompok Sosial

**F. Langkah-Langkah Pembelajaran**



Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa  Presensi  Apersepsi  Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	1. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 2. Guru memberikan salam kepada peserta didik. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 4. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 6. 7. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	20 menit
Inti		1. Memberi stimulus (Stimulation) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain. 2. Mengidentifikasi masalah (Problem Statement) Peserta didik menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah. 3. Mengumpulkan data (Data Collecting) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan). 4. Mengolah data (Data Processing) Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi	30 menit      20 Menit      15 Menit      15 Menit

		<p>kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).</p> <p>5. Memverifikasi (Verification)</p> <p>Peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.</p> <p>6. Menyimpulkan (Generalization)</p> <p>Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dikaji dengan membuat peta konsep sederhana.</p>	<p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	Evaluasi Kesimpulan  Motivasi  Salam	<p>1. Guru membuka cakrawala terkait materi interaksi social</p> <p>2. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi akan dipelajari sebagai tindak lanjut dari pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</p>	<p>15 Menit</p>

**G. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : *Saintifik*
- 2. Model : Discovery Learning
- 3. Metode : pemberian stimulus, diskusi, tanya jawab dan penugasan

**H. Media dan Alat Pembelajaran**

- a. Gambar tentang Hubungan Sosial
- b. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

**I. Sumber Belajar**

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**J. Penilaian**

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan setelah pembelajaran melalui observasi oleh guru. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentunya ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Adapun rubrik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

*RUBRIK PENILAIAN ASPEK KINERJA DALAM DISKUSI*

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	SKOR
1.	Pola berpikir saat menyampaikan informasi runtut/teratur	
2.	Saat bertanya ada kejelasan fokus/ arah pertanyaan	
3.	Pola berpikir saat memberikan argumentasi runtut/teratur	
4.	Pola berpikir saat memberikan kritikan runtut/teratur	
5.	Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi) lancar	
6.	Bahasa yang dipakai (untuk menyampaikan informasi, kritikan ataupun argumentasi) baik/benar	
JUMLAH SKOR		

*Catatan : beri skor 1 jika sesuai kriteria yang ditetapkan*

*RUBRIK PENILAIAN ASPEK SIKAP DALAM DISKUSI*

NO.	INDIKATOR	SKOR			
1.	Kehadiran di kelas				
2.	Aktivitas di kelas				
3.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas				
4.	Kerapian buku catatan				
5.	Partisipasi kegiatan kelompok				
JUMLAH SKOR					

**Keterangan:**

- 1 : sangat kurang/sangat jarang
- 2 : kurang/jarang
- 3 : cukup
- 4 : baik/sepenuhnya

3. Untuk mengukur pengetahuan peserta didik, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan, misalnya :
- a. Apakah kumpulan masyarakat/ fenomena tersebut dapat dikatakan sebagai kelompok sosial?
  - b. Kriteria apa sajakah yang terdapat pada kelompok masyarakat tersebut?
  - c. Ciri-ciri apakah yang menonjol dari kelompok sosial tersebut?
  - d. Termasuk dalam kelompok sosial apakah kelompok tersebut?

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst.								

**Keterangan:**

- Aspek 1 = pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir
- Aspek 2 = penjelasan lengkap dan jelas
- Aspek 3 = argumen logis dan kuat
- Aspek 4 = saran jelas dan logis
- Aspek 5 = berbicara lancar
- Aspek 6 = bahasa baik/benar

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Saronno, S. Sos

NIP.19670904 199502 2 001

Magelang, November 2017

Mahasiswa Praktikan



Erli Kurniati

NIM. 14413241036

## **Pertemuan minggu ke-II, November 2017**

- Dilakukan Ulangan Harian
- Dilakukan pembahasan soal Ulangan Harian
- Mengulas kembali materi BAB I-BAB II, sebagai bentuk persiapan menghadapi UAS
- Kesempatan untuk memperbaiki, menambah penugasan, penilaian bagi peserta didik
- yang masih perlu menambah/ memperbaiki nilai Ulangan Harian mereka.

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Kepala SMA Negeri 1 Magelang



Guru Pembimbing

Signature of Sarono, S.Sos.

Sarono, S.Sos

NIP.19670904 199502 2 001

Mahasiswa Praktikan

Signature of Erli Kurniati.

Erli Kurniati

NIM. 14413241036

Lampiran 1

➤ Media Pembelajaran

# INDIVIDU, KELOMPOK DAN HUBUNGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

## MATERI PELAJARAN

Pengertian Individu ?  
Pengertian Kelompok Sosial ?  
Apa saja Kriteriaanya ?  
Ciri-ciri Kelompok Sosial?  
Faktor Pembentuk Kelompok Sosial?  
Macam-macam Kelompok Sosial?

## JENIS-JENIS KELOMPOK SOSIAL

- ▶ Kelompok Semu (Kelompok Sosial Tidak Teratur)
- ▶ Kelompok Nyata
- ▶ Kelompok Sosial Teratur
- ▶ Kelompok Sosial Berdasarkan Kesatuan Tempat
- ▶ Kelompok Sosial Berdasarkan Kesatuan Sakral
- ▶ Kelompok Sosial Berdasarkan Kesatuan Campuran

## Kerumunan (Crowd)

Formal audience (khalayak penonton)

Planned expressive group (kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian)

Inconvenient Agregation (Kumpulan yang kurang menyenangkan)

Panic Crowds

Spectator group (Kerumunan Penonton)

Acting lawless mobs (Kerumunan Emosional)

Immoral crowds (Kerumunan Takbermoral)

## Kelompok Nyata

Kelompok sosial berdasarkan ada tidaknya organisasi, hubungan sosial antar kelompok, dan kesadaran jenisnya.

- A. Kelompok Statis
- B. Kelompok Kemasyarakatan
- C. Kelompok Sosial
- D. Kelompok Asosiasi

Kembali

## KELOMPOK SOSIAL TERATUR





**Kelompok Sosial Berdasarkan Kesatuan Tempat**

1. Masyarakat Setempat (*Community*)

Anggota-anggotanya hidup bersama hingga muncul perasaan bahwa kelompok itu dapat memenuhi kepentingan hidupnya secara bersama-sama.

2. Masyarakat Pedesaan (*Rural Community*) dan Perkotaan (*Urban Community*)

Masyarakat desa hidup secara berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan dan bekerja sebagai petani. Sedangkan masyarakat kota memiliki cara hidup yg individualisme, pola pikir rasional, memiliki pembagian kerja yang jelas, dan sangat menghargai waktu.

[Kembali](#)

**Kelompok Sosial berdasarkan Kesatuan Genealogis**

1. Batih atau *Nuclear Family* : keluarga inti
2. Kerabat atau *Extended Family* : keluarga besar
3. Suku Bangsa : kelompok kerabat yang luas, ada karena merasa berasal dari nenek moyang yang sama.
4. Klan : berasal dari salah satu garis keturunan (patrilineal/matrilineal)

[Kembali](#)

**Kelompok Sosial Berdasarkan Kesatuan Sakral**

Merupakan masyarakat yang terbentuk karena anggota-anggotanya merasa terikat oleh ikatan spiritual yang sama.

[Kembali](#)

## **Lampiran 2**

### **➤ Soal Ulangan Harian**

<b>U.H Kelas X IPS 1</b>
--------------------------

#### **Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial dalam Masyarakat**

---

1. Berikut ini adalah pernyataan yang bukan merupakan persyaratan dari kelompok sosial adalah...
  - A. terdapat hubungan timbal balik antar anggotanya
  - B. adanya faktor yang dimiliki bersama
  - C. memiliki struktur, aturan-aturan dan pola perilaku
  - D. mempunyai keturunan yang sama
  - E. setiap anggota kelompok sadar bahwa ia adalah sebagai anggotanya
2. Kumpulan orang di pasar tradisional bukan merupakan kelompok sosial, karena...
  - A. tidak adanya kesadaran sebagai anggota atau bagian dari kelompok
  - B. memiliki struktur
  - C. tidak ada interaksi antara penjual dan pembeli
  - D. memiliki kepentingan bersama
  - E. adanya faktor yang dimiliki bersama
3. Kelompok sosial merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena...
  - A. jumlahnya sangat banyak dalam masyarakat
  - B. memudahkan kita untuk memperoleh teman bergaul
  - C. setiap orang selalu menjadi anggotanya
  - D. timbul kesadaran untuk saling menolong diantara anggotanya
  - E. kelompok yang memberikan semua kebutuhan yang kita berikan

4. Kelompok sosial pertama yang dimasuki oleh manusia sejak lahir adalah...
- A. warga negara
  - B. in group
  - C. peer group
  - D. out group
  - E. keluarga
5. Alina tergabung sebagai anggota grup pecinta batik dalam akun sebuah media sosial. Meskipun para anggotanya tidak saling mengenal dan tidak saling bertemu, mereka bisa bertukar informasi tentang batik di dinding virtual media sosial tersebut. Kelompok sosial melalui jaringan media sosial tersebut didasarkan pada kesatuan...
- A. kepentingan
  - B. genealogis
  - C. territorial
  - D. wilayah
  - E. media
6. Orang-orang yang bersama-sama berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya dapat dikategorikan sebagai...
- A. spectator group
  - B. planned expressive group
  - C. panic group
  - D. formal audiences
  - E. acting mobs
7. Salah satu kelompok sosial yang ada dalam masyarakat yang sengaja dibentuk, terorganisir dan terstruktur dalam suatu wadah tertentu, serta adanya interelasi dan komunikasi yang dilakukan secara terus menerus adalah kelompok...
- A. paguyuban

- B. himpunan manusia
  - C. asosiasi
  - D. membership group
  - E. inconvenient aggregations
8. Pengelompokan berdasarkan warna kulit, rentang usia, jenis kelamin, dimana akan sangat membantu dalam suatu proses pendataan, suatu penelitian dalam masyarakat termasuk dalam kategori...
- A. statistik
  - B. sosial
  - C. organisasi formal
  - D. kelompok sosial
  - E. kelompok tak teratur
9. Kelompok sosial primer (primary group) adalah kelompok yang...
- A. memiliki kesamaan visi dan misi
  - B. tidak saling kenal-mengenal satu dengan yang lain, namun dapat bekerja sama dengan baik
  - C. saling mengenal, tetapi tidak dapat bekerja sama diantara mereka
  - D. tidak saling mengenal dan tidak terdapat kerja sama diantara mereka
  - E. saling mengenal antaranggotanya, serta terdapat kerjasama yang bersifat pribadi
10. Suku Sunda dan Jawa tinggal di pulau yang sama, mereka membentuk kelompok sosial yang berbeda yang didasarkan atas...
- A. gemeinschaft
  - B. tingkah laku individunya
  - C. sistem per lapisan masyarakatnya
  - D. ras dan keturunannya
  - E. corak adat istiadatnya

11. Suatu kelompok, nilai dan normanya dapat bertentangan dengan nilai dan aturan yang berlaku dalam organisasi formal adalah...

- A. kelompok formal
- B. kelompok sekunder
- C. kelompok informal
- D. kelompok acuan
- E. kelompok primer

12. Organisasi resmi seperti sekolah dan perusahaan dapat digolongkan sebagai kelompok sosial patembayan karena...

- A. setiap anggota diikat oleh hubungan batin yang murni
- B. keutuhan kelompok bersifat sementara
- C. bersifat informal
- D. memiliki saling pengetahuan
- E. memiliki ideologi yang sama

13. Siswa kelas X IPS 1 SMA N 1 Magelang memiliki kekompakkan yang sangat tinggi dan erat, atas hal tersebut tentu mereka tidak mau apabila disamakan ataupun menjadi bagian dari anggota kelas X IPS yang lainnya, sebab adanya perasaan perbedaan. Hal tersebut merupakan in group dan out group, adapun sikap yang melandasi perasaan in group dan out group dinamakan...

- A. patriotisme
- B. pluralisme
- C. chauvinisme
- D. liberalism
- E. etnosentrisme

14. Perhatikan ciri-ciri berikut;

- 1) Bersifat mekanis
- 2) Anggota memiliki ikatan lahir

- 3) Jangka waktu relatif singkat
- 4) Adanya perjanjian atau kontrak
- 5) Memiliki tujuan tertentu dan bersifat rasional

Ciri-ciri di atas sesuai dengan ciri kelompok...

- A. solidaritas mekanik
- B. in group feeling
- C. gesselschaft
- D. paguyuban
- E. primer

15. Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) merupakan contoh dari...

- A. gemeinschaft
- B. agregasi
- C. gesselschaft
- D. community
- E. society

16. Sindi adalah seorang siswa yang begitu ingin menjadi pengarang terkenal. Hampir setiap hari Sindi membaca-baca buku dan mencoba menulis untuk majalah. Setiap hari Sindi rajin mendengarkan bimbingan ayah dan gurunya demi mencapai cita-cita tersebut. Gambaran perilaku Sindi menunjukkan bahwa...

- A. kelompok pengunjung merupakan in group bagi Sindi
- B. kelompok pengarang merupakan reference group bagi Sindi
- C. ayah merupakan reference group bagi Sindi
- D. guru-guru sekolahnya merupakan reference group bagi Sindi
- E. perpustakaan merupakan in group bagi Sindi

17. Pengertian komunitas adalah kelompok atau kesatuan...

- A. yang dibentuk untuk memenuhi kepentingan tertentu
  - B. yang berkumpul bersama dan membentuk komunitas
  - C. atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan-kepentingan khusus tertentu
  - D. yang berkumpul secara spontan tanpa memiliki suatu tujuan khusus
  - E. yang berkumpul secara spontan namun memiliki tujuan yang sama
18. Sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya dikenal dengan istilah...
- A. asimiliasi
  - B. gender
  - C. jenis kelamin
  - D. akulturasi
  - E. proses sosial
19. Hubungan sosial berikut ini tidak termasuk sebagai interaksi sosial...
- A. membantu korban banjir secara langsung
  - B. menyumbang dana untuk korban gempa melalui media massa
  - C. berbicara dengan teman melalui telepon
  - D. memperhatikan guru saat mengajar
  - E. mendengarkan pidato kepala sekolah pada saat upacara
20. Hubungan sosial dapat menimbulkan dampak dalam masyarakat, yang tidak termasuk dampak dari hubungan sosial tersebut adalah...
- A. adanya amalgamasi antara masyarakat etnis Tionghoa dengan masyarakat etnis Jawa
  - B. semakin beragamnya kebudayaan di Indonesia, yang tidak hanya kebudayaan asli namun juga kebudayaan asing yang telah masuk dan diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia

- C. hubungan sosial terjadi sebab berbagai macam faktor, seperti ketidakmampuan untuk hidup tanpa pihak lain dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan
- D. adanya konflik antar masyarakat, sebab perbedaan antropologis (perbedaan bahasa, gaya berbicara, pola dan gaya hidup), perbedaan kepentingan dan tujuan antar anggota masyarakat
- E. adanya pembaruan dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan, sebab pergaulan dan kerja sama antara masyarakat tradisional dengan masyarakat modern

KUNCI JAWABAN

1. D	11. C
2. A	12. B
3. D	13. E
4. E	14. C
5. A	15. C
6. C	16. B
7. C	17. A
8. A	18. B
9. E	19. B
10. E	20. C



Lampiran 3

DAFTAR NILAI SISWA  
KELAS X ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 1

NOMOR		N A M A	L/P	Keterangan Nilai	
URT	INDUK			Diskusi- Presentasi	UH
1	16403	ADINDA KHANSA KHAIRUNISSA	P	80	79
2	16404	AFINA ZULAFa VIRGIANTI	P	80	71
3	16405	ALDIRA ZUFAR	L	90	90
4	16406	ANNISA NIEFLA NUR AZIZAH	P	90	80
5	16407	ARINI YOVI ANDIANI	P	80	87
6	16408	ARTANTI NOVASARI	P	78	80
7	16409	BAROKTUT TAQIYAH	P	90	87
8	16410	BERLIANA INTAN MAHARANI	P	76	93
9	16411	BERNADETTE THERESIA AVILA JEANITA SECHTISIMA	P	80	70
10	16412	CORNELIA DINDA PUSPITA DEWI	P	79	77
11	16413	DIMAS AZIZ ARMAREZA HANINDITO	L	90	85
12	16414	EKA INDAH LESTARI	P	80	83
13	16415	EVANIA ELIANA DEWI	P	77	76
14	16416	FAHIRA RIZKY AMANDA	P	90	74
15	16417	FATKHUL MA'ARIF	L	80	78
16	16418	FRICHATUL HIDAYAH	P	78	95
17	16419	JULIASRI ALAMANDA	P	78	87
18	16420	KHIKMATUL HASNA AZIZAH	P	80	78
19	16421	LULU DIAN PRATIWI	P	76	95
20	16422	MUHAMMAD GAMALI IBRAHIM	L	90	88
21	16423	MUHAMMAD NAUFAL PUTRA YURISTAMA	L	80	83
22	16424	PUDYANING PUTRI NOOR QOLBI	P	80	84
23	16425	RAINA HAVILAH AZARIA	P	80	78
24	16426	RATU SALMA BANI ISMAIL	P	78	73
25	16427	SAHLA RIZKY HANAFI	P	80	88
26	16428	SAKTI SETYO BUDI PRAYITNO	L	90	84
27	16429	SIRAJ ADITYA	L	90	88
28	16430	YOSEPHIN AURELIA CHRYSTA	P	80	91

		PRIWANDARI			
29	16431	YUWANTI ELIYANA SAFITRI	P	75	87
30	16432	ZAHRA GHINANSI MUTIA DEWI	P	80	96
31		SASA	P	-	83
		LAKI-LAKI	7		
		PEREMPUAN	24		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**  
**SOSIOLOGI KELAS XII IPS**



**Oleh:**  
**Erli Kurniati**

**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**SMA NEGERI 1 MAGELANG**  
**Jalan Cepaka 1 Magelang 56122 Telp/fak (0293) 362531**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMA Negeri 1 Kota Magelang
<b>Kelas/Semester</b>	:	XII IPS 1/ Semester Gasal
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Sosiologi
<b>Materi Pokok dan</b>		
<b>Kegiatan Belajar</b>	:	Ulas materi kelas X, XI dan XII Sosiologi,
	:	Kearifan Lokal dan Pemberdayaan Komunitas,
	:	Latihan soal-Persiaoon UN 2018, ulas materi kelas X, XI, dan XII
<b>Pertemuan Ke</b>	:	Minggu ke 1 Oktober 2017,
	:	Minggu ke 2 Oktober 2017,
	:	Minggu ke 3 Oktober 2017,
	:	Minggu ke 4 Oktober 2017,
	:	Minggu ke 1 November 2017,
	:	Minggu ke 2 November 2017.
<b>Alokasi Waktu</b>	:	24 JP x 45 menit
<b>Guru Praktikan</b>	:	Erli Kurniati
<b>Guru Pengampu</b>	:	Sarono, S.Sos.

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membuka wawasan terhadap berbagai peradaban dunia untuk memperkuat nilai keagamaan dan mendorong penghormatan terhadap keragaman peradaban.
- 2.1 Mengembangkan kemampuan penyesuaian diri terhadap perubahan sosial.
- 3.4 Menerapkan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi
- 3.5 Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial
- 4.4 Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi
- 4.5 Memaparkan inisiatif, usulan, alternative, dan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi aksi pemberdayaan komunitas

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Memperluas wawasan dengan mengeksplor berbagai informasi tentang kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas dalam menghadapi peradaban dunia yang semakin berkembang untuk memperkuat nilai keagamaan.
- 1.1.2 Menghargai keberagaman peradaban dunia melalui pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal untuk membuka wawasan dan memperkuat nilai keagamaan
- 2.1.1 Mengikuti perkembangan perubahan sosial yang berbasis kearifan lokal.
- 2.1.2 Menghormati keberagaman sosial dalam pemberdayaan komunitas yang mengikuti perkembangan zaman.
- 3.4.1. Menjelaskan pengertian pemberdayaan komunitas.
- 3.4.2 Menyebutkan tujuan pemberdayaan komunitas.
- 3.4.3 Menguraikan pendekatan pemberdayaan komunitas.
- 3.4.4 Menyebutkan kelebihan dan kekurangan pemberdayaan komunitas.
- 3.4.5 Menguraikan kendala pemberdayaan komunitas.
- 3.5.1 Mendeskripsikan konsep kearifan lokal.
- 3.5.2 Menjelaskan pemberdayaan komunitas dalam masalah sosial berdasarkan kearifan lokal.
- 3.5.3 Menguraikan pemberdayaan komunitas berlandaskan kearifan lokal.
- 4.4.1 Mempresentasikan pengertian pemberdayaan komunitas.
- 4.4.2 Mengomunikasikan hasil pengamatan tentang tujuan pemberdayaan komunitas.
- 4.4.3 Menyampaikan hasil diskusi tentang pendekatan pemberdayaan komunitas.
- 4.4.4 Menyajikan kesimpulan hasil evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan pemberdayaan komunitas.
- 4.4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kendala pemberdayaan komunitas.
- 4.5.1 Mengomunikasikan hasil studi pustaka tentang konsep kearifan lokal.
- 4.5.2 Menyajikan kesimpulan hasil evaluasi tentang pemberdayaan komunitas dalam masalah sosial berdasarkan kearifan lokal.
- 4.5.3 Menyajikan laporan tentang pemberdayaan komunitas berlandaskan kearifan lokal.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Peserta didik memahami dan mengingat kembali, materi kelas X, XII dan XII.
- 2. Peserta didik dapat menemukan kendala dan kesulitan yang dihadapi terkait pelaksanaan PTS (yang mencakup materi kelas X hingga kelas XII).

3. Peserta didik mampu menjabarkan, menguraikan kembali materi-materi yang pernah dipelajari sebelumnya (materi kelas X, XI dan XII).
- 

4. Peserta didik mampu memperluas wawasan dengan mengeksplor berbagai informasi tentang kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas dalam menghadapi peradaban dunia yang semakin berkembang untuk memperkuat nilai keagamaan.
5. Peserta didik mampu menghargai keberagaman peradaban dunia melalui pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal untuk membuka wawasan dan memperkuat nilai keagamaan.
6. Peserta didik mampu mengikuti perkembangan perubahan sosial yang berbasis kearifan lokal.
7. Peserta didik mampu menghormati keberagaman sosial dalam pemberdayaan komunitas yang mengikuti perkembangan zaman.
8. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pemberdayaan komunitas.
9. Peserta didik mampu menyebutkan tujuan pemberdayaan komunitas.
10. Peserta didik mampu menguraikan pendekatan pemberdayaan komunitas.
11. Peserta didik mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan pemberdayaan komunitas.
12. Peserta didik mampu menguraikan kendala pemberdayaan komunitas.
13. Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep kearifan lokal.
14. Peserta didik mampu menjelaskan pemberdayaan komunitas dalam masalah sosial berdasarkan kearifan lokal.
15. Peserta didik mampu menguraikan pemberdayaan komunitas berdasarkan kearifan lokal.
16. Peserta didik mampu mempresentasikan pengertian pemberdayaan komunitas.

17. Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil pengamatan tentang tujuan pemberdayaan komunitas.
  18. Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi tentang pendekatan pemberdayaan komunitas.
  19. Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan hasil evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan pemberdayaan komunitas.
  20. Peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kendala pemberdayaan komunitas.
  21. Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil studi pustaka tentang konsep kearifan lokal.
  22. Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan hasil evaluasi tentang pemberdayaan komunitas dalam masalah sosial berdasarkan kearifan lokal.
  23. Peserta didik mampu menyajikan laporan tentang pemberdayaan komunitas berdasarkan kearifan lokal.
- 

24. Peserta didik mampu menjawab soal-soal Ujian Nasional.
25. Peserta didik memahami kembali materi kelas X, XII dan XII.
26. Peserta didik semakin siap menghadapi UN 2018.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pemberdayaan komunitas merupakan suatu proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.
2. Pemberdayaan komunitas memiliki dimensi atau pendekatan, yaitu sebagai berikut.
  - a. Bebas memenuhi kebutuhan baik berupa mengemukakan pendapat kebutuhan pendidikan, kesehatan, perbaikan lingkungan, peningkatan kualitas rumah, pangan, sandang, papan, dan sebagainya.
  - b. Menyangkut sumber-sumber produktif sehingga mereka memiliki kemampuan untuk memperoleh barang-barang dan jasa yang mendukung kehidupannya.
  - c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.
3. Tujuan pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut
  - a. Peningkatan standar hidup
  - b. Meningkatkan percaya diri
  - c. Peningkatan kebebasan setiap orang



4. Sudut pandang pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut
  - a. Pendekatan *deficit based*
  - b. Pendekatan *strength based*
5. Kelebihan pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut
  - a. Memudahkan dalam berkoordinasi antarindividu
  - b. Antarindividu dapat saling memberi semangat dan motivasi
  - c. Mampu meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan
  - d. Mampu meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat dan kelompok baik di bidang ekonomi maupun sosial
  - e. Penggunaan sumber-sumber daya alam dan potensi yang ada lebih efektif dan efisien
  - f. Proses pembangunan lebih demokratis dan aspiratif karena melibatkan banyak orang
6. Kekurangan pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut
  - a. Antara satu orang dengan orang lain sering terjadi perbedaan pendapat sehingga memunculkan konflik baru
  - b. Tingkat partisipasi setiap individu berbeda-beda, sehingga menghambat pembangunan
  - c. Tingkat sumber daya manusia berbeda-beda
  - d. Keberhasilan pemberdayaan komunitas bergantung individu yang tergabung di dalamnya
  - e. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam kreativitas dan kapasitas secara kritis dan logis
  - f. Kegiatan pemberdayaan selama ini hanya ditujukan kepada masyarakat lokal dan permasalahan sosial saja
  - g. Ketergantungan sumber dana dari luar
7. Kendala pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut
  - a. Kurangnya komitmen dari masyarakat
  - b. Kendala perilaku masyarakat
  - c. Diversifikasi pola kehidupan masyarakat
  - d. Kurangnya monitoring dan data yang berkualitas
  - e. Indikator yang tidak tepat
  - f. Kurangnya koordinasi
  - g. Sistem administrasi yang terlalu birokratis

8. Kearifan lokal merupakan suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pandangan hidup (*way of life*) yang mengakomodasi kebijakan (*wisdom*) dan kearifan hidup

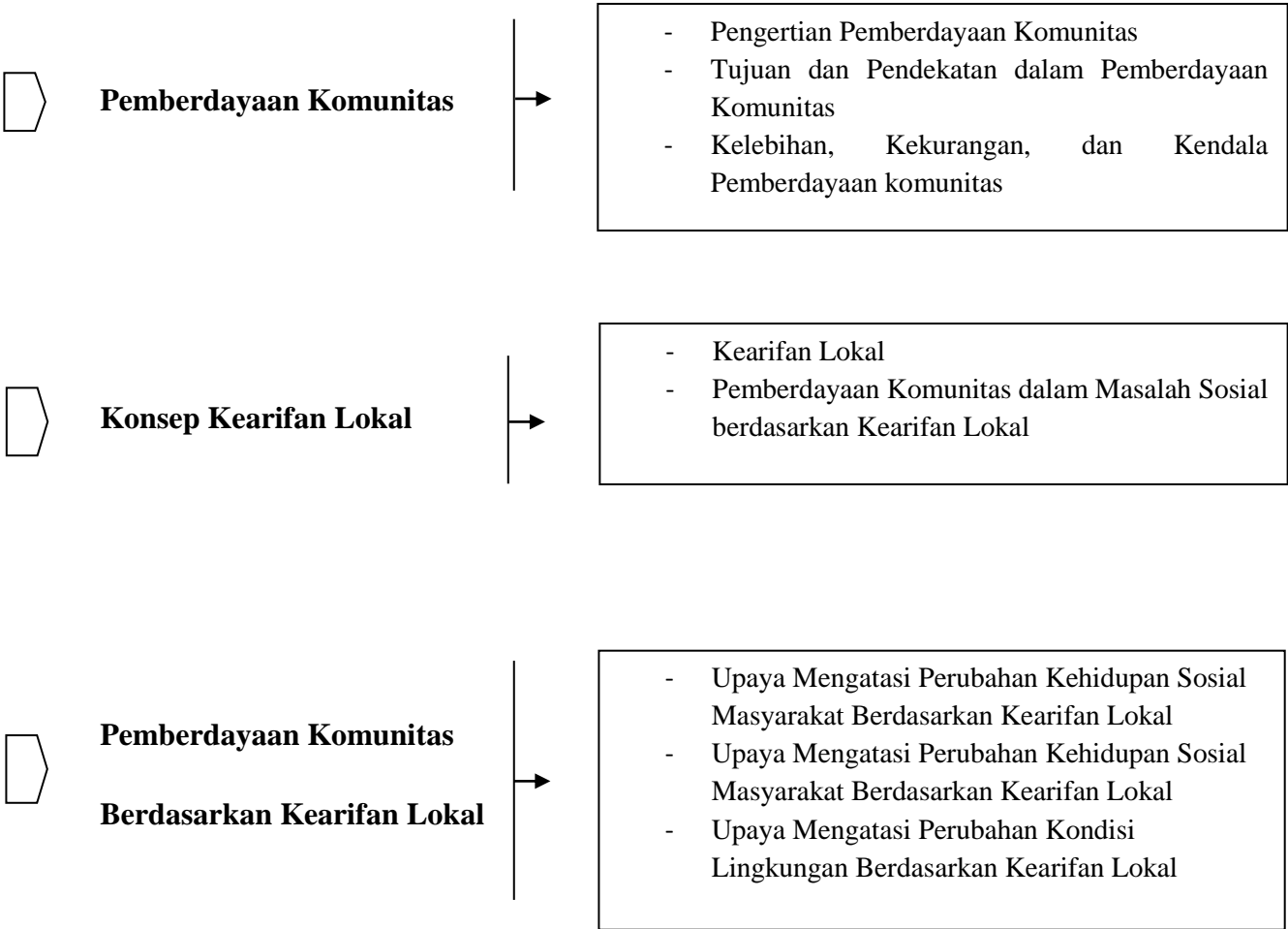
**Fakta**

- Pemberdayaan komunitas
- Konsep kearifan lokal dalam pemberdayaan komunitas
- Pemberdayaan komunitas berlandaskan kearifan lokal.

**KONSEP**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KOMUNITAS LOKAL**

Membahas Mengenai;



#### **E. Metode pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran : *Scientific*

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan

Strategi pembelajaran : CTL/ *Contextual Teaching and Learning*

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :**

1. Media : Power Point, Gambar aksi pemberdayaan komunitas.
2. Alat : Laptop, LCD, Papan Tulis (*White Board*), Spidol, Penghapus
3. Sumber Belajar : Modul, Buku Paket, Internet.

**Pertemuan Ke-I, Minggu Pertama Oktober 2017**

- Pertama kali masuk ke kelas
- Perkenalan
- Kontrak belajar
- Membahas soal PTS (soal mencakup materi kelas X, XI dan XII)
- Menjelaskan dengan detail dan mengulas materi kelas X yang di ujikan pada Penilaian Tengah Semester (PTS)

**Pertemuan Ke-II, Minggu Kedua Oktober 2017**

- Meanjutkan pembahasan soal PTS
- Melanjutkan menjelaskan secara detail dan mengulasi materi kelas X, XI, XII
- Mengaitkan soal PTS dengan contoh soal-soal yang di ujikan pada Ujian Nasional (mulai mempersiapkan peserta didik, untuk menghadapi UN pada semester genap 2017)

**Pertemuan ke-III**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li><li>. Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li><li>. Memberikan sapaan hangat sebagai bentuk kedekatan dan keramahan pada peserta didik.</li><li>. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>. Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran tentang “Kearifan Lokal”, yang meliputi; pengertian, konsep, dimensi, dan contoh kearifan lokal.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan memancing</li></ul>	10 menit

	<p>yang mengarah kepada materi pelajaran yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: materi mengenai globalisasi, khususnya KD 3.2 mengenai Globalisasi dan Perubahan Komunitas Lokal Pembelajaran mengenai kearifan</li><li>. Guru menanyai siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya.</li><li>. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah mereka sudah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ataupun pertanyaan lain yang ingin diajukan siswa.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai evaluasi pemberdayaan komunitas dan materi mengenai “Kearifan Lokal” (pengertian, konsep, dimensi, dan contoh kearifan lokal).</li><li>. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan pada pertemuan pertama.</li><li>. Mengajukan pertanyaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah peserta didik siap memulai pembelajaran?</li><li>- Adakah pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai?</li></ul></li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada siswa.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>. Pembuatan kontrak atau kesepakatan aturan pembelajaran.</li><li>. Guru memberitahu siswa materi pembelajaran yang akan akan dipelajari dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li></ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru yang  sedang mengajar didepan kelas, mengenai hakikat, konsep kearifan lokal, dimensi kearifan lokal, bentuk serta contoh kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak jauh dari lingkungan peserta didik.</li><li>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai bagaimana kearifan lokal menjadi mendunia atau mengalami glocalisasi, dalam menghadapi globalisasi.</li></ul> <p><b>Menganalisa</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru menjelaskan materi, peserta didik memperhatikan dan diberi kesempatan bertanya walau guru pada saat menjelaskan</li><li>b. Peserta didik memperhatikan sambil dan membuat catatan- catatan, apabila ada yang belum jelas dalam pemahaman materi untuk ditanyakan.</li></ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penjelasan guru apabila belum jelas</li><li>b. Guru mencoba menjelaskan pertanyaan siswa yang belum jelas.</li></ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyampaikan kembali mengenai konsep secara</li></ul>	60 menit

	<p>umum (Kearifan Lokal) yang sudah dipahami, serta menjabarkan kembali Dimensi Kearifan Lokal yang disertai dengan contohnya.</p> <p>. Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk memberikan penguatan, menambahkan dari apa yang disampaikan oleh peserta didik tertunjuk/ relawan maju ke depan kelas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan.</p> <p>b. Guru memberikan <i>post test</i> pada siswa, mengenai hakikat kearifan lokal, pentingnya glocalisasi dan contoh dari kearifan lokal.</p>	20 menit

**Pertemuan Ke-IV**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka</p> <p>. Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p> <p>. Memberikan sapaan hangat sebagai bentuk kedekatan dan keramahan pada peserta didik.</p> <p>. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>. Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran mengenai “keterkaitan antara kearifan lokal, masalah sosial beserta upaya pemberdayaan komunitas yang dapat dilakukan. “</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan memancing yang mengarah kepada materi pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>. Guru menanyai siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya.</li><li>. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah mereka sudah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ataupun pertanyaan lain yang ingin diajukan siswa.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai evaluasi pemberdayaan komunitas dan materi mengenai “kearifan lokal”.</li><li>. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan pada pertemuan pertama.</li><li>. Mengajukan pertanyaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah peserta didik siap memulai pembelajaran?</li><li>- Adakah pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai?</li></ul></li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Guru memberitahu siswa materi pembelajaran yang akan akan dipelajari dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>. Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi belajar</li></ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru yang sedang mengajar didepan kelas.</li><li>. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru</li></ul>	65 menit



	<p>kembali mengeni dimensi kearifan lokal, yang meliputi: nilai- pengetahuan, keterampilan, sumber daya, keputusan lokal dan solidaritas sosial. Guru juga menjelaskan mengenai bentuk kearifan lokal (<i>tangible</i>) dan (<i>intangible</i>). Kemudian keterkaitan antara kearifan lokal, masalah sosial beserta upaya pemberdayaan komunitas yang dapat dilakukan.</p> <p><b>Menganalisa</b></p> <p>. Guru menjelaskan materi, peserta didik memperhatikan dan diberi kesempatan bertanya walau guru pada saat menjelaskan.</p> <p>. Peserta didik memperhatikan, membuat catatan-catatan, apabila ada yang belum jelas dalam pemahaman materi untuk ditanyakan</p> <p><b>Menanyakan</b></p> <p>. Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan ceramah guru apabila belum jelas.</p> <p>. Guru mencoba menjelaskan pertanyaan siswa yang belum jelas menalar</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>. Guru meminta salahs atu peserta didik untuk maju kedepan dan menjelaskan beberapa poin yang telah disampaikan sebelumnya, sesuai dengan pemahaman, dan bahasa mereka.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan.</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk didiskusikan secara kelompok.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk menemukan berbagai contoh kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan sekitar mereka, khususnya yang telah terangkat, meluas, secara nasional bahkan internasional.</p> <p>d. Peserta didik secara kelompok, menjelaskan</p>	15 menit

	<p>kembali pentingnya kearifan lokal dan glokalisasi, menjabarkan kembali dimensi kearifan lokal, dengan memilih salah satu daerah untuk ditemukan berbagai informasi mengenai kearifan lokalnya, ataupun dari berbagai daerah, untuk mampu menjelaskan kembali dimensi kearifan lokal yang masih hidup dan berkembang di masyarakat.</p> <p>e. Peserta didik diminta mengetahui, memahami telah sejauh mana potensi kearifan lokal yang mereka ambil, sekaligus hambatan dan kendala yang dihadapi, ataupun permasalahan sosial yang ditemui.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka pada pertemuan selanjutnya.</p>	
--	--	--

Pertemuan Ke-V

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li> <li>. Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>. Memberikan sapaan hangat sebagai bentuk kedekatan dan keramahan pada peserta didik.</li> <li>. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>. Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran dengan materi kelanjutan, mengenai “kearifan lokal”</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan memancing</li> </ul>	15 menit

	<p>yang mengarah kepada materi pelajaran yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li><li>. Guru menanyai siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya.</li><li>. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah mereka sudah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ataupun pertanyaan lain yang ingin diajukan siswa.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai evaluasi pemberdayaan komunitas dan materi mengenai “kearifan lokal”.</li><li>. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan pada pertemuan pertama.</li><li>. Mengajukan pertanyaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah peserta didik siap memulai pembelajaran?</li><li>- Adakah pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai?</li></ul></li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Guru memberitahu siswa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>. Guru mempersilahkan peserta didik melakukan melnjutkan diskusi secara aktif dan interaktif serta melakukan presentasi aktif-interaktif dan terbuka.</li></ul>	
<b>Kegiatan</b>	Guru mempersilahkan peserta didik untuk	60 menit

<b>Inti</b>	<p>melanjutkan kegiatan diskusi kelompok secara aktif dan menarik<sup>3</sup></p> <p><b><i>Membaca (guru-peserta didik)</i></b></p> <p>. Peserta didik mencari berbagai informasi, menggali berbagai fakta, dan menemukan berbagai bentuk kearifan lokal baik yang telah mampu bertahan, dan mengglobal ataupun yang masih sederhana, baik dilingkungan tempat tinggal mereka ataupun secara nasional dan internasional.</p> <p>. Guru kembali memberikan penekanan, bahwa peserta didik secara kelompok, menjelaskan kembali pentingnya kearifan lokal dan glocalisasi, menjabarkan kembali dimensi kearifan lokal, dengan memilih salah satu daerah untuk ditemukan berbagai informasi mengenai kearifan lokalnya, ataupun dari berbagai daerah, untuk mampu menjelaskan kembali dimensi kearifan lokal yang masih hidup dan berkembang di masyarakat.</p> <p>. Peserta didik diminta mengetahui, memahami telah sejauh mana potensi kearifan lokal yang mereka ambil, sekaligus hambatan dan kendala yang dihadapi, ataupun permasalahan sosial yang ditemui.</p> <p><b><i>Menganalisa (guru-peserta didik)</i></b></p> <p>. Guru memberikan acuan-arahan atas diskusi yang dilakukan oleh peserta didik.</p> <p>. Peserta didik menanyakan, bagian yang kurang dipahami.</p> <p>. Peserta didik menganalisis hasil informasi yang didapatkan, dan menyusunnya sebagai bahan pembalajaran hasil diskusi yang akan dipresentasikan di depan kelas.</p> <p><b>Mengomunikasikan dan menanyakan</b></p>	
-------------	--	--

	<p>. Peserta didik secara acak, akan ditunjuk untuk melakukan presentsi aktif dan interaktif di depan kelas.</p> <p>. Peserta didik harus menjelaskan, menjabarkan, dan memberikan contoh serta pendapat mereka atas berbagai kearifan lokal yang mereka pilih.</p> <p>. Seluruh peserta didik diberikan kesempatan untuk seccara aktif menanggapi presentasi yang dilakukan.</p> <p>. Peserta didik tidak hanya memberikan deskripsi/ penjelasan namun juga mempergakan dan menampilkan contoh dari kearifan lokal secara nyata (apabila memungkinkan). Misal: (beberapa peserta didik mampu menampilkan dan melakukan tarian khas, dan bersedia untuk memperagakan di depan kelas: memutarakan lagu daerah yang telah dipaduan dengan lagu asing atau sebaliknya; membawa benda hasil karya lokal dari suatu daerah tertentu; memberikan contoh dalam bentuk gambar, dll)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi yang sangat tinggi bagi setiap peserta didik.</p>	15 menit

**Pertemuan Ke-VI**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka.</p> <p>. Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p> <p>. Memberikan sapaan hangat sebagai bentuk kedekatan dan keramahan pada peserta didik.</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>. Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran, melanjutkan kegiatan presentasi peserta didik secara aktif-interaktif.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum memulai kegiatan presentasi peserta didik.</li><li>. Mengulas kembali hasil presentasi yang sudah dilakukan sebelumnya.</li><li>. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li><li>. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, apakah mereka sudah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari setelahnya, serta capaian akhir dan maksimal terkait dengan pemberian tugas guru dan presentasi yang dilakukan peserta didik.</li><li>. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan presentasi yang akan dilakukan ataupun pertanyaan lain yang ingin diajukan peserta didik.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari setelahnya.</li><li>. memberikan penekanan pentingnya, kegiatan diskusi aktif-interkatif, serta presentasi aktif-iinteraktif-terbuka, bagi perkembangan dan kemampuan penyampaian-analisis dan opini peserta didik.</li><li>. memberikan penekanan, pentingnya berbicara dan memimpin presentasi secara baik, untuk menuju proses yang aktif-interaktif-terbuka.</li><li>. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik,</li></ul>	
--	--	--

	<p>maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai “Pemberdayaan Komunitas dalam Masalah Sosial berdasarkan Kearifan Lokal”.</p> <p>. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan pada pertemuan pertama.</p> <p>. Mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah peserta didik siap memulai pembelajaran?</li><li>- Adakah pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai?</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>. Guru memanggil kelompok yang akan melakukan presentasi.</p> <p>. Guru meminta peserta didik lain bersiap untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan dengan penuh keaktifan.</p>	
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Inti</b></p>	<p>➤ Guru mempersilahkan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan diskusi kelompok secara aktif dan menarik.</p> <p><b>Peserta didik - Guru</b></p> <p>.Peserta didik terbagi dan berkumpul dengan anggota kelompoknya.</p> <p>. Peserta didik yang terpanggil, melakukan presentasi dengan disertai penjelasan mendalam serta contoh, terkait kearifan lokal serta daerah yang mereka pilih.</p> <p>. Peserta didik lain menanggapi secara aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan pertanyaan mendalam yang berkaitan.</li><li>- Menyanggah hal yang dianggap perlu diperdalam dan didebatkan dengan sangat menarik.</li></ul> <p><b>Guru memberikan penilaian mengenai;</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Cara menyampaikan,</li></ul>	<p>65 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kejelasan informasi yang disampaikan,</li> <li>- Ketegasan-kemampuan menjawab adanya sanggahan.</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan terkait contoh konkrit yang telah dipilih, terkait materi yang sedang dipelajari.</li> <li>- Memberikan masukan, saran dan informasi atau pertanyaan yang belum dapat terjawab.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan dan menanyakan</b></p> <p>. Semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama, terbuka untuk menyampaikan apapun, tidak ada batasan termin jumlah penanya ataupun pertanyaan.</p> <p>. Guru meminta peserta didik yang kurang aktif untuk bertanya dan menanggapi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan.</p> <p>. Guru memberikan apresiasi yang sangat tinggi bagi setiap peserta didik.</p> <p>. Guru mengulas kembali, materi yang telah dipelajari dan poin-poin penting hasil presentasi peserta didik.</p>	15 menit

Pertemuan Ke-VII

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka</p> <p>. Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p>	10 menit



	<ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan sapaan hangat sebagai bentuk kedekatan dan keramahan pada peserta didik.</li><li>. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>. Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran tentang “Pemberdayaan Komunitas”, (Pengertian Pemberdayaan Komunitas, Tujuan dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Komunitas).</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan memancing yang mengarah kepada materi pelajaran yang akan dilakukan.</li><li>. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li><li>. Guru menanyai siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya.</li><li>. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah mereka sudah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ataupun pertanyaan lain yang ingin diajukan siswa.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai <b>Pengertian Pemberdayaan Komunitas, Tujuan dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Komunitas.</b></li><li>. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>. Mengajukan pertanyaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah peserta didik siap memulai pembelajaran?</li></ul></li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Adakah pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai?</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>. Guru memberitahu siswa materi pembelajaran yang akan akan dipelajari dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>. guru menayangkan 2 cuplikan video pembelajaran, yang berisi kearifan lokal Indonesia yang telah berhasil mendunia, serta video masyarakat Indonesia yang masih hidup terasing dengan kearifan lokal yang dimilikinya. Sebagai bahan pengantar yang mengaitkan antara kondisi berbagai masyarakat dengan kearifan lokalnya, kaitannya dengan pentingnya berbagai upaya pemberdayaan masyarakat/ komunitas.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Membaca-mengamati</b></p> <p>. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan kelas.</p> <p>. Peserta didik memperhatikan video yang diputarkan oleh guru.</p> <p><b>Menganalisa</b></p> <p>. Peserta didik diminta melakukan analisis mendalam mengenai informasi yang ditemukan pada cuplikan video tersebut.</p> <p>. Peserta didik diminta memberikan pendapat terkait, perbedaan dari ke dua video yang diputarkan.</p> <p>. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai <b>Pengertian Pemberdayaan Komunitas, Tujuan dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Komunitas.</b></p> <p>. Peserta didik membuat catatan- catatan, apabila ada yang belum jelas dalam pemahaman materi untuk ditanyakan</p>	65 menit

	<b>Menanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penjelasan guru apabila belum jelas.</li> <li>. Guru mencoba menjelaskan pertanyaan siswa yang belum jelas menalar</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memberikan pendapat, ulasan terkait materi yang telah dipelajari bersama.</li> <li>. Guru menyimpulkan materi dan memberikan penekanan pada poin-poin penting materi.</li> </ul>	15 menit

Pertemuan Ke-VIII

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Guru :</b> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li> <li>. Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>. Memberikan sapaan hangat sebagai bentuk kedekatan dan keramahan pada peserta didik.</li> <li>. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran tentang “Pemberdayaan Komunitas”, Siklus, Kelebihan, Kekurangan, dan Kendala Pemberdayaan komunitas.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan memancing yang mengarah kepada materi pelajaran yang akan dilakukan.</li><li>. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: materi mengenai “kearifan lokal” (Pengertian Pemberdayaan Komunitas, Tujuan dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Komunitas).</li><li>. Guru menanyai siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya.</li><li>. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah mereka sudah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ataupun pertanyaan lain yang ingin diajukan siswa.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran tentang “Pemberdayaan Komunitas”, Siklus, Kelebihan, Kekurangan, dan Kendala Pemberdayaan komunitas.</li><li>. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>. Mengajukan pertanyaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah peserta didik siap memulai pembelajaran?</li><li>- Adakah pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai?</li></ul></li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Guru memberitahu siswa materi pembelajaran yang akan akan dipelajari dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</li><li>. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang proses dalam melakukan upaya Pemberdayaan Komunitas” <i>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</i></li><li>• <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li><li>➤ memperhatikan penjelasan guru</li></ul></li><li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan tindakan/ aksi pemberdayaan komunitas.</li><li>• <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru secara rinci</li><li>• <b>Menyimak,</b><ul style="list-style-type: none"><li>. Guru memberikan penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Pemberdayaan Komunitas”, Sillus, Kelebihan, Kekurangan, dan Kendala Pemberdayaan komunitas untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li><li>. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</li><li>. Peserta didik membuat catatan- catatan, apabila ada yang belum jelas dalam pemahaman materi untuk</li></ul></li></ul>	65 menit

	<p>ditanyakan menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : tindakan/ aksi pemberdayaan komunitas, kelebihan dan kekurangan dan kendala yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Bagaimanakah tindakan/ aksi pemberdayaan komunitas dilakukan, sehingga mampu membawakan manfaat dan mencapai tujuan dari aksi yang dilakukan?</li><li>➤ Kondisi seperti apakah yang mungkin muncul, dan seringkali menjadi penyebab terkendalanya tindakan pemberdayaan komunitas?</li><li>➤ Apa saja yang menjadi kelebihan dari adanya tindakan/ aksi pemberdayaan komunitas ini?</li><li>➤ Apa saja yang menjadi kekurangan dari tindakan pemberdayaan komunitas ini?</li></ul></li></ul> <p>. Guru mencoba menjelaskan pertanyaan siswa yang belum jelas menalar</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>. Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan, memberikan penjelasan dengan pemahaman dan bahasa mereka, terkait tindakan/ aksi pemberdayaan komunitas, berdasarkan siklus dari tahapan aksi pemberdayaan</p>	
--	--	--

	komunitas.	
<b>Penutup</b>	<p>. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memberikan pendapat, ulasan terkait materi yang telah dipelajari bersama.</p> <p>. Guru menyimpulkan materi dan memberikan penekanan pada poin-poin penting materi.</p>	15 menit

**Pertemuan Ke-IX**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>upaya mengatasi perubahan kehidupan sosial masyarakat berdasarkan kearifan lokal</i></li> <li>• Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materitema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini</li> </ul>	10 menit

	<p>dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>• Mengajukan pertanyaan.</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>• Pembagian kelompok belajar</li><li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</li><li>• <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ lembar kerja</li><li>➤ pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li></ul></li><li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku</i></li></ul>	<p>65 menit</p>



	<p><i>penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mendengar</b> <i>pemberian materi oleh guru</i></li><li>• <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li></ul> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Apa yang dimaksud dengan <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i>?</li><li>➤ Seperti apakah <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i> tersebut?</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mendiskusikan</b> <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan local.</i> <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan local.</i></li><li>• <b>Saling tukar informasi tentang</b> : <i>upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li><li>➤ Bersama menyimpulkan materi pembelajaran</li><li>➤ Bersama, mengulas kembali materi</li></ul>	15 menit

	kearifan lokal, pemberdayaan komunitas, hingga upaya pelestarian lingkungan hidup. . Guru menyampaikan, bahwa pada pertemuan selannjutnya akan dilakukan UH . Guru menghimbau peserta didik untuk mempersiapkan dengan maksimal.	
--	--	--

Pertemuan Ke-X

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> . Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. . Menanyakan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. . Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran. . Menyiapkan mengikuti proses pembelajaran, sebagaimana kesepakatan pada pertemuan sebelumnya, diadakah Ulangan Harian oleh guru. <p><b>Apersepsi</b></p> . Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti Ulangan Harian. <p><b>Motivasi</b></p> . Memberikan gambaran mengani pentingnya dilakukan Ulangan Harian, sebagai bentuk evaluasi dan pengukur telah sejauh mana peserta didik memahami materi dan mampu menjawab berbagai soal ataupun permasalahan dan fenomena yang kemudian dihadapi atau ditemui, sehingga mampu menyikapi dengan baik dan bijak. . Apabila peserta didik mampu menjawab dengan tepat dan benar, maka mereka telah mampu	10 Menit

	<p>melakukan analisis, dan aplikasi teori yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Keberhasilan peserta didik menandakan pemahaman mereka mengenai kearifan lokal serta pemberdayaan komunitas yang didasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.</li><li>. Mengajukan pertanyaan: Apakah peserta didik telah siap untuk mulai mengerjakan soal Ulangan Harian?</li><li>. Adakah pertanyaan sebelum Ulangan Harian dimulai?</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>. Memberitahukan mengenai langkah pengerjaan soal Ulangan Harian:</li><li>. Meskipun soal berupa pilihan ganda (sejumlah 20 butir, yang merupakan soal analisis). Namun peserta didik harus memberikan penjelasan, analisis, terkait jawaban yang mereka pilih. Peserta didik menuliskan analisis mereka pada kertas jawaban yang disediakan oleh guru.</li><li>. Guru menyampaikan bahwa, analisis yang diberikan oleh peserta didik, sebagai salah satu sumber penilaian utama yang akan dilihat oleh guru, sebab dalam hal ini, guru tidak hanya menilai dan melihat kebenaran dari pilihan jawaban yang dituliskan oleh peserta didik, namun alasan yang mendasari, fakta yang mendukung, di balik pilihan jawaban yang di pilih oleh peserta didik.</li><li>. Melalui analisis yang diberikan oleh peserta didik, guru akan mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengemukakan analisis-pendapatnya dengan bebas.</li><li>. Guru tidak akan memberikan poin rendah, apabila peserta didik mampu memberikan alasan jawaban dengan baik.</li><li>. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan bersiap mengerjakan soal Ulangan Harian</li></ul>	
--	---	--

	yang akan diberikan.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Guru dan Peserta Didik</b>  . Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian dengan tenang, dan fokus.  . Peserta didik menuliskan, membuat uraian jawaban, yang merupakan hasil analisis dan pendapat penguatan mereka atas pilihan jawaban yang mereka pilih.  . Guru mengamati, mendampingi dan mengawasi proses Ulangan Harian yang sedang berlangsung.	70 Menit
<b>Penutup</b>	. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari soal Ulangan Harian. . Guru menyampaikan terima kasih, sebab peserta didik mengerjakan dengan tenang dan maksimal. . Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya, akan dilakukan pembahasan soal Ulangan Harian yang telah diberikan. . Guru memberikan semangat dan motivasi pada peserta didik. . Guru menutup kegiatan pembelajaran.	10 menit

**Pertemuan ke XI (Minggu pertama bulan November 2017)**

- Membahas soal Ulangan Harian kelas XII, mengenai Kearifan lokal dan Pemberdayaan Komunitas

**Pertemuan ke XII (Minggu kedua bulan November 2017)**

- Persiapan Ujian Nasional kelas XII.
- Membahas soal-soal UN Sosiologi tahun 2016/2017 dan soal Bimbingan Belajar Neutron.
- Belajar didasarkan pada Kisi-kisi UN tahun 2018.
- Kelas XII mulai mengulas materi dari kelas X.
- Membahas materi mengenai Sosialisasi, mengerjakan dan membahas semua soal yang berkaitan dengan Sosialisasi.

## **G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

Alat : LCD,Laptop/computer, file power pint , pertunjukan , lembar soal, lembar pengamatan diskusi kelompok

Sumber belajar:

- Modul Sosiologi untuk SMA / MA
- Buku Paket Khusus (Kearifan lokal dan Pemberdayaan Komunitas)
- Masyarakat Sekitar

## **H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk : uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar kegiatan diskusi

## **I. Soal Post-Test**

1. Apa yang anda pahami mengenai kearifan lokal, serta seberapa pentingkah kearifan lokal perlu di jaga?
2. Bagaimana kearifan lokal mampu bertahan dan menyesuaikan adanya pengaruh globalisasi yang sangat kuat?, bagaimana suatu kearifan lokal mampu mengglobal (glokalisasi)?
3. Kearifan lokal apa sajakah yang ada di daerah tempat tinggal anda?, bagaimana kondisi perkembangan/ eksistensinya?

## **J. Soal Diskusi Kelompok**

1. Seberapa jauh kearifan lokal mampu bertahan di tengah kondisi dunia, dimana globalisasi, dimana westernisasi semakin merambah pada masyarakat di berbagai penjuru dunia, khususnya Indonesia yang merupakan bangsa Timur?
2. Pilihlah salah satu daerah, kemudian galilah informasi mengenai kearifan lokal yang telah ada, serta potensi-potensi kearifan lokal yang belum banyak diketahui, kemudian berikan pendapat dan saran anda, bagi perkembangan dan pelestarian kearifan lokal di daerah tersebut!

3. Jabarkan kembali mengenai 6 Dimensi Kearifan Lokal, yang meliputi (nilai, pengetahuan, keterampilan, sumber daya alam, pengambilan keputusan dan 1. Seberapa jauh kearifan lokal mampu bertahan di tengah kondisi dunia, dimana globalisasi, dimana westernisasi semakin merambah pada masyarakat di berbagai penjuru dunia, khususnya Indonesia yang merupakan bangsa Timur?
2. Pilihlah salah satu daerah, kemudian galilah informasi mengenai kearifan lokal yang telah ada, serta potensi-potensi kearifan lokal yang belum banyak diketahui, kemudian berikan pendapat dan saran anda, bagi perkembangan dan pelestarian kearifan lokal di daerah tersebut!
3. Jabarkan kembali mengenai 6 Dimensi Kearifan Lokal, yang meliputi (nilai, pengetahuan, keterampilan, sumber daya alam, pengambilan keputusan dan solidaritas sosial), berikan contoh dari masing-masing dimensi serta analisis dan penjabaran atas kearifan lokal yang berkaitan dengan setiap dimensi, baik kearifan lokal pada daerah yang sudah ditentukan oleh kelompok, ataupun mengambil dari berbagai daerah!

#### **K. Soal Ulangan Harian**

Kerjakan soal berikut ini dengan cermat dan teliti, serta berikan alasan dari setiap jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru!

1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia tiap tahun selalu ada. Selain sebab daya tarik objek wisata di Indonesia yang menarik dan biaya yang terjangkau, Wisatawan asing juga sangat senang dengan sikap ramah dari penduduk Indonesia. Sikap ramah dari penduduk Indonesia adalah salah satu bentuk dari...
  - A. keunggulan penduduk Indonesia yang kaya budaya dan pesona wisata
  - B. budaya bangsa Indonesia
  - C. cerminan tingkah laku dan karakter penduduk Indonesia
  - D. daya tarik penduduk Indonesia bagi masyarakat luar
  - E. warisan budaya Indonesia yang mendunia
2. Konsep kearifan lokal atau kearifan tradisional sering disebut pula sebagai *Indigenous Knowledge System* yang berarti...
  - A. sistem pengetahuan masyarakat secara umum

- B. sistem pengetahuan mengenai cara dan pola hidup
  - C. sistem pengetahuan lokal
  - D. sistem pengetahuan masyarakat yang terus berkembang
  - E. sistem pengetahuan hasil hubungan timbal balik manusia dengan lingkungan
3. Munculnya kearifan lokal tidak semerta-merta datang secara instan, melainkan hasil dari...
- A. percobaan yang berulang-ulang (*proses trial and error*)
  - B. revolusi masyarakat
  - C. studi banding ke komunitas lain
  - D. warisan luhur yang terus dipertahankan
  - E. kondisi masyarakat tertentu yang memiliki *vested interest*, sehingga sulit dirubah

Kearifan lokal menggambarkan fenomena yang akan menjadi ciri khas komunitas dalam suatu kelompok. Berikut ini merupakan kearifan lokal yang di dalamnya terdapat berbagai nilai, ataupun aturan dan tata cara, yang berwujud nyata (*tangible*), kecuali...

- A. kitab tradisional Jawa
  - B. kalender
  - C. naskah pada lembaran daun lontar
  - D. nyanyian dan pantun
  - E. aturan adat resmi
5. *Tana' Ulen* merupakan contoh kearifan lokal...
- A. karya-karya masyarakat
  - B. pemanfaatan sumber daya alam
  - C. mitos masyarakat



- D. bidang pertanian
- E. cerita budaya, petuah, dan sastra

6. Di bawah ini yang *bukan* merupakan ciri dari kearifan lokal adalah...

- A. rentan terhadap budaya luar
- B. memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar
- C. mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli
- D. mempunyai kemampuan mengendalikan
- E. mampu memberi arah pada perkembangan budaya

7. Motif batik parang memiliki arti petuah untuk tidak pernah menyerah. Hal tersebut merupakan kearifan lokal dalam...

- A. karya-karya masyarakat
- B. pemanfaatan sumber daya alam
- C. mitos masyarakat
- D. bidang pertanian
- E. cerita budaya

8. Pengelolaan lahan pertanian yang menggunakan sistem Subak, merupakan salah satu kearifan lokal dalam bidang pertanian. Sistem Subak ini digunakan banyak petani di daerah lereng pegunungan di Bali. Peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai tersebut, diarahkan untuk....

- A. memanfaatkan kemiringan lahan di lereng pegunungan
- B. meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian
- C. mempermudah dalam pengelolaan lahan pertanian
- D. melindungi lahan pertanian dari ancaman banjir
- E. memperindah tampilan sawah di daerah pegunungan

9. PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri, yang dilakukan oleh pemerintah merupakan salah satu upaya pemberdayaan

masyarakat untuk membangun daerahnya. Kearifan lokal yang mendukung suksesnya program tersebut adalah...

- A. sikap ramah dan sopan kepada masyarakat
- B. toleransi antarwarga
- C. saling menghormati antar sesama
- D. gotong royong masyarakat
- E. saling menghargai antar warga masyarakat

10. Berikut yang *bukan* merupakan dampak negatif globalisasi terhadap kearifan lokal adalah...

- A. lunturnya nilai-nilai kearifan lokal
- B. kurangnya penghargaan terhadap alam
- C. lebih bangga menggunakan produk bangsa lain
- D. mengaplikasikan nilai-nilai dalam kearifan lokal dalam aktivitas sehari-hari
- E. memandang rendah nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal

11. Aktor pemberdayaan yang berperan sebagai partisipan atau juga sebagai objek pemberdayaan adalah...

- A. NGO (*Non Government Organisation*)
- B. GO (*Government Organisation*)
- C. LSM
- D. Masyarakat
- E. Komunitas-komunitas berdaya

12. Peran pemerintah dalam pemberdayaan komunitas yang paling penting adalah...

- A. pengambilan keputusan dan pendanaan
- B. penyediaan tenaga ahli
- C. fasilitator teknologi

- D. mengevaluasi program
  - E. memberikan rekomendasi kebijakan
13. Identifikasi masalah sosial dalam perencanaan program pemberdayaan sangat diperlukan untuk...
- A. menganalisis data kondisi masyarakat
  - B. memperoleh data yang diperlukan untuk kegiatan analisis
  - C. merumuskan hal-hal yang tidak dikehendaki atau faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang dikehendaki
  - D. menentukan masalah, tujuan, cara mencapai tujuan dan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan
  - E. merumuskan tujuan dari program pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan
14. Pentingnya perencanaan program pemberdayaan komunitas dilatarbelakangi oleh hal-hal berikut ini, *kecuali*...
- A. membantu pengembangan kepemimpinan
  - B. mengurangi partisipasi masyarakat dan cukup melibatkan tokoh masyarakat saja
  - C. memantapkan tujuan yang harus dicapai, yang perkembangannya dapat diukur dan dievaluasi
  - D. mencegah kesalahartian tentang tujuan program
  - E. menghindarkan pemborosan sumber daya
15. Dampak globalisasi dalam bidang sosial budaya adalah melemahnya budaya lokal akibat terpaan budaya asing. Suatu komunitas kemudian menyelenggarakan festival budaya sebagai upaya membangkitkan kembali kebudayaan lokal sehingga dikenal oleh masyarakat dunia. Tujuan dari pemberdayaan komunitas pada ilustrasi di atas adalah...
- A. menganggap bahwa budayanyalah yang lebih tinggi dari budaya lain
  - B. melestarikan kembali budaya lokal sebagai kekayaan budaya bangsa
  - C. meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli terhadap budaya lain

D. mengembangkan potensi akademik dan kreatifitas generasi muda

E. menanamkan sikap etnosentrisme terhadap budaya lokal

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!

(1) Masyarakat pertanian menggunakan hewan sebagai alat bajak meskipun pemerintah telah memberikan traktor setiap desa

(2) Konser yang menghadirkan artis terkenal dari luar negeri menyanyikan beberapa lagu duet dengan artis-artis lokal

(3) Masyarakat tetap melatih dan membiasakan kepada generasi muda sopan santun dalam pergaulan meskipun mereka sudah berprestasi secara internasional

(4) Meskipun sudah tersedia alat komunikasi canggih, masyarakat tetap mengadakan rembug warga dengan bersilaturahmi langsung

(5) Masyarakat Jawa memiliki gamelan yang bisa mendidik pemainnya untuk menahan diri, mengutamakan kebersamaan agar terjadi harmonisasi sosial

Dari pernyataan di atas yang memiliki nilai kearifan lokal di tengah globalisasi adalah ...

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (1), (3), dan (5)

D. (2), (4), dan (5)

E. (3), (4), dan (5)

17. Masyarakat Desa Krpyak di Jogjakarta mayoritas bermata pencaharian membuat Wayang kulit, yang telah dipasarkan baik di dalam negeri bahkan di luar negeri. Hal ini memberikan kemajuan yang pesat khususnya di bidang ekonomi warga masyarakat, sebab...

A. masyarakat telah mampu mendayakan potensi mereka dengan baik dan maksimal, yang meningkatkan taraf ekonomi masyarakat

B. masyarakat memiliki keinginan yang tinggi untuk memperoleh keuntungan, khususnya keuntungan pribadi

- C. masyarakat memiliki keinginan yang tinggi untuk menyejahterakan keluarga
  - D. masyarakat memiliki keinginan yang tinggi untuk mengurangi pengangguran
  - E. masyarakat mampu mengisi waktu luang mereka dengan baik
18. Kemiskinan di masyarakat disebabkan oleh hal-hal yang bersifat kompleks, antara lain; sikap mental malas, kebodohan, tidak memiliki informasi, serta sumber daya alam yang minim. Bagaimanapun, sikap mental yang baik dan berfikir logis menjadi suatu keinginan yang sedang berusaha diwujudkan, sehingga tercipta masyarakat yang berdaya, yang tidak mudah menyerah dan pasrah dengan kondisi kehidupan. Upaya strategis yang dapat ditempuh oleh pemerintah sehingga masyarakat memiliki sikap mental yang baik dan berfikir logis adalah...
- A. memberikan tunjangan kesejahteraan, sehingga masyarakat tidak lagi tergolong miskin dan memiliki modal untuk maju
  - B. memberikan modal usaha kepada rakyat miskin, untuk berwirausaha di berbagai bidang
  - C. memajukan pendidikan formal untuk mencetak generasi yang tangguh, cerdas dan rasional
  - D. mempekerjakan masyarakat miskin pada proyek padat karya, dengan memberikan upah yang tinggi
  - E. memberikan kredit dengan beban ringan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, sehingga mampu untuk berdaya
19. Contoh negara yang mampu mengintegrasikan antara kearifan lokal dan kemajuan zaman adalah...
- A. Indonesia
  - B. Jepang
  - C. Amerika Serikat
  - D. Inggris
  - E. India

20. Membuat tas dari kemasan sabun pencuci pakaian adalah contoh dari pelestarian lingkungan yaitu...

A. *reduce*

B. *reuse*

C. *recycle*

D. *recovery*

E. *reserve*

## KUNCI JAWABAN

1. C

2. C, arti dari kata *Indigeneous Knowledge System* adalah Sistem Pengetahuan Lokal .

3. B, Kearifan lokal menurut Nyoman Sirtha (Maryati, 2014 → buku Sosiologi K-13), bahwa kemunculan kearifan lokal dalam masyarakat merupakan hasil dari *proses trial and error* dari berbagai macam pengetahuan empiris/ non empiris ataupun estetika/ intuitif.

4. D, Nyanyian dan pantun bersifat *intangible* (tidak nyata), berisi pesan

5. B, *Tana' Ulen* merupakan konsep konservasi yang digunakan oleh masyarakat Dayak, dimana penduduk dilarang menebang pohon, membakar hutan, membuat lading, dan melakukan aktivitas-aktivitas lain yang menimbulkan kerusakan hutan.

6. A

7. A

8. A, Subak merupakan suatu organisasi, sistem subak merupakan warisan budaya agraris yang telah ada sejak ribuan tahun lalu. Konsep Subak menerapkan kaidah konservasi tanah dan air (terasering dan sistem irigasi). Adapun prinsip subak itu sendiri, adalah pengelolaan irigasi sehingga mampu mencukupi kebutuhan air berbagai tanaman pada saat kekurangan air. Sehingga peran masyarakat disini adalah (memanfaatkan kemiringan lahan di lereng pegunungan)

9. D, sebab PNPM hanya dapat terlaksana dengan baik, apabila terdapat gotong royong yang tinggi di dalam masyarakat untuk mewujudkan tujuan.

10. D

11. D, sebab “masyarakat umum” adalah pelaku sekaligus sasaran/ objek dari program pemberdayaan, dan di dalam masyarakat pula (terdapat masyarakat yang masih sangat lemah, menuju kondisi berdaya dan masyarakat yang telah berdaya). Bagaimanapun, sasaran utama dari program pemberdayaan adalah masyarakat yang “*powerless*” atau tidak berdaya.

12. A

13. C, Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui masalah nyata (*real problems*) yang telah dirasakan masyarakat (*felt problems*) yang menjadi penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan nyata yang telah dirasakan masyarakat.

14. B

15. B

16. E

17. A

18. C, sebab melalui hanya melalui perbaikan “pendidikan” akan terbentuk masyarakat yang cerdas-berpengetahuan dan berfikir secara logis.

19. B

20. B, *reuse* (menggunakan kembali)



Lampiran 1

MEDIA

KEARIFAN LOKAL DAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

SMA N 1 MAGELANG

KEARIFAN LOKAL

PENGERTIAN

KONSEP

DIMENSI

CONTOH

DIMENSI KEARIFAN LOKAL

Nilai

Keterampilan

Sumber daya

Pengetahuan


Pengambilan Keputusan

Solidaritas

CONTOH KEARIFAN LOKAL



Kesenian Reog merupakan kearifan lokal yang dimiliki oleh Indonesia dan harus tetap dilestarikan



Kearifan lokal dari alam seperti Curug ini merupakan kearifan lokal yang harus tetap dijaga.

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Pengertian-hakikat

Upaya dalam Pemberdayaan

Dasar terbentuk

Prinsip

Tujuan

Pendekatan

Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Komunitas

Strategi

Kelebihan-kekurangan dan Kendala

Contoh

PRINSIP PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Penyadaran

Pelatihan

Pengorganisasian

Pengembangan

Memban gun

*Lampiran 2*

**Instrumen Penilaian Tugas Terstruktur**

Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester :XII/5

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Jumlah contoh yang di tangkap			
2	Cakupan Materi			
3	Ketepatan identifikasi siswa			
4	Hasil analisis			
5	Ketepatan simpulan Kelompok			
Jumlah				
Jumlah total skor				

**Pedoman Penilaian**

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan :

1. Jumlah <2 ,Cakupan materi tidak lengkap , identifikasi tidak tepat , hasil analisis tidak ada, simpulan tidak tepat.
2. Jumlah 2 s/d 3 , cakupan materi kurang lengkap, identifikasi kurang tepat, hasil analisis kurang lengkap, simpulan kurang tepat.
3. Jumlah >3, Cakupan materi lengkap, identifikasi lengkap, hasil analisis lengkap, stimulan tepat
  - Skor minimal :3
  - Skor maksimal :15
  - Nilai Akhir (NA) :Jumlah skor x100

Lampiran 3

Instrumen Penilaian Pengamatan (Sikap)

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Kejujuran			
2	Tanggung Jawab			
3	Ketepatan Menyerahkan Tugas			
4	Partisipasi			
5	Kemampuan Menghargai Pendapat Orang Lain			
Jumlah				
Jumlah total Skor				

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 Dengan Ketentuan:

- Tidak perhatian , tidak bertanggung jawab , terlambat mengumpulkan tugas, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak bisa menghargai orang lain.
  - Kurang Perhatian, Kurang bertanggung jawab, terlambat kurang dari satu minggu dalam pengumpulan tugas, kurang berpartisipasi, kurang bisa menghargai pendapat orang lain
  - Sangat perhatian, Sangat bertanggung jawab, tepat waktu dalam pengumpulan tugas, partisipasi dalam pembelajaran sangat kurang, sangat menghargai pendapat orang lain.
- Skor minimal : 3
  - Skor maksimal : 15
  - Nilai Akhir (N A) : Jumlah skor X 100

**Lampiran 4**

**LEMBAR PENGAMATAN/KERJA KELOMPOK KELOMPOK**

Mata pelajaran : Sosiologi

Kelas/semeseter : XII/5

Kompetensi Dasar : 1. Mensyukuri keberadaan dalam keragaman sosial

2. Mengamalkan perilaku positif dalam lingkungan masyarakat

Materi Pokok : Ketimpangan dan pemberdayaan komonitas

Hari/tanggal pengamatan:

1. Penilaian di lakukan selama kegiatan diskusi berlangsung
2. Hasil penelitian ini di gunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai
  - a. Tanggung Jawab
  - b. Kerja Sama
  - c. Keberanian Mengajukan pertanyaan
  - d. Kemampun menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan.
  - e. Menghargai pendapat orang lain.

4. Keterangan skor dan kategori skor

Skor 1 = sangat kurang jumlah skor 1-5 kategori tidak aktif

Skor 2 = kurang jumlah skor 5-10 kategori kurang aktif

Skor 3 = cukup jumlah skor 11-15 kategori cukup aktif

Skor 4 = baik Jumlah skor 16-20 kategori aktif

Skor 5 = baik sekali Jumlah skor 21-25 kategori sangat aktif

Berikan skor untuk setiap aspek !

No	Nama Peserta Didik	Aspek Nilai					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		

Penilaian Diskusi dan Analisis Peserta Didik

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst.								

Keterangan:

- Aspek 1* = pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir
- Aspek 2* = penjelasan lengkap dan jelas
- Aspek 3* = argumen logis dan kuat
- Aspek 4* = saran jelas dan logis
- Aspek 5* = berbicara lancar
- Aspek 6* = bahasa baik/benar

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR		TOTAL SKOR
		Isi Analisis	Penyajian dan Diskusi Hasil Analisis	

--	--	--	--	--	--

#### Pedoman Penskoran

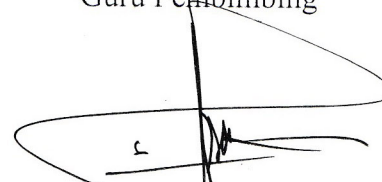
- 1 : sangat kurang
- 2 : kurang
- 3 : cukup
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Magelang


  
Drs. Supahyo Wibowo, M.Pd.  
 NIP. 19641204 199512 1 001

Guru Pembimbing

  
Sarono, S.Sos  
 NIP.19670904 199502 2 001



Magelang, November 2017

Mahasiswa Praktikan

  
Erli Kurniati  
 NIM. 14413241036

*Lampiran 5*

**Media Pembelajaran dan Bahan Ajar**

1.	
2.	
1.Video mengenai masyarakat suku terasing di Indonesia, beserta kearifan lokal di dalamnya	
2. Video kebudayaan bangsa Indonesia, dengan kearifan lokal yang telah mengglobal	

**A. KEARIFAN LOKAL**

**1. Pengertian Kearifan Lokal**

Pengertian kearifan, dari kata dasar arif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yakni bijaksana; cerdas pandai; berilmu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:48). Pengertian lokal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah setempat; terjadi (berlaku, ada, dsb) di satu tempat saja, tidak merata (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:530).

Kearifan lokal dimaknai kepandaian dan strategi-strategi pengelolaan alam semesta yang berwajah manusia dan menjaga keseimbangan ekologis yang sudah berabad-abad teruji oleh berbagai bencana dan kendala alam serta keteledoran manusia (Wahono, dkk, 2004).



*gambar 1 Kearifan lokal pertanian*

kearifan lokal adalah sikap, pandangan, dan kemampuan suatu komunitas di dalam mengelola lingkungan rohani dan jasmaninya, yang memberikan kepada komunitas itu daya tahan dan daya tumbuh di dalam wilayah dimana komunitas itu berada. Kearifan lokal adalah jawaban kreatif terhadap situasi geografis-politis, historis, dan situasional yang bersifat lokal.

Jadi yang dimaksud dengan kearifan lokal adalah kebijaksanaan; kecendikiaan yang berlaku di satu tempat saja. Menurut Rajab Kat, kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat "*local wisdom*" atau pengetahuan setempat "*local knowledge*" atau kecerdasan setempat "*local genius*" ([www.depsos.go.id](http://www.depsos.go.id), 20 November 2006).





*gambar 2. Permainan tradisional*

Terdapat tiga istilah yang sering dalam memahami kearifan lokal, yaitu:

- Pengetahuan lokal (*local knowledge*).
- Kearifan lokal ( *local wisdom*), dan
- Kecerdasan setempat (*local genius*).

Istilah pengetahuan tradisional (pengetahuan lokal) adalah segala sesuatu yang terkait dengan bentukbentuk tradisional (lokal), baik itu suatu kegiatan ataupun hasil suatu karya yang biasanya didasarkan pada suatu kebudayaan tertentu(Avonian, 2006 dalam Yuwana, 2013).

Sardjono menyatakan pengetahuan tradisional adalah pengetahuan yang dimiliki atau dikuasai dan digunakan oleh suatu komunitas, masyarakat atau suku bangsa tertentu, yang bersifat turun-menurun dan terus berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan. Sardjono dalam (Yuwana, 2013).

## **2. Konsep Kearifan Lokal**

Konsep kearifan lokal atau kearifan tradisional atau sistem pengetahuan lokal (*indigenous knowledge system*) adalah pengetahuan yang khas milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang lama sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya (Marzali dalam Yuwana, 2013).

Kearifan lokal berkaitan dengan komunitas masyarakat tertentu. Komunitas ialah suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities*

*of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial. Istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”.

### 3. Dimensi Kearifan Lokal

Kearifan lokal memiliki enam dimensi yang di kemukakan oleh Ife (2002), yaitu:

a. Nilai Lokal

Nilai lokal adalah kearifan lokal untuk mengatur kehidupan bersama antar warga masyarakat. Nilai itu biasanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Kearifan lokal yang ada dilandasi oleh nilai-nilai yang sesuai dengan lingkungan demi kepentingan bersama.

b. Keterampilan Lokal

Keterampilan lokal merupakan kemampuan bertahan hidup (*survival*) suatu masyarakat.



*Gambar 3. Hasil kerajinan kain perca*

c. Sumber daya lokal

Sumber daya lokal pada umumnya adalah sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu daerah, baik itu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui atau tidak dapat diperbaharui.

d. Pengetahuan lokal

Pengetahuan lokal dapat diartikan dengan setiap masyarakat memiliki pengetahuan lokal terkait lingkungan hidupnya terkait dengan perubahan siklus dan iklim, kondisi geografis dan sosiologis.

e. Mekanisme pengambilan keputusan lokal

Mekanisme pengambilan keputusan lokal adalah setiap masyarakat memiliki pemerintah lokal sendiri seperti halnya kesukuan.

f. Solidaritas kelompok lokal

Solidaritas kelompok lokal adalah suatu masyarakat umumnya dipersatukan oleh ikatan komunal yang membentuk solidaritas lokal.



Gambar 4. kearifan lokal rumah adat dari Bali

#### 4. Contoh Kearifan Lokal

Ada beberapa kekayaan budaya, kearifan lokal nusantara yang terkait dengan pemanfaatan alam, diantaranya :

- Masyarakat papua, terdapat kepercayaan *te aro neweak lako*(alam adalah aku). Tanah dianggap sebagai bagian hidup manusia. Pemanfaatan sumber daya alam harus hati-hati.
- Masyarakat Serawai, Bengkulu, terdapat keyakinan *celako kumali*. Kelestarian lingkungan terwujud dari kuatnya keyakinan tata nilai dalam berladang dan tradisi tanam.

- c. Masyarakat Dayak Kenyah, Kalimantan Timur. Terdapat tradisi *tana'ulen*. Kawasan hutan dikuasai dan menjadi milik masyarakat adat.
- d. Masyarakat Undau Mau, Kalimantan Barat. Kearifan lingkungan dalam pola penataan ruang pemukiman, dengan mengklasifikasi hutan dan memanfaatkannya.
- e. Masyarakat Kasepuhan Pancer Pangawinan, Kampung Dukuh, Jawa Barat. Mereka mengenal upacara tradisional, mitos, tabu, sehingga pemanfaatan hutan hati-hati. Tidak diperbolehkan eksploitasi kecuali atas ijin sesepuh adat.
- f. Masyarakat Bali dan Lombok. Mempunyai kearifan lingkungan *awigawig*. *Awig-awig* adalah patokan tingkah laku yang dibuat masyarakat berdasarkan rasa keadilan dan kepentingan masyarakat setempat.
- g. Masyarakat Baduy mempunyai kearifan lingkungan yang mendasari mitigasi bencana dalam bentuk pikukuh (ketentuan adat pokok) yang mengajarkan antara lain: *gunung teu meunang dilebur, lebak teu meunang dirusak* (gunung tidak boleh dihancurkan, sumber air tidak boleh dirusak).

#### LATIHAN KEMAMPUAN !!!

Berdasarkan konsep kearifan lokal yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran ini, analisislah kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal atau sekolah anda.





## B. PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

### 1. Pengertian Pemberdayaan Komunitas

#### a. Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan masyarakat atau pemberdayaan komunitas sebagai terjemahan dari kata “*empowerment*”. Istilah tersebut sering digunakan bersama-sama dengan istilah “pengentasan kemiskinan” (Marsikanto, dkk, 2015). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan atau lemah, untuk:

- Memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan;
- Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial (Swift dalam Marsikanto, 2015)

Pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya (Rappaport dalam Mardikanto, 2015).

Dalam pengertian tersebut, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat, dalam arti:

- Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan.
- Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan).
- Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan.
- Terjaminnya keamanan.
- Terjaminnya Hak Asasi Manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

#### b. Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan komunitas secara singkat dapat dimaknai sebagai persoalan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahtraannya.

Pemberdayaan komunitas adalah suatu proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

Pemberdayaan komunitas sejalan dengan konsep *Community Development*, yaitu: proses pembangunan jejaring interaksi dalam rangka meningkatkan kapasitas dari semua komunitas, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan pengembangan kualitas hidup masyarakat.

Proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan : Pertama, proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya. Kecenderungan tersebut dapat disebut sebagai kecenderungan primer dari makna pemberdayaan. Kecenderungan kedua, (sekunder) menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat atau komunitas adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan komunitas dapat disebut sebagai suatu upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas atau kemampuan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan

## **2. Dasar Terbentuknya Pemberdayaan Komunitas**

Upaya pemberdayaan komunitas ini didasari pemahaman munculnya ketidakberdayaan komunitas akibat masyarakat tidak memiliki kekuatan (powerless). Jim Ife (dalam Sumaryadi, 2004) mengidentifikasi beberapa jenis kekuatan yang dimiliki masyarakat dan dapat digunakan untuk memberdayakan mereka, yaitu:

- a. Kekuatan atas pilihan pribadi.
- b. Kekuatan dalam menentukan kebutuhan sendiri.
- c. Kekuatan dalam kebebasan berekspresi.
- d. Kekuatan kelembagaan.
- e. Kekuatan sumber daya ekonomi.
- f. Kekuatan dalam kebebasan reproduksi.
- g. Faktor lain yang menyebabkan ketidakberdayaan komunitas di luar.

Faktor ketiadaan daya (*powerless*) adalah ketimpangan, yang meliputi ketimpangan struktural, ketimpangan kelompok, ketimpangan personal. Dengannya, kegiatan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat akan berjalan efektif jika sebelumnya sudah dilakukan investigasi terhadap faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan sosial. Dalam konteks ini, perlu diklarifikasi apakah akar penyebab ketidakberdayaan berkaitan dengan faktor kelangkaan sumber daya (*powerless*) atau faktor ketimpangan, atau kombinasi antara keduanya.

### 3. Prinsip Pemberdayaan Komunitas

#### a. Prinsip Pemberdayaan Komunitas

Prinsip dasar pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya atau mandiri:

##### 1) Penyadaran

Penyadaran berarti bahwa masyarakat secara keseluruhan menjadi sadar bahwa mereka mempunyai tujuan-tujuan dan masalah-masalah. Masyarakat yang sadar juga mulai menemukan peluang-peluang dan memanfaatkannya, menemukan sumberdaya yang ada ditempat itu yang barangkali sampai saat ini tak pernah dipikirkan orang. Masyarakat yang sadar menjadi semakin tajam dalam mengetahui apa yang sedang terjadi baik di dalam maupun diluar masyarakatnya. Masyarakat menjadi mampu merumuskan kebutuhan-kebutuhan dan aspirasinya.

##### 2) Pelatihan

Pelatihan sebagai cara meningkatkan pemberdayaan. Pelatihan sangat krusial karena mengingat peranan pendampingan terhadap masyarakat itu sendiri. Pendidikan bukan hanya belajar membaca, menulis dan berhitung, tetapi juga meningkatkan ketrampilan-ketrampilan bertani, kerumahtanggaan, industri dan cara menggunakan pupuk. Juga belajar dari sumber-sumber yang dapat diperoleh untuk mengetahui bagaimana memakai jasa bank, bagaimana membuka rekening dan memperoleh pinjaman. Belajar tidak hanya dapat dilakukan melalui sekolah, tapi juga melalui

pertemuan-pertemuan informal dan diskusi-diskusi kelompok tempat mereka membicarakan masalah-masalah mereka.

### 3) Pengorganisasian

Agar menjadi kuat dan dapat menentukan nasibnya sendiri, suatu masyarakat tidak cukup hanya disadarkan dan dilatih ketrampilan, tapi juga harus diorganisir. Organisasi berarti bahwa segala hal dikerjakan dengan cara yang teratur, ada pembagian tugas diantara individu-individu yang akan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas masing-masing dan ada kepemimpinan yang tidak hanya terdiri dari beberapa gelintir orang tapi kepemimpinan diberbagai tingkatan.

### 4) Pengembangan kekuatan

Kekuasaan berarti kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Bila dalam suatu masyarakat tidak ada penyadaran, latihan atau organisasi, orang-orangnya akan merasa tak berdaya dan tak berkekuatan.

### 5) Membangun Dinamika

Dinamika masyarakat berarti bahwa masyarakat itu sendiri yang memutuskan dan melaksanakan program-programnya sesuai dengan rencana yang sudah digariskan dan diputuskan sendiri. Dalam konteks ini keputusan-keputusan sedapat mungkin harus diambil di dalam masyarakat sendiri, bukan diluar masyarakat tersebut.

## 4. Tujuan Pemberdayaan Komunitas

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan menggunakan daya/kemampuan yang dimiliki. Tujuan pemberdayaan Komunitas (Mardikanto,2015):

- a. Perbaikan kehidupan (*better living*), memperbaiki keadaan hidup setiap keluarga dan masyarakat.



- b. Perbaikan aksesabilitas (*better accesability*), utamanya tentang aksesabilitas informasi/inovasi.
- c. Perbaikan pendidikan (*better education*).
- d. Perbaikan tindakan (*better action*), dengan perbaikan pendidikan diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang makin baik.
- e. Perbaikan kelembagaan (*better institution*), termasuk pengembangan jaringan.
- f. Perbaikan usaha (*better busines*).
- g. Perbaikan pendapatan (*better income*).
- h. Perbaikan lingkungan (*better environment*), baik fisik maupun sosial.
- i. Perbaikan masyarakat (*better community*).

## **5. Strategi Pemberdayaan Komunitas**

Strategi diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki. Strategi pemberdayaan komunitas pada dasarnya mempunyai tiga arah, yaitu :

- a. Pemihakan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Pemantapan ekonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan yang mengembangkan peran masyarakat.
- c. Modernisasi melalui penajaman arah perubahan struktur sosial ekonomi (termasuk di dalamnya kesehatan), budaya dan politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.

Berdasarkan tiga arah tersebut, maka strategi pemberdayaan komunitas sebagai berikut:

- a. Menyusun instrumen penyusunan data. Dalam kegiatan ini informasi yang diperlukan dapat berupa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, referensi yang ada, dari hasil temuan dan pengamatan lapangan.
- b. Membangun pemahaman, komitmen untuk mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat.
- c. Mempersiapkan sistem informasi, mengembangkan sistem analisis, intervensi monitoring dan evaluasi pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat.

## **6. Kelebihan, Kekurangan, dan Kendala Pemberdayaan Komunitas**

- 1) Memudahkan dalam koordinasi antar individu.
- 2) Antar individu dapat saling memberi semangat dan motivasi.
- 3) Mampu meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.
- 4) Mampu meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat dan kelompok baik di bidang ekonomi maupun sosial.
- 5) Penggunaan sumber daya alam dan potensi yang ada lebih efektif dan efisien.
- 6) Proses pembangunan lebih demokratis dan aspiratif karena melibatkan banyak orang.

### **a. Kekurangan Pemberdayaan Komunitas**

- 1) Sering terjadi perbedaan pendapat antara satu orang dengan orang yang lain, sehingga muncul konflik baru.
- 2) Tingkat partisipasi setiap individu berbeda-beda, sehingga menghambat pembangunan.
- 3) Tingkat sumber daya manusia berbeda-beda.
- 4) Keberhasilan pemberdayaan komunitas bergantung individu yang bergabung di dalamnya.
- 5) Kurangnya kemampuan masyarakat dalam berkreasi dan kurangnya kapasitas secara kritis dan logis.
- 6) Kegiatan pemberdayaan selama ini ditujukan pada masyarakat lokal dan permasalahan sosial saja.
- 7) Ketergantungan sumber dana dari luar.

### **b. Kendala dalam Pemberdayaan Komunitas**

- 1) Kurangnya komitmen dari masyarakat, karena kurangnya pemahaman.
- 2) Kendala perilaku masyarakat, contohnya etos masyarakat.
- 3) Diversifikasi pola kehidupan masyarakat, meliputi kebudayaan, sosial, ekonomi, kondisi geografis.
- 4) Kurangnya monitoring dan data yang berkualitas.
- 5) Indikator yang tidak tepat.
- 6) Kurangnya koordinasi.

- 7) Sistem administrasi yang terlalu birokratis: terlalu banyak pengaturan.

## **7. Contoh Pemberdayaan Komunitas**

- a. Desa kasongan terkenal dengan kerajinan gerabahnya yang telah menembus pasaran mancanegara, kesuksesan yang dialami oleh pengerajin di desa kasongan ini merupakan sebuah hasil dari pemberdayaan yang telah pemerintah lakukan beberapa tahun lalu, yaitu mencari potensi yang ada di masyarakat yang dapat di lesatarkan dan dimanfaatkan.
- b. Turi Sleman merupakan tempat yang tergolong sejuk, karena berada di lereng perbukitan, adanya udara yang sejuk menjadikan masyarakat sekitar menjadi petani buah-buahan dan sayuran terlebih salak. Hampir semua masyarakat menanam sayur dan buah untuk di pasarkan sehingga persaingan ketat dan tidak jarang petani merugi karena turunnya harga pasaran. Hal ini di jadikan pelajaran untuk masyarakat sehingga membuat pemberdayaan masyarakat Turi untuk mengolah salak agar memiliki harga ekonomis yang tinggi.

## **C. STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS MELALUI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL**

Pemberdayaan komunitas pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sadar lingkungan, sadar hukum, sadar akan hak dan kewajiban, serta mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan mandiri bagi masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, pemberdayaan komunitas tak terlepas dari upaya penanggulangan kemiskinan yang kerap menghantui masyarakat kita. Terdapat lima hal yang perlu diperhatikan dalam pemberdayaan suatu masyarakat, yaitu:

1. Menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.
2. Komitmen global terhadap pembangunan sosial masyarakat adat sesuai dengan konvensi yang diselenggarakan oleh ILO.
3. Isu pelestarian lingkungan dan menghindari keterdesakan komunitas asli dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.

4. Meniadakan marginalisasi masyarakat asli dalam pembangunan nasional. Memperkuat nilai-nilai kearifan masyarakat setempat dengan cara mengintegrasikannya dalam desain kebijakan dan program penanggulangan masalah sosial.

Model pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal mengandung arti peletakan nilai-nilai setempat (lokal) sebagai input penanggulangan masalah sosial seperti kemiskinan. Nilai-nilai setempat (lokal) tersebut merupakan nilai-nilai sosial yang menjadi cerminan dari masyarakat yang bersangkutan. Nilai-nilai tersebut meliputi kegotongroyongan, kekerabatan, musyawarah untuk mufakat, dan toleransi (*tepa selira*). Pemberdayaan komunitas berbasis nilai-nilai kearifan lokal akan menciptakan masyarakat yang berdaya, ciri-ciri masyarakat yang berdaya antara lain:

1. Mampu memahami diri dan potensinya dan mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan ke depan).
2. Mampu mengarahkan dirinya sendiri.
3. Memiliki kekuatan untuk berunding.
4. Memiliki *bargaining power* yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Bertanggung jawab atas tindakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Community Development* Ife, J. dan F. Tesoriero. 2004. Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

*Community Development* Ife, J. dan F. Tesoriero. 2002. Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mardikanto, Totok,dkk., 2015, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi I.N, 2004, *Perencanaan Pembangunan daerah otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Citra Utama.

Lampiran 6

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK  
KELAS XII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 1

NOMOR		N A M A	L/P	Keterangan Nilai		
URT	INDUK			Post-Test	Diskusi-Presentasi	UH
1	15863	ADWAYA RANDY MAHAVIRA	L	87	80	90
2	15864	ANDINA SEPTRIANI SUHARYANTO	P	86	80	85
3	15865	ANNISA HUSNIA KHANSA	P	88	83	74
4	15866	ANNISA KURNIA PUTRI	P	85	82	85
5	15867	ARIN ANGGITA ALMA DEI	P	86	82	74
6	15868	BIA HAQQULIMARA	L	87	83	91
7	15869	BRIAN BHANU SANTIKO	L	90	92	89
8	15870	CHRISYA PUTRI LARASATI	P	84	82	85
9	15871	DESKA RIFTIANA	P	83	90	87
10	15872	DESTY RICHQI RAMDHANSYA	P	86	80	85
11	15873	DHEA DWI PUSPITA	P	90	92	90
12	15874	EPIC ANUNG ANINDITA SETJO	P	85	80	79
13	15875	FANDA I'AANNAH	P	87	83	87
14	15876	GABRIELLA FERNALDI	P	86	77	88
15	15877	GALUH WIDHOSARI	P	87	83	93
16	15878	GUSTAVO BIMOFIGO	L	85	85	90
17	15879	KHAIRI MUHAMMAD ZUHDI	L	86	83	92
18	15880	KIRANA BETHARI	P	83	92	87
19	15881	LILIN AMALIA SETIYAWATI	P	88	80	79
20	15883	MAYA SETYANIALIVA	P	83	81	84
21	15884	MONICA GEBY ANASTASIA	P	82	84	82
22	15885	NURFAIZ FIRDAUZI ILYAS	L	87	85	80
23	15886	RESWARA TIRTA ARDRA	L	86	84	84
24	15887	RIANDARA SUKMAWIJAYA PULANGASIH	L	87	82	78
25	15888	RIZKA DWI KHASANAH	P	78	80	83

26	15889	SHAFa AMARTYA FELIANNA	P	88	80	89
27	15890	TITANIA VALLEN MEILANISANUR	P	92	93	84
28	15891	VEBISONO PRISMOYO	L	88	80	87
29	15892	VIONA JOHANA AMADEA	P	90	92	83
30	15893	WIENINI TIANTI TALLANE	P	90	82	85
31	15894	YEMIMA HELEN BUDIYANTI	P	88	90	82
32	15895	YOHAINI JANAH	P	87	83	80
	L	LAKI-LAKI	9			
	P	PEREMPUAN	23			

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK**  
**KELAS XII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 2**

NOMOR		N A M A	L/P	TANGGAL	
URT	INDUK			Diskusi- Presentasi	UH
1	15896	ADNA SHAFITA WIJAYA PUTRI	P	92	87
2	15897	AGNES SILVIA ANANDA	P	91	91
3	15898	AKHMAD FAJAR ARDIANSYAH	L	83	80
4	15899	ANINDYA PUSPO ROZHENDRA	P	90	78
5	15900	ARDAN MALIK FATCHUR RIZQY	L	80	65
6	15901	CELENA CANDRA FAIZA	P	75	83
7	15902	CHORNELIA SEPTA ARDHIANTI	P	80	90
8	15903	CLARA DIAN SUKMA ANGGASARI	P	90	83
9	15904	DECKY ARYA YUDHANTO	L	85	93
10	15905	DEWI PURWA NUGRAHENI	P	73	86
11	15906	FADIA NORMALITASARI	P	72	85
12	15907	FARDILA YUSI ARIKA	P	83	85
13	15908	FAROH INDA AULIA	P	82	94
14	15909	FELIA PRIMARESTI	P	82	80
15	15910	IMAM HANAFI	L	80	86
16	15911	MARTINUS RESTIA RESWARA	L	92	92
17	15912	MUSTAFA KEMAL PASHA	L	85	82
18	15913	MUTIARA NADYA SALKHA	P	75	82
19	15914	NAUFAL HAFIDH AL ALIYYA	L	*65	89
20	15915	NOVIAN SAFIRA NUR'AINI	P	73	84
21	15916	PRATAMA AZIZ AHMAD ALVITO	L	*65	89
22	15917	RAHMA SARI NURSIWI	P	82	88
23	15918	RAHMA WURI AYUNINGSIH	P	*65	79
24	15919	RAHMAH CHAERUNISA	P	90	90
25	15920	RATRI YULININGRUM	P	73	89
26	15921	RENDHITYA SUSIANA DEWI	P	82	90
27	15922	RIZKI ARDIATAMA WIJAYA	L	91	78

28	15923	SHAFIRA ADHIKA RAHMAWATI	P	83	90
29	15924	THEODORA XAVIERA YOSHE PEREIRA	P	72	78
30	15925	WARAPSARA CANDRADITYA	P	80	82
31	15926	WIRDA KARINA	P	83	87
		LAKI-LAKI	9		
		PEREMPUAN	22		

Keterangan: \*65 (diskusi, namun tidak mengikuti presentasi)



**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK**  
**KELAS XII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 3**

NOMOR		N A M A	L/P	TANGGAL		
UR T	INDUK			Post-Test	Diskusi- Presentas i	UH
1	15810	AJRINA RAMADHANI	P	70	80	83
2	15811	AKHDAN FAIZ AMANULLAH	L	70	80	91
3	15812	ALBAR HAFIDZ AZIZ	L	80	70	92
4	15838	CHYNTIARA MAHARANI WIDYAKUSUMA	P	80	90	89
5	15839	DARY ZHAFRAN PUTRA PERDANA	L	63	70	82
6	15814	DEFIANA	P	90	80	90
7	15840	DIONYSIUS DAHANA PEKERTI	L	63	*65	78
8	15815	ENJANG DWI MULYANI	P	90	80	93
9	15816	GLORIA SASKIA ANUGRAH	P	80	80	76
10	15817	HEDAR WIKUDIANTA ARDEN	L	75	83	75
11	15843	ILGA DELLA MAITRI SUTOPO	P	90	83	87
12	15844	KATHERIN CINDY MAHARANI	P	83	90	86
13	15819	LALA DILA PRADINI	P	84	82	81
14	15846	LINTANG SATRIO SINEKTI	L	63	80	80
15	15821	LUTHFI ANUGRAH PRIBADI	L	84	82	90
16	15823	MISKE HARISSA	P	80	*65	89
17	15824	MUHAMMAD RAIHAN GEMINIRWANA	L	75	*65	89
18	15825	MUTHIAH SALIMAH	P	75	60	85
19	15851	NAUFAL SANDHI FIKRILLAH	L	65	80	-
20	15828	NINA ARSYA PUTRI JADMIKO	P	80	75	95
21	15829	PRAVDA DANDUN JADMIKO	L	65	80	89
22	15830	RETNO INTEN MUMPUNI	P	-	80	-
23	15831	SHANIA JECONIAH	P	70	80	88
24	15832	WAHYU AFIQ	L	-	73	71

		MUHAMMAD				
25	15833	ZAKKA PRANGGAPATI JANGES	L	70	80	89
26	15862	ZEFANYA NADYA PUTRI	P	80	80	87
		LAKI-LAKI	10			
		PEREMPUAN	17			

Keterangan: \*65 (diskusi, namun tidak mengikuti presentasi)

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK**  
**KELAS XII ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 4**

NOMOR		N A M A	L/P	TANGGAL	
URT	INDUK			Diskusi- Presentasi	UH
1	15807	ADE PRASETYO NUGROHO	L	98	90
2	15808	AHMAD FAHRUDIN	L	80	93
3	15834	AKID LABIQ FILLMI	L	97	86
4	15835	ANGELITA FORTUNA PUTRI SUNARYO	P	*65	92
5	15813	APRILIYANTI FATKHUL AINI	L	95	90
6	15836	ARIFAH SALMA NURAZIZAH	P	93	86
7	15837	ATHAYA ABIGAEL WEGNI	P	*65	90
8	15841	FITRIA LATIFATUZ ZAHRO	P	93	84
9	15842	GHASSANI EKA ARINDITA	P	92	86
10	15818	LAKSAMANA DZULFIKAR WIBOWO	L	84	86
11	15845	LANA CHILYATUL ATQIYA	P	84	91
12	15820	LENA SUTANTI	P	98	97
13	15822	MA'MUN DWI BADRI	P	98	87
14	15847	MUHAMMAD RIFQI ADHITAMA	P	*65	97
15	15848	MUHAMMAD SATYA RAGIL KENCONO	L	92	93
16	15826	NABILA RAMADHANTI BIMANTARI	P	82	89
17	15827	NADYA PRIMASARI	P	83	86
18	15849	NAUFAL FAALIH MUHAMMAD	P	95	92
19	15850	NAUFAL RAFI RAMADHAN	L	91	92
20	15852	NAUVALL ABID HIDAYATULLAH	P	92	89
21	15853	NUGERI DWIANTORO	L	93	82
22	15854	PRAYOGO SETIYONO	L	93	89
23	15855	PUTRI VIRA MAHARANI	P	85	90
24	15856	SEKAR WIJAYANTI	P	*65	91
25	15857	SYIFAA AFELYN A SURYOPUTRI	P	85	83
26	15858	TAUFIQ AKBAR HAKIM	L	92	91
27	15859	VELLA SHUFA NAILUL MUNA	P	83	85

28	15860	WINNIE PUSPITANING URBANI	P	84	81
29	15861	YOANADA SALSABILA ADININGSIH	P	84	88
		LAKI-LAKI	10		
		PEREMPUAN	19		

Keterangan: \*65 (diskusi, namun tidak mengikuti presentasi)



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Senin, 18 September				Selasa, 19 September				Rabu, 20 September				Kamis, 25 September				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.20		15.41		06.40		13.50		06.15		15.00		06.05		15.10		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.15		15.41		06.15		13.50		06.15		15.00		06.15		15.10		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	-		-		-		-		-		-		06.15		15.05		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.10		15.41		06.40		13.50		06.32		15.00		06.30		15.05		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.10		15.41		06.40		13.50		06.32		15.00		06.30		15.05		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	06.05		15.41		06.20		13.53		06.05		19.00		06.10		15.05		
7.	Zein Irfan	Geografi	06.05		15.41		06.20		13.53		06.05		15.00		06.10		15.10		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.18		15.41		06.05		14.00		06.30		15.00		06.05		15.17		
9.	Fatkhurohmah	Sosiologi	06.18		15.41		06.05		14.00		06.30		19.00		06.05		15.17		

Mengetahui

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

Fatkhurohmah

NIM. 14413241036





PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Selasa, 26 September				Rabu, 27 September				Kamis, 28 September				Ahad, 1 Oktober				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.28		15.00		06.33		15.05		06.27		15.00		06.15		10.00		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.15		15.00		06.15		15.05		06.20		15.00		06.15		10.00		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.15		10.00		06.18		15.05		06.00		15.00		-	-	-	-	
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.15		15.00		06.30		15.00		06.27		15.00		06.10		10.00		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.15		15.00		06.30		15.15		06.27		15.00		06.10		10.00		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	05.50		15.00		i		i		i		i		i		i		
7.	Zein Irfan	Geografi	05.50		15.00		05.50		15.13		06.13		13.00		i		i		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.05		15.00		06.14		15.05		06.08		15.00		06.30		10.00		
9.	Fatkhurohmah	Sosiologi	06.05		15.00		06.14		15.05		06.08		15.00		06.30		10.00		
Mengetahui.																			

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

*[Signature]*

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

*[Signature]*

Fatkhurohmah

NIM. 14413241036



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Senin, 2 Oktober				Selasa, 3 Oktober				Rabu, 4 Oktober				Kamis, 5 Oktober				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.25		16.00		06.30		16.00		06.30		15.10		06.33		15.05		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.50		16.00		06.15		16.05		06.05		15.05		-		-		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.00		16.00		06.15		16.00		06.05		15.05		-		-		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.10		16.00		06.20		16.00		06.55		15.05		06.31		15.05		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.10		16.00		06.20		16.00		06.05		15.05		06.00		15.05		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	06.20		16.00		06.25		16.00		i		i		i		i		
7.	Zein Irfan	Geografi	06.20		16.00		06.25		16.00		06.05		15.03		06.25		15.05		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.45		16.00		06.10		16.00		06.30		15.12		06.27		15.05		
9.	Fatkhurohmah	Sosiologi	06.45		16.00		06.15		16.00		06.30		15.12		06.27		15.05		

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

Fatkhurohmah

NIM. 14413241036





PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Senin, 9 Oktober				Selasa, 10 Oktober				Rabu, 11 Oktober				Kamis, 12 Oktober				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.45		16.10		06.20		16.00		06.20		15.15		06.30		15.30		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.20		16.10		06.20		16.00		06.10		15.05		06.15		15.05		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.20		16.10		06.28		16.00		06.10		15.15		06.55		15.00		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.20		16.10		06.28		16.00		06.20		15.15		06.25		17.00		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.20		16.10		06.28		16.00		06.20		15.15		06.25		17.00		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	05.55		16.05		06.05		16.00		06.20		15.15		06.25		15.20		
7.	Zein Irfan	Geografi	05.55		16.05		06.05		16.00		06.15		15.15		06.05		15.20		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.10		16.05		06.28		16.05		06.27		15.15		06.28		15.40		
9.	Fatkhurohmah	Sosiologi	06.10		16.05		06.28		16.05		06.55		15.15		06.28		15.40		

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

*[Signature]*

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

*[Signature]*

Fatkhurohmah

NIM. 14413241036





PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Senin, 16 Oktober				Selasa, 17 Oktober				Rabu, 18 Oktober				Kamis, 19 Oktober				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.50		16.00		06.00		16.00		6.30		14.00		06.30		15.15		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.20		16.00		06.15		16.00		6.20		15.15		6.20		15.15		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.20		16.00		6.15		16.00		6.20		15.30		6.20		15.15		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.20		16.30		6.30		16.00		6.30		15.30		6.30		17.00		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.20		16.30		6.30		16.00		6.30		15.02		6.30		17.00		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	05.55		16.00		6.07		16.00		6.07		15.02		6.05		15.05		
7.	Zein Irfan	Geografi	05.55		16.00		6.07		16.00		6.07		15.00		6.05		15.05		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.00		16.00		6.20		16.00		6.20		15.00		6.10		15.30		
9.	Fatkurohmah	Sosiologi	06.00		16.00		6.20		16.00		6.20		15.00		6.10		15.30		

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

[Signature]

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

[Signature]

Fatkurohmah

NIM. 14413241036



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Senin, 23 Oktober				Selasa, 24 Oktober				Rabu, 25 Oktober				Kamis, 26 Oktober				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	6.25		16.40		06.20		16.15		6.15		15.45		06.20		15.45		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	6.20		16.05		06.20		16.15		6.20		15.30		06.00		15.30		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	6.20		16.05		06.20		16.15		6.20		15.30		-		-		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	6.20		17.30		6.30		16.15		5.55		17.00		06.30		17.00		
5.	Ambarwati	B. Jerman	6.20		17.30		6.10		16.15		6.20		17.00		06.30		15.00		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	6.20		12.00		6.25		12.00		6.40		15.50		06.40		15.40		
7.	Zein Irfan	Geografi	6.05		17.30		6.25		16.10		6.40		15.50		06.40		15.40		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	6.05		17.30		6.10		16.10		6.00		15.30		06.00		15.40		
9.	Fatkurohmah	Sosiologi	6.30		17.30		6.10		16.10		06.00		15.30		06.10		15.45		

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

*[Signature]*

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

*[Signature]*

Fatkurohmah

NIM. 14413241036





PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Sabtu, 28 Oktober				Senin, 30 Oktober				Selasa, 31 Oktober				Rabu, 1 November				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.30		08.30		06.20		16.15		06.30		16.10		06.15		15.45		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.15		08.30		06.20		16.00		06.20		16.10		06.15		15.45		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.15		08.30		06.00		16.00		06.20		16.10		06.15		15.45		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.30		08.30		06.20		17.30		06.00		17.35		06.20		17.05		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.30		08.30		06.10		17.30		06.15		17.35		06.20		17.05		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	06.30				06.27		17.30		06.10		17.30		06.15		17.00		
7.	Zein Irfan	Geografi					06.27		17.30		06.10		17.30		06.15		17.00		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.20		08.30		06.10		16.15		06.10		16.30		06.00		15.45		
9.	Fatkhuromah	Sosiologi					06.10		16.15		06.10		16.30		06.00		15.45		

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

Fatkhuromah

NIM. 14413241036



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Kamis, 2 November				Senin, 6 November				Selasa, 7 November				Rabu, 8 November				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.25		15.45		06.20		16.30		06.40		16.20		06.30		16.00		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.20		15.45		06.20		16.30		06.30		16.20		06.30		16.00		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.20		15.45		06.20		16.30		06.30		16.20		06.30		16.00		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.40		16.00		06.00		17.30		06.30		18.00		06.30		17.30		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.40		16.00		06.00		17.30		06.30		18.00		06.30		17.30		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	06.20		16.00		06.20		17.30		06.20		17.00		06.20		16.00		
7.	Zein Irfan	Geografi	06.20		16.00		06.20		17.30		06.20		17.00		06.20		16.00		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.00		15.45		06.20		16.30		06.00		16.20		06.00		16.00		
9.	Fatkhurohmah	Sosiologi	06.00		15.45		06.20		16.30		06.00		16.20		06.00		16.00		

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

[Signature]

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

[Signature]

Fatkhurohmah

NIM. 14413241036





PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Presensi Mahasiswa PLT



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PLT

SMA N 1 KOTA MAGELANG

2017

No	Nama	Jurusan	Tanda tangan dan tanggal																Ket
			Kamis, 9 November				Jumat, 10 November				Sabtu, 11 November				Minggu, 12 November				
			Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	Jam Hadir	Ttd.	Jam Plg	Ttd.	
1.	Dzulaikha Dwi Hardani	B. Inggris	06.10		16.10		06.20		16.30		06.25		16.00		06.00		16.00		
2.	Reza Alfian	B. Jawa	06.20		16.10		06.20		16.30		06.25		16.00		06.20		16.00		
3.	Yogik Denhafi	B. Jawa	06.20		16.00		06.20		16.30		06.25		16.00		06.20		16.00		
4.	Nurina Filzah Isma	B. Jerman	06.10		17.00		06.20		17.30		06.25		17.30		06.10		16.00		
5.	Ambarwati	B. Jerman	06.10		17.00		06.20		17.30		06.30		17.30		06.20		17.30		
6.	Roni Marudut Situmorang	Geografi	06.15		16.00		06.15		16.30		06.20		16.00		06.20		16.00		
7.	Zein Irfan	Geografi	06.15		16.00		06.15		16.30		06.20		16.00		06.20		16.00		
8.	Erli Kurniati	Sosiologi	06.10		16.00		06.10		16.00		06.20		17.30		06.10		16.00		
9.	Fatkhurohmah	Sosiologi			16.00		06.30		16.00		06.20		17.30		06.10				

Mengetahui

Mengetahui,

Magelang, November 2017

Koordinator PLT  
SMA N 1 Magelang

Sumarsono, S.Pd., M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004

Ketua Tim PLT

Fatkhurohmah

NIM. 14413241036

**DOKUMENTASI KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**SMA N 1 MAGELANG**



Penerjunan PLT di SMA N 1



Perpisahan dengan  
UNNES



Upacara Hari kesaktian  
Pancasila



Tambahan Materi Belajar dan Ulangan  
Harian Susulan



Diskusi kelompok,  
kelas X IPS



Diskusi kelompok,  
kelas XII IPS



Diskusi kelompok,  
kelas XII IPS



UH Kelas X IPS



UH Kelas XII IPS



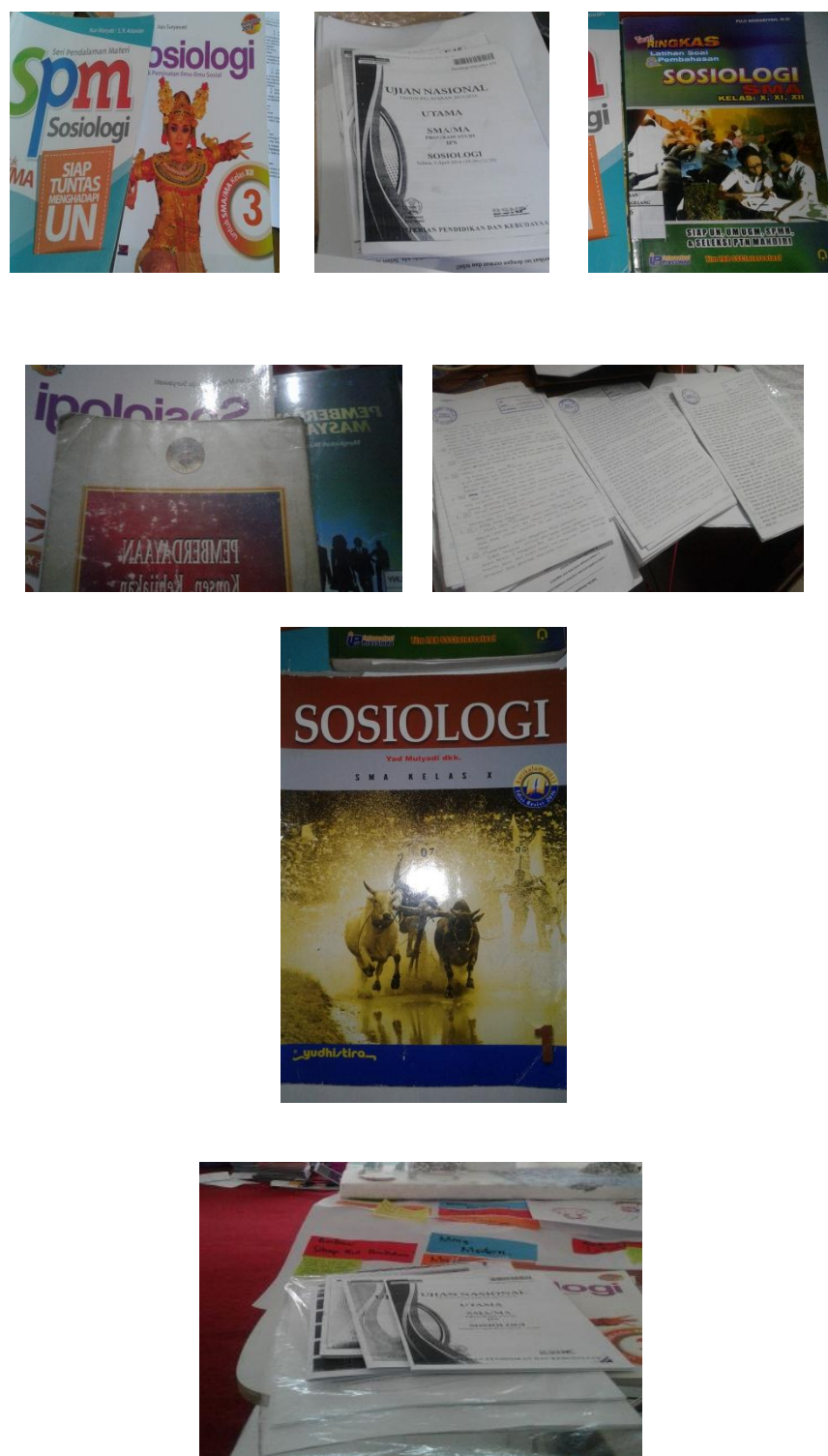
UH Kelas XII IPS



UH Kelas XII IPS



- 1. Bahan Ajar
- 2. Soal UN Sosiologi IPS-SMA
- 3. Pemberdayaan Komunitas
- 4. Koreksi UH Peserta Didik







X IPS 1



XII IPS 1



XII IPS 2



XII IPS 3



XII IPS 4

